

**BEBERAPA VARIABEL YANG MEMPENGARUHI
MINAT BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA
DI FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**



Ditulis Oleh:

Nama : FELLA ROSA KRISMANANDA

Nomor Mahasiswa : 17312441

**PROGRAM STUDI AKUTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

**BEBERAPA VARIABEL YANG MEMPENGARUHI
MINAT BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA
DI FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

Ditulis Oleh:

Nama : FELLA ROSA KRISMANANDA
Nomor Mahasiswa : 17312441
Program Studi : Akuntansi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan berlaku.”

Yogyakarta, 16 Maret 2022

Penulis,

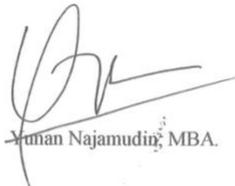


FELLA ROSA KRISMANANDA

**BEBERAPA VARIABEL YANG MEMPENGARUHI
MINAT BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA
DI FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Nama : Fella Rosa Krismananda
Nomor Mahasiswa : 17312441
Program Studi : Akuntansi

Yogyakarta, 16 Maret 2022
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing


Yuman Najamudin, MBA.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Beberapa Variabel Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Fakultas Bisnis Dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Disusun oleh : FELLA ROSA KRISMANANDA

Nomor Mahasiswa : 17312441

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 07 April 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Penguji : Umi Sulistianti, SE., M.Accy.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

MOTTO

Berdoalah ”Ya Tuhanku, masukkanlah aku ke dalam setiap tugas kehidupan beserta ridhoMu, keluarkanlah aku dari setiap tugas kehidupan beserta ridho-Mu.

Berikanlah kepadaku dari sisi-Mu kekuatan yang menolong”. {QS. Al-Israa’

15:80}

Jika kamu menginginkan sesuatu, kamu akan menemukan caranya. Namun jika tak serius, kamu hanya akan mendapatkan alasannya. (Jim Rohn)

Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh (Confusius)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa merendah penuh syukur kupersembahkan karya ini untuk :

Bapak dan Ibuku tercinta

Wakidi dan Tri Rahayuningsih

Kakakku tersayang

Bara Widyantara S.E dan Ririn Oktapiani S.E

Yang doa serta dukungan, nasihat dan kasih sayang tak pernah putus sejak dalam kandungan sampai sekarang

**BEBERAPA VARIABEL YANG MEMPENGARUHI
MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
DI FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kreativitas, motivasi, religiusitas, kemandirian, dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan responden mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang berjumlah 200 orang terpilih menggunakan rumus Slovin. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat uji IBM SPSS Statistic 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. (2) Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. (3) Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. (4) Kemandirian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. (5) Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Kata Kunci: kreativitas, motivasi, religiusitas, kemandirian, pengetahuan terhadap minat berwirausaha

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Beberapa Variabel yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia”** ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah direncanakan.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai waktu yang direncanakan berkat berbagai dukungan moril maupun materil serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih kami sampaikan sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan serta segala kemudahan yang Allah berikan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita semua dalam menjalani kehidupan di dunia serta mengajarkan ilmu menjadi manusia yang selalu ridho kepada Allah SWT.
3. Orang tua penulis Wakidi dan Tri Rahayuningsih yang selalu memberikan support, doa dan mendukung penulis dalam segala hal, membawa penulis sehingga berada di titik ini. Terimah kasih ibu bapak setiap tetes keringat perjuangan kalian selalu ada doa yang mengalir ke kalian dan menjadi berkah dalam kehidupan dibalas oleh Allah SWT dalam berbentuk apapun.

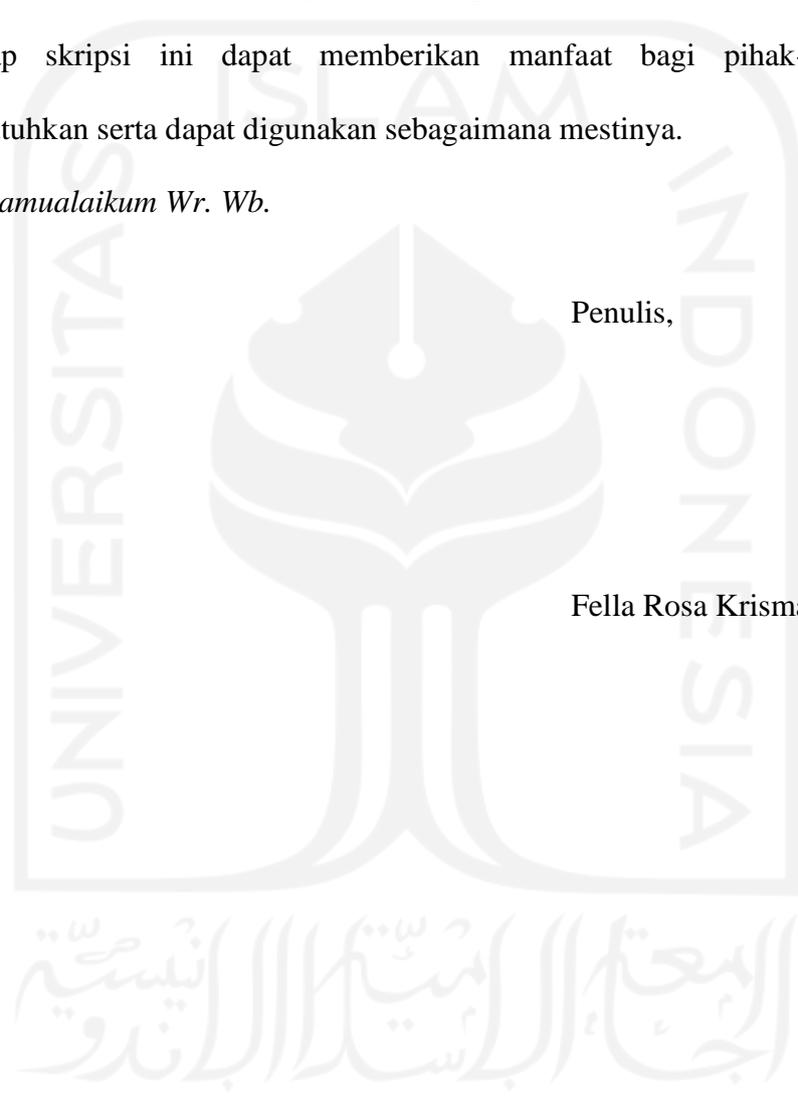
4. Kakak penulis Bara Widyantara S.E dan Ririn Oktapiani S.E yang memotivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhirnya sehingga dapat menjadi teladan baik buat keluarga.
5. Bapak Yunan Najamudin, Drs.,M.B.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan saran yang mempunyai manfaat dalam menulis tugas akhir.
6. Dosen-dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII yang membantu memberi solusi ketika ada hambatan dalam menulis skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi terimakasih atas bantuannya dan kesediaannya untuk saling membantu satu sama lain,
8. Temanku (Ica, Vira, Mayang, Ikmala, Bibah, Mita, Arga) yang sudah sangat rela direpoti dalam segala hal dan (Sarah Puspita Sari) yang selalu menemani penulis untuk bimbingan, terimakasih atas pertemanan baiknya susah senang zaman kuliah banyak kenangan yang dilewatkan bersama.
Terima kasih teman !
9. Segenap karyawan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta,
10. Para responden penelitian dan pihak-pihak lain yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam memperlancar penyelesaian penulisan skripsi ini.
11. Para responden penelitian dan pihak-pihak lain yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam memperlancar penyelesaian penulisan skripsi ini.

Tidak dipungkiri bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Pada akhirnya, kami selaku penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini. Kami berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Penulis,

Fella Rosa Krismananda



DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN.....	v
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Kewirausahaan.....	14
2.1.2 Minat Berwirausaha	16
2.1.3 Kreativitas	25
2.1.4 Motivasi.....	28
2.1.5 Religiusitas.....	31
2.1.6 Kemandirian.....	33
2.1.7 Pengetahuan	36
2.2 Penelitian Terdahulu	40
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	45
2.3.1 Pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha.....	45
2.3.2 Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha	46
2.3.3 Pengaruh religiusitas terhadap minat berwirausaha	48
2.3.4 Pengaruh kemandirian terhadap minat berwirausaha.....	49
2.3.5 Pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha.....	51
2.4 Kerangka Pemikiran.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	53

3.1	Jenis Penelitian	53
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	53
3.3	Objek dan Subjek Penelitian	54
3.3.1	Objek Penelitian.....	54
3.3.2	Subjek Penelitian	54
3.4	Populasi, Sampel, dan Metode Penentuan Sampel	54
3.4.1	Populasi.....	54
3.4.2	Sampel.....	55
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	56
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	57
3.7	Metode Pengukuran Data	61
3.8	Metode Pengujian Instrumen	62
3.8.1	Uji Validitas.....	62
3.8.2	Uji Reliabilitas.....	63
3.9	Metode Analisis Data	64
1.	Analisis Deskriptif	64
2.	Uji Prasyarat Analisis	65
3.	Analisis Linear Regresi Berganda.....	66
4.	Uji Hipotesis	67
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		69
4.1	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	69
4.1.1	Uji Validitas.....	69
4.2	Hasil Analisis Data	76
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	76
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	82
4.2.3	Analisis Regresi Linier	86
4.2.4	Hasil Uji Hipotesis.....	89
4.2.5	Koefisien Determinasi (R^2).....	93
4.2.6	Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis	94
4.3	Pembahasan.....	95
4.3.1	Pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha.....	95
4.3.2	Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha	97
4.3.3	Pengaruh religiusitas terhadap minat berwirausaha	98
4.3.4	Pengaruh kemandirian terhadap minat berwirausaha.....	99

4.3.5 Pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha.....	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	103
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	119



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 52



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	56
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuisisioner Kreativitas.....	58
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuisisioner Motivasi	58
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuisisioner Religiusitas	59
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Kuisisioner Kemandirian	60
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Kuisisioner Pengetahuan.....	61
Tabel 3. 7 Kisi-kisi Kuisisioner Minat Berwirausaha	61
Tabel 3. 8 Kategori Pembagian Kelas	64
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Kreativitas.....	70
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Motivasi	71
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Religiusitas	72
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Kemandirian	73
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Pengetahuan.....	74
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha	74
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas	75
Tabel 4. 8 Data Karakteristik Responden Mahasiswa	76
Tabel 4. 9 Analisis Deskriptif Variabel Kreativitas	77
Tabel 4. 10 Analisis Deskriptif Variabel Motivasi	78
Tabel 4. 11 Analisis Deskriptif Variabel Religiusitas	79
Tabel 4. 12 Analisis Deskriptif Variabel Kemandirian	80
Tabel 4. 13 Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan.....	81
Tabel 4. 14 Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan.....	82
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas.....	83
Tabel 4. 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	84
Tabel 4. 17 Hasil Perhitungan Multikolinearitas	85
Tabel 4. 18 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	86
Tabel 4. 19 Hasil Analisis Uji Parsial (t test)	89
Tabel 4. 20 Hasil Analisis Uji F (Simultan)	93
Tabel 4. 21 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	94

Tabel 4. 22 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis 94



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan kewirausahaan menjadi topik pembicaraan yang sangat hangat di negara-negara industri. Peran universitas dalam memotivasi mahasiswa menjadi wirausaha muda sangat penting dalam meningkatkan jumlah wirausaha. Terciptanya kewirausahaan lulusan perguruan tinggi tidak serta merta mudah dilaksanakan. Secara umum, perilaku inovatif para wirausahawan dapat mengikuti perubahan yang cepat, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi. Perilaku inovatif wirausahawan memungkinkan mereka menghadapi tantangan dengan mengubahnya menjadi peluang. Namun, jarang seorang sarjana yang ingin memulai hidupnya melalui kewirausahaan setelah lulus dari universitas. Kecenderungan ini menyebabkan surplus tenaga kerja yang tinggi dalam bentuk pengangguran terdidik.

Menurut Adnyana & Purnami (2016) menyatakan bahwa “Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan”. Salah satu solusi yang ditempuh untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan wirausaha (Nalling & Jannah, 2018; Budy, 2017; Lubis, 2018; Athia et al., 2018). Dengan berwirausaha, dapat membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru (Munfaqiroh, 2016; Savitri, 20016; Winarto & Purba, 2019) dan juga mampu mengurangi jumlah pengangguran

(Franita, 2016). Tumbuhnya minat berwirausaha tidak terlepas dari motivasi dan kreativitas yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Ketika seseorang memiliki motivasi untuk melakukan sesuatu, maka secara otomatis orang tersebut akan memiliki minat untuk melakukan hal tersebut. Kebanyakan orang sukses di dunia ini memiliki motivasi kuat yang mendorong tindakan mereka.

Masalah pengangguran yang semakin meningkat setiap tahunnya, terutama pengangguran dari lulusan S1, menuntut seseorang untuk bekerja dalam memenuhi hidupnya. Namun kenyataannya, kesenjangan antara lapangan kerja dan jumlah minimal pengusaha yang dipersyaratkan tidak sebanding dengan jumlah wirausaha yang tergolong ekonomi maju di Indonesia saat ini. Faktanya, survei yang dilakukan oleh *Global Entrepreneurship Monitor* menyatakan bahwa menempati peringkat ke 22 dalam hal kemudahan memulai bisnis dari 47 negara di dunia (Bosma & Kelley, 2019: 128).

Penyebab rendahnya aktivitas berwirausaha di Indonesia, meskipun dalam mendirikan usaha tergolong sangat mudah, disebabkan oleh rendahnya minat berwirausaha di kalangan masyarakat Indonesia. Hal ini sejalan dengan hasil survei yang dilakukan oleh *Global Entrepreneurship Monitor* menyatakan bahwa masyarakat Indonesia menempati peringkat ke-22 dari 47 negara untuk minat berwirausaha (Bosma & Kelley, 2019: 131).

Seseorang khususnya mahasiswa harus menciptakan lapangan kerja sendiri, salah satunya dengan berwirausaha. Dalam hal ini, tidak dapat dipungkiri bahwa kewirausahaan dapat membantu menyediakan begitu banyak

kesempatan kerja, berbagai kebutuhan konsumen, jasa pelayanan, serta menumbuhkan kesejahteraan dan tingkat kompetisi suatu negara. Beberapa orang tidak ingin menjadi karyawan di perusahaan atau organisasi tertentu, tetapi berkeinginann untuk berwirausaha sukses tanpa tekanan orang lain dengan dorongan atau motivasi untuk mendirikan usaha sendiri. Seperti yang dikemukakan oleh (Dewi, 2017) bahwa berwirausaha adalah penciptaan nilai dengan memperkenalkan pengambilan resiko yang tepat untuk mengelola peluang bisnis dan memobilisasi orang, uang, bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek dengan baik.

Minat berwirausaha merupakan keyakinan yang diakui sendiri oleh seseorang untuk mendirikan usaha baru dan secara sadar berencana untuk melakukannya (Arrighetti, dkk., 2016: 838). Minat berwirausaha juga dapat diartikan sebagai kondisi pikiran sadar yang mengarah pada ketertarikan terhadap tindakan berwirausaha (Aloulou, 2016: 5). Menurut Anggraeni (2015: 43) menyatakan bahwa minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, dan kesediaan seseorang untuk bekerja keras dalam menciptakan dan menjalankan sebuah usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi.

Sebagai seorang wirausahawan, seseorang perlu kreativitas dalam mengeluarkan idenya agar dapat bersaing dengan kompetitor yang mengeluarkan produk ataupun jasa yang sama, seperti Suryana (2017: 66) berpendapat bahwa orang kreatif adalah orang yang selalu berpikir tentang kebaruan, perbedaan, kegunaan, dan dapat dimengerti untuk menghasilkan kebaruan, perbedaan,

kegunaan, dan kemudahan. Wirausaha selalu berfikir, merenung, mengkhayal, sehingga menghasilkan ide-ide baru, seperti ide bagaimana membuat barang baru dan berbeda, bagaimana menambah kegunaan suatu barang atau jasa baru, bagaimana menambah kemudahan baru pada barang dan jasa yang, sehingga penambahan kegunaan, kemudahan, dan kebaruan tersebut untuk memunculkan nilai tambah baru. Bagi wirausahawan tidak cukup hanya memiliki ide, impian dan gagasan, harus ada tindak lanjut atau upaya untuk menambah nilai tambah baru, jadi tidak hanya berpikir, tetapi juga bertindak.

Katz dan Gatner (Pujiastuti & Cahyo, 2020: 90) menjelaskan bahwa intensi kewirausahaan atau minat menjadi wirausaha dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha. Sungkowati (2017:64), menyatakan minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya.

Minat berwirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*self-employed*) atau menjalankan usaha sendiri. Berwirausaha, kreativitas wirausaha seorang juga dinilai sangat penting karena aktivitas bisnis sangat memerlukan orang-orang kreatif dan tanggap terhadap setiap perubahan. Kreativitas berwirausaha sangat diperlukan agar dapat mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi dalam berwirausaha tanpa bergantung pada hal lain. Purnomo, dkk., (2020) mengungkapkan “kreativitas berwirausaha bisa berkembang pada setiap mahasiswa karena adanya faktor-faktor di atas yang menjadi pendukungnya. Adanya karakteristik pribadi yang didukung oleh

keaktivitas, kondisi iklim dan lingkungan yang baik, peran guru atau dosen mahasiswa yang membimbing proses pembelajaran dan peran orang tua dalam mendidik anak didik, sehingga tumbuh kreativitas dalam dirinya”. Hasil penelitian Kumalasari dkk. (2019) bahwa ada pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha. Fatkhurahman & Hadiyati (2021) menambahkan bahwa kreativitas mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa dalam melaksanakan praktik kewirausahaan.

Minat berwirausaha seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, menurut Suhartatik (2019: 53) menyatakan bahwa faktor internal yang memengaruhi minat berwirausaha seseorang yaitu motivasi berwirausaha dan faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga. Hisrich, et al. (2017: 6-7) menyatakan faktor yang memengaruhi minat berwirausaha seseorang yaitu faktor pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.

Keberanian seseorang untuk mendirikan usaha sendiri sering kali didorong oleh motivasi dari luar dan dalam, sehingga dapat membangkitkan minat untuk memulai suatu usaha. Motivasi untuk menjadi seorang wirausaha biasanya muncul dengan sendirinya, setelah memiliki bekal cukup untuk mengelola usaha dan siap secara mental. Menurut Hasibuan (2016: 110) motivasi mempersoalkan bagaimana cara mendorong semangat kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan segala kemampuan dan keterampilannya untuk mencapai tujuan perusahaan. Motivasi merupakan hasil interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya.

Saputri, dkk. (2016: 125) berpendapat motivasi berwirausaha ialah kesempatan untuk mendorong dan berusaha mengembangkan ide, sumber daya dengan menggunakan upaya kreatif dan inovatif ketika memulai bisnis untuk meningkatkan kehidupan. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan atau semangat yang muncul dalam diri individu untuk berinovasi dan berkreasi dan mengkonseptualisasikan sesuatu yang khas untuk mencapai tujuan tertentu dengan memahami kekuatan lingkungan kerja. Prawira (2017:320) menyatakan motivasi dapat datang baik dari dalam maupun dari luar diri seseorang. Motivasi dari dalam, misalnya keinginan seseorang untuk mencapai sesuatu dan dari luar misalnya dari orang tua, guru, konselor, ustadz/ustadzah, dan teman dekat.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah religiusitas. Baharuddin (2021: 39) mengartikan religiusitas sebagai sikap atau kesadaran yang didasarkan oleh keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Religiusitas dapat memberikan individu jalan keluar untuk menghadapi masalah hidup dengan rasa aman, berani, dan tidak cemas. Salah satu ciri orang yang berwirausaha adalah akhlak yang tinggi melalui ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah kemandirian. Paulina (Mayangsari & Yuldinawati, 2020) menyatakan mandiri adalah suasana di mana seseorang mau dan mampu mewujudkan kehendaknya, yang diwujudkan dalam tindakan praktis untuk menghasilkan sesuatu untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya dan orang lain. Individu dengan sikap mandiri dapat mempengaruhi minat individu untuk berwirausaha, karena akan lebih berani memutuskan hal-hal

yang berkenan dengan dirinya tidak terpengaruh oleh orang lain, mampu berinisiatif untuk berkreasi dan menginspirasi untuk berprestasi. Frederick et al. (2015) menyatakan bahwa terbentuknya kemandirian usaha dipengaruhi oleh inovasi produk secara signifikan. Semakin kuat minat mahasiswa untuk berwirausaha, maka semakin kuat pula kemandirian berwirausaha (Boldureanu, et al., 2020; Gilmartin, et al., 2019).

Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah pengetahuan. Djaali (Saragih, 2020: 261) menyatakan pengetahuan adalah kemampuan untuk menghafal, mengingat, memahami atau mengulang informasi yang telah diberikan. Artinya pengetahuan terdiri dari pengetahuan langsung yaitu pengetahuan yang diperoleh sebelum seseorang menjadi wirausaha, pengetahuan tidak langsung yang diperoleh dari berbagai pihak sebelum seseorang menjadi wirausaha atau pada saat menjadi wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu menanggapi peluang usaha yang diwujudkan dalam serangkaian tindakan yang membuahkan hasil berupa organisasi bisnis yang dilembagakan secara produktif dan inovatif. Hal ini dapat diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan yang sebagian besar jurusan telah mengaplikasikannya untuk dipelajari oleh mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi akan menambah pengetahuan teoritis tentang kewirausahaan dan praktik yang berupa penjualan langsung produk yang diciptakan (Abdullah & Septiany, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, peneliti memperoleh

informasi tentang keputusan mahasiswa tersebut setelah kuliah, yaitu lebih memilih untuk mencari pekerjaan dari pada membuka lapangan pekerjaan sendiri. Salah satu alasan mengapa mereka memilih bekerja pada orang lain atau sebagai karyawan yaitu karena mereka tidak memikirkan laba dan rugi yang akan dialami ketika usaha yang dijalankan mengalami pasang surut dalam berwirausaha, sedangkan mahasiswa semester VI sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan yang dibekali dengan ilmu pengetahuan baik teori berwirausaha maupun pengalaman dalam berwirausaha.

Hasil penelitian Ibrahim, et al (2017); Hu et al., (2018); Sumara & Andarini (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kreativitas terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian Aidha (2017); Abdullah & Septiany (2019); Wijayangka, dkk. (2018), Baskara dan Has (2018), Ariyanti (2018); Tanusi & Laga (2020); Sumara & Andarini (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Karyaningsih & Wibowo (2017), Riaz, et al. (2016), David & Lawal (2018), serta Muhammad, et al. (2014) tentang pengaruh religiusitas terhadap minat berwirausaha, yang menunjukkan hasil bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian Lestari, dkk. (2016); Sukirman, dkk. (2020); Osakede et al. (2017); Omar, et al., (2019); Kim & Ga (2019) menunjukkan bahwa sikap mandiri mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian Saragih (2020); Anggraeni (2015); Yuliani, dkk. (2018); Abdullah & Septiany (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa

Berdasarkan latar belakang di atas, judul yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah **“Beberapa Variabel yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia?
4. Apakah kemandirian berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia?
5. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh kemandirian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat ke berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan

dan tambah wawasan bagi pembaca.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan secara teoritis tentang pengaruh kreativitas, motivasi, religiusitas, kemandirian, dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi dalam penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti. Dapat menganalisis atau mengetahui pengaruh kreativitas, motivasi, religiusitas, kemandirian, dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
- b. Bagi Mahasiswa. Dapat menjadi tambahan wawasan dalam kewirausahaan serta motivasi dan semakin mengetahui berbagai macam hal yang mempengaruhi keinginan berwirausaha.
- c. Bagi Masyarakat Luas. Sebagai salah satu sumber informasi tentang faktor-faktor yang mendorong orang untuk berwirausaha serta pentingnya wirausaha itu sendiri.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah theory of planned behavior. Secara sederhana, teori ini mengatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila ia memandang perbuatan itu positif dan bila ia percaya bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya. Inti teori ini mencakup 3 hal yaitu; keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs*), keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs*), serta keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (*control beliefs*) (Juniariani & Prihandani, 2019: 3)

Ada beberapa pendekatan untuk mempelajari minat kewirausahaan, salah satunya adalah *Theory of Planned Behavior* yang sudah banyak diterapkan. Teori ini mengklaim bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku mampu memprediksi minat individu untuk bertindak. Sikap merupakan kecenderungan untuk menanggapi hal-hal yang disenangi ataupun yang tidak disenangi pada suatu peristiwa ataupun objek. Sikap dianggap sebagai variabel pertama yang mempengaruhi minat seseorang dalam berperilaku. Pandangan tentang suatu sikap dipengaruhi oleh keyakinan sebagai akibat dari tingkah laku

yang dilakukan. Pandangan atas sikap diyakini mempunyai dampak langsung terhadap kehendak individu untuk berperilaku yang kemudian diafiliasikan dengan norma subjektif. Norma subjektif adalah keyakinan individu akan norma, orang sekitarnya dan motivasi individu untuk mengikuti norma tersebut. Norma subjektif menangkap pengaruh sosial untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan kewirausahaan. Hal ini merupakan penentu penting bagi individu yang belum memiliki pengalaman dalam bidang kewirausahaan.

Seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila ia memandang perbuatan itu positif dan bila ia percaya bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa perilaku yang dilakukan oleh individu timbul karena adanya niat untuk berperilaku. *Theory of Reasoned Action* merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen (1980) menerangkan bahwa tindakan individu dipengaruhi dari niat dalam mengambil keputusan apakah tindakannya akan dilaksanakan atau tidak. Niat tersebut dipengaruhi oleh norma subjektif dan sikap. Norma subjektif mengarah pada kepercayaan individu akan pendapat orang lain di sekitar terhadap tindakan yang telah dilakukannya (Felya & Budiono, 2020: 132).

Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila individu mempunyai minat untuk berwirausaha, maka individu tersebut akan cenderung bertindak agar keinginan untuk berwirausaha dapat tercapai. Tindakan-tindakan tersebut dapat berupa mengikuti sosialisasi ataupun pelatihan berwirausaha, menerima tawaran untuk berwirausaha dan kemudian berwirausaha.

2.1.2 Kewirausahaan

Kata *entrepreneurship* yang dahulunya sering diterjemahkan dengan kata kewiraswastaan akhir-akhir ini diterjemahkan dengan kata kewirausahaan. Kewirausahaan adalah padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, *unternehmer* dalam bahasa Jerman, *ondernemen* dalam bahasa Belanda. *Entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis yaitu *entreprendre* yang artinya petualang, pengambil risiko, dan pencipta yang menjual hasilnya (Akbar, 2021:13). Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Banyak orang, baik pengusaha maupun yang bukan pengusaha, meraih sukses karena memiliki kemampuan kreatif dan inovatif (Suryana, 2017:2).

Soputan, dkk., (2019:2) menyebutkan kewirausahaan merupakan sikap dan perilaku wirausaha. Wirausaha ialah orang yang inovatif, antisipatif, inisiatif, pengambilan risiko dan berorientasi laba. Ini berarti kewirausahaan merupakan sikap dan perilaku seseorang yang inovatif, antisipatif, inisiatif, pengambil risiko dan berorientasi laba. Hendrawan dan Sirine (2017) menyatakan bahwa pengetahuan adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk menangkap, mengingat, mengulang, menghasilkan informasi, sehingga otak akan bekerja, dan menyimpan informasi tersebut di dalam memori. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.

Menurut Trihatmoko & Harsono (2017: 21) kewirausahaan adalah suatu aktivitas dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seseorang atau organisasional yang bertujuan memberikan nilai tambah kepada sumber daya secara berkelanjutan. Kewirausahaan adalah semangat, perilaku, dan kemampuan seseorang untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan diri sendiri dan pelayanan yang lebih baik pada pelanggan atau masyarakat. Selalu berusaha mencari pelanggan lebih banyak dan melayani pelanggan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih tepat, melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas, dan inovasi serta kemampuan manajemen (Hidayatullah, 2020:187).

Kewirausahaan merupakan bidang ilmu yang telah berkembang selama bertahun-tahun dan sangat menarik untuk dikembangkan. Individu-individu yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan disebut sebagai wirausaha. Definisi wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan (Irwansyah & Tripalupi, 2018: 252). Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Selanjutnya Wijayanti (2018:36) menyatakan bahwa “seorang wirausahawan adalah pribadi yang mandiri dalam mengejar prestasi, ia berani mengambil risiko untuk mengelola bisnis demi mendapatkan laba. Karena itu, ia lebih memilih menjadi pemimpin dari pada pengikut”. Seorang wirausahawan memiliki rasa percaya diri yang kuat dan dan mempertahankan diri ketika menghadapi tantangan pada saat

merintis usahanya. Dalam menghadapi berbagai permasalahan, seorang wirausahawan senantiasa dituntut untuk kreatif. Dia mengetahui cara mencapai tujuan yang direncanakan, dan mampu berkonsentrasi serta berinisiatif memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman untuk mengatur langkah sesuai dengan rencana yang telah dibuat menuju target.

Berdasarkan pandangan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk berpikir secara kreatif dan melakukan inovasi, dimana peran wirausaha penting dalam melihat kedepan artinya melihat peluang-peluang yang ada untuk mengembangkan usaha melalui pemikiran yang kreatif dan inovatif.

2.1.3 Minat Berwirausaha

2.1.3.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Minat merupakan salah satu unsur penting yang ikut menentukan dalam menjalankan suatu pekerjaan disamping bakat dan kecerdasan. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2016:180). Hidi & Renninger (2019: 833) menyatakan bahwa minat adalah suatu aktivitas yang menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik, biasanya disertai dengan keterlibatan kognitif dan afektif yang positif. Menurut Crow & Crow (Kartika, dkk., 2019: 113) minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan

dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Minat juga dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan kebutuhan-kebutuhan sendiri. Minat menjadi salah satu faktor yang ada pada diri individu yang menunjukkan perhatian, pendorong yang sudah ada menjadi lebih kuat dan berhubungan lebih aktif terhadap objek tertentu (Nursyam, 2019).

Seorang wirausaha adalah seseorang yang dapat menciptakan sesuatu hal dan mengolah bahan baku baru. Sejalan dengan pendapat Schumpeter (Pakpahan, dkk., 2021: 73), wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Kegiatan wirausaha merupakan cara seseorang untuk membuat sistem ekonomi semakin maju dengan memperkenalkan barang serta jasa baru dengan menciptakan bentuk organisasi baru dan mengolah bahan baku. Seorang wirausaha melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru atau dapat dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada (Elia, et al., 2020). Wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan dan mengombinasikan sumber daya, seperti keuangan, bahan mentah, tenaga kerja, keterampilan, dan informasi (Huber, et al., 2020: 569).

Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya (Ryff, 2019; Chadwick & Raver, 2020). Minat berwirausaha

adalah keyakinan yang diakui sendiri oleh seseorang untuk mendirikan usaha baru dan secara sadar berencana untuk melakukannya (Arrighetti, dkk. 2016: 838). Minat berwirausaha didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memberanikan diri untuk memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha serta menciptakan usaha baru dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri (Suryana, 2017). Hal yang paling penting yang perlu diperhatikan dalam berwirausaha adalah memiliki sifat keberanian untuk menciptakan usaha baru. Minat berwirausaha merupakan gejala psikis pada seseorang untuk dapat memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya (Haryantini, 2021).

Minat berwirausaha adalah suatu kecenderungan hati yang ada dalam diri seseorang untuk tertarik serta menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisasikan, mengatur, menanggung resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut. Minat berwirausaha dapat muncul dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang yang akan menjadi usahanya (Sintya, 2019). Anggraeni (2015: 43) menyatakan bahwa minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, dan kesediaan seseorang untuk bekerja keras dalam menciptakan dan menjalankan sebuah usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. Selanjutnya menurut Wijayangka, dkk., (2018), minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat

berwirausaha adalah kondisi pikiran sadar yang mengarah pada ketertarikan terhadap tindakan berwirausaha (Aloulou, 2016: 5).

Minat wirausaha adalah perasaan menyukai sesuatu yang kemudian ia ingin lebih mengetahuinya dan akan membuktikannya dengan melakukan kegiatan untuk meningkatkan hasil karyanya (meningkatkan penghasilan) dan mendorong individu untuk memusatkan perhatiannya, serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko untuk menjalankan bisnis/usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang peluang bisnis yang ada untuk menciptakan bisnis baru (Kurniawan, 2016: 104).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, dan keyakinan yang diakui secara sadar oleh diri sendiri untuk melakukan tindakan kewirausahaan yang kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan hidup tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi.

2.1.3.2 Jenis-jenis Minat

Para psikolog membedakan minat menjadi dua jenis yaitu minat situasional dan minat pribadi. Minat situasional adalah minat yang dipicu oleh sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitar. Hal-hal yang baru, berbeda, dan tak terduga sering menghasilkan minat situasional, demikian pula hal-hal yang melibatkan tingkat aktivitas yang tinggi atau emosi yang kuat. Sedangkan, minat pribadi adalah minat yang bersifat jangka panjang dan relatif stabil pada suatu topik atau aktivitas yang dipilih seseorang. Seringkali, minat pribadi dan pengetahuan saling menguatkan. Minat pada suatu topik memicu semangat untuk

mempelajari lebih dalam tentang topik tersebut dan pengetahuan yang bertambah sebagai akibat dari proses pembelajaran itu pada gilirannya meningkatkan minat yang lebih besar (Shen, et al., 2019: 294).

Menurut Bølling, et al., (2017: 336) minat juga terbagi menjadi minat situasional dan minat individu. Minat situasional muncul akibat perubahan kondisi yang terjadi pada suatu lingkungan. Minat situasional memiliki pengaruh sementara dan bersifat fluktuatif tergantung bagaimana kondisi tersebut mempengaruhi minat. Apabila suatu kondisi gagal mempengaruhi minat seseorang maka minat tersebut akan hilang dengan sendirinya. Minat individu adalah sebuah pengalaman menarik yang berkembang dengan baik dalam diri seseorang dan memiliki pengaruh yang relatif stabil untuk topik tertentu.

2.1.3.3 Faktor-Faktor Minat Berwirausaha

Banyak faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan. Menurut Siagian, dkk., (2020:17), bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain sebagai berikut: (1) Faktor lingkungan, seperti peluang, pengalaman, dan kreativitas. (2) Proses pemicu, seperti tidak puas dengan pekerjaan yang dijalani sekarang, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau belum mendapatkan pekerjaan baru, dan minat terhadap bisnis orang tua atau saudara yang memiliki bisnis.

Minat berwirausaha seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Suryana (2017: 34) mengemukakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi (*achievement*), optimisme (*optimism*), sikap nilai (*value attitudes*) dan keberhasilan. Stewart, et al. (1998) dalam Suhartatik (2019)

menyatakan bahwa terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang yaitu motivasi berwirausaha.

2. Faktor eksternal.

Faktor eksternal berasal dari luar diri seseorang. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang berasal dari lingkungan keluarga.

Menurut Hisrich, dkk. (2017: 6-7) menyatakan bahwa minat seseorang untuk berwirausaha dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. Faktor pendidikan kewirausahaan.

Faktor pendidikan kewirausahaan berkaitan dengan pemahaman seseorang tentang pasar dan teknologi.

2. Faktor motivasi berwirausaha.

Faktor motivasi berwirausaha sebagai tenaga penggerak yang menyebabkan seseorang memanfaatkan peluang usaha.

Mahanani & Sari (2018) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu:

- 1) Kebutuhan Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang

dapat digunakan untuk memenuhi hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha.

2) Harga Diri

Harga diri menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam minat berwirausaha. Berwirausaha dapat digunakan sebagai peningkatan harga diri seseorang karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, gengsi dan menghindari ketergantungan terhadap orang lain. Keinginan untuk meningkatkan harga diri tersebut akan menimbulkan seseorang berminat untuk berwirausaha.

3) Perasaan Senang

Perasaan dapat diartikan sebagai suatu keadaan hati atau suasana hati serta kejiwaan seseorang, baik perasaan senang maupun tidak senang. Perasaan sangat erat kaitannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal yang sama tidaklah sama antara orang yang satu dengan yang lain. Rasa senang berwirausaha akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan dan kepuasan dalam bidang berwirausaha. Hal tersebut yang akan menimbulkan rasa senang dan akan menimbulkan minat berwirausaha.

Kemudian, Tamba, dkk., (2021: 286) menyatakan terdapat faktor psikologikal dan sosiologikal yang menjadikan beberapa orang memiliki kebutuhan tinggi untuk berprestasi. Seorang wirausaha bersedia untuk menerima resiko dan melaksanakan upaya yang lebih intensif. Faktor psikologikal yang berhubungan dengan motivasi berwirausaha. Faktor sosiologikal berhubungan

dengan lingkungan keluarga terutama peranan orang tua yang bertekad untuk membesarkan dan mendidik anaknya untuk dapat berdiri sendiri.

2.1.3.4 Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Suryana (2017: 22) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat berwirausaha adalah:

1. Percaya diri

Percaya diri adalah keyakinan dalam diri wirausaha terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mencapai keberhasilan dengan maksimal. Indikator tersebut dapat diukur dengan sub indikator yaitu penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggung jawab.

2. Memiliki inisiatif

Seseorang yang memiliki inisiatif ditandai dengan sikap ingin memulai segala sesuatu dengan tekad yang kuat. Peluang hanya bisa diperoleh apabila seseorang memiliki inisiatif. Sikap inisiatif muncul akibat pelatihan dan pengalaman bertahun-tahun dan pengembangannya melalui sikap disiplin, berpikir kritis, tanggap, dan semangat berprestasi (Suryana, 2017: 40). Indikator tersebut dapat diukur dengan sub indikator yaitu penuh energi, cekatan dalam bertindak, dan aktif.

3. Memiliki motif berprestasi

Memiliki motif berprestasi adalah melakukan sebuah tindakan tidak asal-asalan, melakukan dengan usaha yang optimal untuk mencapai nilai maksimal dan cenderung mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang telah ditetapkan sehingga menjadi pembeda dari hasil

wirausaha yang lain. Indikator tersebut dapat diukur dengan sub indikator yaitu berorientasi pada hasil dan wawasan ke depan.

4. Memiliki jiwa kepemimpinan

Memiliki jiwa kepemimpinan adalah memiliki kemampuan menggunakan pengaruh tanpa kekuatan dan bisa menggunakan taktik mediator dan negoisator tanpa menjadi diktator. Indikator tersebut dapat diukur dengan sub indikator yaitu dapat dipercaya dan tangguh dalam bertindak.

5. Berani mengambil resiko

Berani mengambil resiko adalah kemampuan menilai dan mengelola resiko yang akan dihadapi dalam menjalankan sebuah usaha. Indikator tersebut dapat diukur dengan sub indikator yaitu menyukai tantangan.

Suryana (2017) menyatakan ciri-ciri umum kewirausahaan dapat dilihat dari beberapa aspek kepribadian seperti jiwa, watak, sikap, dan perilaku seseorang. Ciri-ciri kewirausahaan meliputi enam komponen penting yaitu: Percaya diri dan optimis, memiliki kepercayaan diri yang kuat, ketidakbergantungan terhadap orang lain, dan individualistis; Berorientasi pada tugas dan hasil, kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi pada laba, mempunyai dorongan kuat, energik, tekun dan tabah, bertekad kerja keras serta inisiatif; Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan, yaitu mampu mengambil risiko yang wajar; Kepemimpinan, berjiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang lain, dan terbuka terhadap saran dan kritik; Keorisinalitasan, yaitu inovatif,

kreatif, dan fleksibel; dan Berorientasi masa depan, memiliki visi dan prespektif terhadap masa depan. Selain itu nilai-nilai dan perilaku kewirausahaan ditinjau dari komitmen, resiko moderat dengan melakukan berdasar perhitungan yang matang, melihat peluang, objektivitas, adanya umpan balik, optimisme. Nilai-nilai kewirausahaan juga terdiri atas kreativitas, pengambilan risiko, inovasi, berorientasi prestasi, ambisi.

2.1.4 Kreativitas

2.1.4.1 Pengertian Kreativitas

Banyak yang beranggapan bahwa kreativitas adalah urusan orang seni. Hanya seniman dan sastrawan yang mempunyai kreativitas. Kreativitas wirausaha adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur variabel data variabel yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas wirausaha merupakan kemampuan seorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya (Muspawi, dkk., 2021:848).

Ariska (2020:46) kreativitas dapat dikembangkan melalui peningkatan jumlah dan ragam masukan ke otak, terutama hal yang baru. Daya ingat, daya khayal, dan daya serap dari otak menyebabkan munculnya berbagai ide menuju kreativitas. Kreativitas merupakan proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk berimajinasi dan menghasilkan ide-ide baru dengan mengkombinasikan, mengubah atau menerapkan ide-ide yang sudah ada dengan cara yang belum dipikirkan sebelumnya. Ide-ide kreatif yang kemudian diproses melalui beberapa tahapan,

sehingga menghasilkan produk atau jasa atau model bisnis disebut inovasi (Dama & Ogi, 2018: 8). Tasidjawa, dkk., (2021:98-99), menyatakan bahwa kreativitas dibedakan dalam dua klasifikasi yakni kreativitas eksternal dimana dapat didorong dengan melatih rasa keingintahuan dan kreativitas internal yaitu ide yang melintas tiba-tiba dalam pemikiran.

Menurut Iamanda (2021) seorang wirausaha yang sukses haruslah kreatif dalam menentukan tujuan dan dalam memecahkan masalah yang tidak terelakan muncul saat mengejar visisnya tersebut. Modal utama seorang wirausaha tak semata-mata adalah uang tetapi juga kreativitas dimana tak ternilai harganya. Kreativitas wirausaha adalah kemampuan seorang *entrepreneur* untuk menciptakan ide produk dari hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kreativitas, seorang entrepreneur mampu menampilkan inovasi. Kewirausahaan erat kaitannya dengan kreativitas, inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Oleh karena itu wirausaha erat hubungannya dengan kreativitas (Suryana, 2017:15)

Berdasarkan beberapa penjelasan terkait kreativitas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara baru dalam pemecahan masalah, menemukan peluang, atau membuat sesuatu yang baru, sehingga bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan hidup bagi dirinya dan orang lain.

2.1.4.2 Indikator Kreativitas

Indikator kreativitas dalam penelitian ini penulis mengambil dari beberapa pendapat para ahli tentang ciri-ciri kreativitas yang menggunakan teori dari Suryana (2017:73) yaitu sebagai berikut:

1. Tertantang dengan keadaan yang sudah ada. Tidak merasa puas dengan keadaan yang ada atau prestasi yang telah dicapai, selalu membuat perubahan dan pengembangan.
2. Selalu ingin tahu. Selalu ingin tahu dan selalu mengeksplorasi lingkungan dan menginvestigasi kemungkinan-kemungkinan baru.
3. Memiliki motivasi diri yang tinggi. Tanggap terhadap kebutuhan diri dalam, selalu proaktif dan menghargai setiap usaha.
4. Memiliki visi ke depan. Memiliki imajinasi yang tinggi dan memiliki pandangan jauh ke depan.
5. Penghibur, menyenangkan orang lain. Memunculkan ide-ide gila, memandang sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin, memimpikan dan mengkhayalkan sesuatu yang besar.
6. Berani mengambil resiko. Berani mencoba dan menanggung kegagalan.
7. Suka berkeliling atau berkelana. Selalu mengubah lingkungan dan melakukan perjalanan untuk memperoleh inspirasi yang segar.
8. Orang yang suka humor memiliki ketertarikan kepada yang mengagumkan.

Malau & Hutabarat (2018:4) menyatakan bahwa syarat-syarat orang yang kreatif diukur melalui indikator yaitu:

1. Keterbukaan terhadap pengalaman (*openness to experience*) Dapat terbuka dengan pengalaman baru
2. Keinginan (*curiosity*) yaitu harapan akan suatu tujuan dapat tercapai.
3. Kemandirian dalam penilaian, pikiran dan tin-dakan (*independence in judgement, thought and action*) yaitu dapat menyelesaikan dan membuat sebuah keputusan secara sendiri.
4. Percaya terhadap diri sendiri yaitu percaya pada kemampuan pada diri sendiri.
5. Ketersediaan untuk mengambil resiko yang diperhitungkan (*willing to take calculated risks*) yaitu berani mengambil resiko pada sebuah keputusan

2.1.5 Motivasi

2.1.5.1 Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau perbuat. Ramage (2019: 168) menyatakan bahwa motivasi adalah sebuah studi tentang semua hal yang mendorong dan membangkitkan secara biologis, sosial, dan psikologis yang mengalahkan kemalasan dan menggerakkan seseorang untuk bersemangat atau malas untuk bertindak. Motivasi adalah suatu energi yang mengarahkan perilaku seseorang yang mencakup efektivitas, kemampuan, keberhasilan pada suatu bidang kegiatan dan motivasi sangat berpengaruh pada emosi dan kesejahteraan seseorang sepanjang hidupnya (Dweck, 2017: 3). Selain

itu, Ryan & Leci (2017: 13) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu energi yang memberikan arah untuk melakukan sebuah tindakan.

Setiawan (2019: 61) menyatakan bahwa motivasi berwirausaha adalah kesediaan individu untuk mengeluarkan berbagai upaya dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Menurut Saputri, dkk., (2016: 125) motivasi berwirausaha adalah dorongan dan usaha untuk memanfaatkan peluang dengan upaya kreatif dan inovatif mengembangkan ide dan sumber daya ketika berwirausaha untuk memperbaiki hidup. Wardhani & Rachmawati (2019: 54) motivasi berwirausaha adalah pendorong seseorang agar dapat menciptakan sesuatu yang kreatif dan inovatif.

Selanjutnya, motivasi berwirausaha adalah suatu tenaga yang mendorong seseorang melakukan tindakan wirausaha dengan gigih, ulet, dan penuh semangat, kreatif, dan inovatif serta tahan banting ketika menghadapi tantangan yang sulit untuk mencapai keberhasilan berwirausaha (Syahid & Apriyanti, 2019: 93). Dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah dorongan atau semangat berwirausaha yang timbul di dalam diri seseorang untuk berinovasi menciptakan dan mengkonseptualisasikan suatu yang khas disertai pemahaman kekuatan lingkungan kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi berwirausaha merupakan tenaga penggerak bagi seseorang dalam memanfaatkan peluang usaha. Semakin tinggi motivasi berwirausaha seseorang, maka semakin tinggi pula minat yang dimilikinya.

2.1.5.2 Indikator Motivasi Berwirausaha

Madila, dkk., (2020: 292) menyatakan bahwa indikator yang bisa digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha seseorang adalah sebagai berikut:

1. Keinginan berwirausaha

Keinginan berwirausaha adalah suatu perasaan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk mencoba berwirausaha.

2. Adanya dorongan melakukan tindakan berwirausaha

Dorongan untuk melakukan tindakan berwirausaha dapat diperoleh dari lingkungan sekitar seperti teman dekat, dukungan orang tua, dukungan guru dan lingkungan masyarakat.

3. Adanya kebutuhan

Kebutuhan yang bisa menjadi dasar seseorang melakukan tindak berwirausaha adalah kebutuhan tambahan finansial dan aktualisasi diri.

4. Adanya harapan dan cita-cita

Harapan dan cita-cita seseorang melakukan tindak berwirausaha berupa harapan mencapai kesuksesan melalui usaha yang dirintisnya, mencapai kemandirian diri dan bisa bermanfaat untuk orang lain.

Indikator dari variabel motivasi yang digunakan dalam penelitian berdasarkan Faelasofi (2018) meliputi: (1) laba; (2) kebebasan; (3) aktualisasi diri; (4) kemandirian; (5) kebutuhan fisiologis; (6) kebutuhan akan keamanan; (7) kebutuhan sosial; dan (8) kebutuhan akan prestasi.

2.1.6 Religiusitas

2.1.6.1 Pengertian Religiusitas

Religi berasal dari bahasa latin, menurut satu pendapat asalnya *relegere* yang mengandung arti mengumpulkan, membaca, mengikat. Inti sari yang terkandung dalam istilah tersebut adalah, bahwa agama mengandung arti ikatan-ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia (Rahayu, dkk., 2019). Menurut Jalaluddin & Audia (2019: 163) meski berakar kata sama, namun dalam penggunaannya istilah religiusitas mempunyai makna yang berbeda dengan religi atau agama. Kalau agama menunjuk pada aspek formal yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban, religiusitas menunjuk pada aspek religi yang telah dihayati oleh individu di dalam hati. Religiusitas diidentifikasi dengan keberagamaan. Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan, dan penghayatan atas agama islam.

Religiulitas merupakan konsep yang berhubungan dengan tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen dan penghayatan seseorang terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan yang dimaksud dengan tingkat komitmen adalah sesuatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai cara bagi individu untuk menjadi religius. Agama adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan,

yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (ultimate meaning) (Ancok & Suroso, 2015).

Religiusitas merupakan penghayatan kereligiusitan atau kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa dan membaca kitab suci. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan berupa aktivitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, serta aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam hati seseorang (Anwar & Marnola, 2019). Religiusitas yang matang merupakan faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian seseorang. Secara substansi religiusitas memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada individu untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan kereligiusitan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu dengan religiusitas akan dapat membentuk motivasi pada individu (Anwar & Marnola 2020).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan kedalaman penghayatan keagamaan seseorang dan keyakinan terhadap adanya Tuhan yang diwujudkan dengan mematuhi perintah dan menjauhi larangan-Nya dengan keikhlasan hati dan seluruh jiwa raga, bukan hanya patuh dalam beribadah yang tampak dan dilihat mata, namun juga perwujudan perilaku kehidupan sehari-hari yang tidak tampak.

2.1.6.2 Indikator Religiusitas

Abdullah & Sapiei (2018) mengusulkan bahwa ukuran komprehensif religiusitas Islam terdiri dari 60 item yang dibagi empat domain agama: keyakinan agama, hari penghakiman, surga, dan neraka. Pengukuran religiusitas menurut

Glock dan Stark (Sitasar & Lisdayanti, 2021) dapat dikelompokkan dalam beberapa aspek sebagai berikut:

1. *Religious practice (the ritualistic dimension)*: Tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban ritual di dalam agama, seperti sembahyang, zakat, puasa, dan sebagainya.
2. *Religious belief (the ideological dimension)*: sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik di dalam ajaran agamanya. Misalnya kepercayaan tentang adanya Tuhan, malaikat, kitab-kitab suci, dan nabi.
3. *Religious knowledge (the intellectual dimension)*: seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran agamanya.
4. *Religious feeling (the experiential dimension)*: dimensi yang terdiri dari perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman keagamaan yang pernah dirasakan dan dialami. Misalnya seseorang merasa dekat dengan Tuhan, seseorang merasa takut dengan dosa, seseorang merasa doanya dikabulkan Tuhan.
5. *Religious effect (the consequential dimension)*: dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya di dalam kehidupannya.

2.1.7 Kemandirian

2.1.7.1 Pengertian Kemandirian

Seseorang yang menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung

pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada. Kata kemandirian berasal dari kata dasar diri yang mendapat awalan ke dan akhiran an yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda. Kemandirian berasal dari kata dasar diri, maka pembahasan mengenai kemandirian tidak dapat dilepaskan dari pembahasan diri itu sendiri, yang dalam konsep Rogers disebut istilah *self* karena diri itu merupakan inti dari kemandirian (Munthe & Raharjo, 2018).

Menurut Apriansyah, dkk., (2019:289) kemandirian juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang tidak bergantung kepada otoritas dan membutuhkan arahan secara penuh. Paulina (2016) mandiri adalah suasana dimana seseorang mau dan mampu mewujudkan kehendak dirinya yang terlihat dalam perbuatan nyata guna menghasilkan sesuatu (barang/jasa) demi pemenuhan kebutuhan hidupnya dan sesamanya. Sikap mandiri adalah reaksi seseorang mengenai perasaan, kecenderungan untuk tidak bergantung pada orang lain (Juhariyah, 2018). Kemandirian juga dapat diartikan sebagai, “suatu kondisi seseorang yang tidak bergantung kepada otoritas dan tidak membutuhkan arahan secara penuh kepada orang lain” (Firdani, 2017).

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, kemandirian merupakan hal atau keadaan dimana seseorang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain, yang dimanifestasikan ke dalam bentuk sikap atau perbuatan. Seseorang tersebut dapat berdiri sendiri, tumbuh dan berkembang karena disiplin dan komitmen, sehingga dapat menentukan diri sendiri dalam tindakan dan perilaku.

2.1.7.2 Indikator Kemandirian

Sikap mandiri diukur dengan beberapa indikator, yaitu: pengambilan inisiatif, mengatasi rintangan lingkungan, memperbaiki kepribadian, kepuasan kerja, mandiri dalam mengerjakan tugas (Jaya & Harti, 2021). Hendrawan dan Sirine (2017) menyatakan indikator kemandirian adalah sebagai berikut: 1. Pengambilan inisiatif. 2. Mengatasi rintangan lingkungan. 3. Memperbaiki kepribadian. 4. Kepuasan kerja. 5. Mandiri dalam mengerjakan tugas.

Menurut Steinberg (Hasmalawati & Hasanati, 2019) menyusun kemandirian dalam 3 aspek, yaitu:

1. Kemandirian Emosi, yaitu kemandirian yang merujuk pada pengertian yang dikembangkan anak mengenai individuasi dan melepaskan diri atas ketergantungan mereka dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar dari orang tua mereka.
2. Kemandirian Perilaku, yaitu kemandirian dalam perilaku bebas untuk berbuat atau bertindak sendiri tanpa tergantung pada bimbingan orang lain. Kemandirian perilaku merujuk kepada kemampuan seseorang melakukan aktivitas sebagai manifestasi dari berfungsinya kebebasan dengan jelas menyangkut peraturan-peraturan yang wajar mengenai perilaku dan pengambilan keputusan seseorang.
3. Kemandirian Nilai, yaitu kemandirian yang merujuk pada suatu pengertian mengenai kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan-keputusan dan menetapkan pilihan yang lebih berpegang pada prinsip-prinsip

individual yang dimilikinya dari pada mengambil prinsip-prinsip orang lain.

Alfiyati (2019) menjelaskan bahwa anak yang mandiri memiliki beberapa indikator, antara lain:

1. Percaya pada kemampuan diri sendiri.
2. Memiliki motivasi intrinsik atau dorongan untuk bertindak yang berasal dari dalam individu.
3. Kreatif dan inovatif.
4. Bertanggung jawab atau menerima konsekuensi terhadap resiko tindakannya.
5. Tidak bergantung kepada orang lain (berusaha tidak meminta bantuan orang lain, tetap mandiri).

2.1.8 Pengetahuan

2.1.8.1 Pengertian Pengetahuan

Aktivitas terpenting yang melibatkan otak termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, keenam jenjang tersebut adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Notoatmodjo (dalam Abdullah & Setiany, 2019) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan terhadap objek untuk dipelajari sehingga menghasilkan pengetahuan pada diri seseorang. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan diperoleh melalui pengalaman, input informasi melalui panca indera, ingatan, dan menjadi proses terus menerus berjalan

sepanjang hayat (Azhari, 2021). Selanjutnya pengetahuan mempunyai tingkatan sebagai berikut:

1. Tahu (*know*) yaitu kemampuan untuk mengingat materi yang telah dipelajari dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima.
2. Memahami (*comperhensip*) yaitu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat mempresentasikan materi tersebut.
3. Aplikasi (*aplication*) yaitu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.
4. Analisis (*analysis*) yaitu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek dalam suatu komponen-komponen dalam struktur organisasi dengan yang lainnya.
5. Sintesis (*sinthesis*) kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.
6. Evaluasi (*evaluation*) yaitu kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap materi atau suatu objek.

Pengetahuan kewirausahaan adalah semua informasi yang diperoleh dalam proses pelatihan dan pengalaman, yang digunakan sebagai pelatihan dan pemahaman, sehingga dapat mengarah pada kemampuan melihat risiko dan keberanian dalam menangani risikorisiko ini. Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman dan pembelajaran (Aini & Oktafani, 2020). Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang

diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha.

Hartoyo & Wahyuni (2020) yang menyatakan pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Berpikir sesuatu yang baru (kreatifitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (keinovasian) guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat. Hal ini dapat disimpulkan jika seseorang memiliki pengetahuan tinggi maka kreatifitas dan inovasi seseorang tersebut menjadi tinggi.

Terdapat penjelasan mengenai sumber pengetahuan, menurut Makhmudah (2018: 1):

1. Sumber pertama yaitu berasal dari kepercayaan tradisi, adat, dan agama, berupa nilai-nilai warisan nenek moyang, biasanya berbentuk norma dan kaidah baku yang berlaku di dalam kehidupan sehari-hari, kemudian pengetahuan yang bersumber dari kepercayaan cenderung bersifat tetap tetapi subjektif.
2. Sumber kedua yaitu pengetahuan berdasarkan kepada otoritas kesaksian orang lain, biasanya bersumber dari orang tua, guru, ulama, orang yang dituakan, dan sebagainya. Jadi apapun yang mereka katakan benar atau

salah, baik atau buruk, dan indah atau jelek pada umumnya diikuti dan dijalankan dengan patuh tumpah kritik.

3. Sumber ketiga yaitu pengalaman indriawi. Dengan mata, telinga, hidung, lidah, dan kulit orang mampu melakukan kegiatan hidup.
4. Sumber keempat yaitu akal pikiran yang berbeda dengan indera, akal pikiran memiliki sifat lebih rohani, karena itu lingkup kemampuannya melebihi pancaindera yang menembus batas-batas fisis sampai kepada yang bersifat metafisis.
5. Sumber kelima yaitu intuisi dimana sumber ini berupa gerak hati yang paling dalam, jadi sangat bersifat spiritual lampau ambang batas ketinggian akal pikiran dan kedalaman pengalaman. Pengetahuan intuitif itu kebenarannya tidak dapat diuji baik menurut ukuran pengalaman indriawi maupun akal pikiran.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha.

2.1.8.2 Indikator Pengetahuan

Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman dan pembelajaran. Ada 3 aspek yang mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan, yaitu: a) Mengambil resiko usaha, b) Menganalisis peluang usaha, c) Merumuskan solusi masalah (Aini & Oktafani, 2020). Indikator pengetahuan kewirausahaan yaitu mengambil resiko usaha, menganalisis peluang usaha,

merumuskan solusi masalah (Abdullah & Septiany, 2019). Indikator variabel pengetahuan dalam penelitian ini berdasarkan Suryana, (2017) yaitu pengetahuan rencana bisnis, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, dan pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

2.2 Penelitian Terdahulu

Manfaat dari penelitian yang terdahulu yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Putra (2018) berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Data primer disini menggunakan koesioner yang disebar di Fakultas Ekonomi. Data primer adalah yang diperoleh secara langsung dari tangan pertama. Dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif regresi dengan menggunakan metode data linear berganda dan sebagai alat dalam pengolahan datanya yaitu menggunakan program SPSS 23. Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Sedangkan variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

2. Penelitian yang dilakukan Fatkhurahman & Hadiyati (2021) berjudul “Kreativitas Berwirausaha dan Dampaknya pada Motivasi Praktek Kewirausahaan Mahasiswa”. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan sampel mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan lanjutan pada program studi manajemen Universitas Lancang Kuning dan data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan alat analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terbukti kreativitas mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa dalam melaksanakan praktek kewirausahaan. Hal ini dikarenakan bagi mahasiswa yang memiliki ide atau gagasan baru dalam menghasilkan produk maka mereka akan bersemangat dalam membuktikan apakah produk tersebut direspon pasar atau tidak.
3. Penelitian yang dilakukan Aidha (2017) berjudul “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”. Kewirausahaan di Indonesia masih di bawah 2%. Untuk perbandingan, kewirausahaan di Amerika Serikat mencapai 11 persen dari total penduduk sebanyak Singapura 7 persen, dan Malaysia sebanyak 5 persen. Perkembangan manusia sumber daya dengan persaingan semacam ini dari generasi muda yang sesuai dan relevan bagi siswa untuk menjadi wirausaha dan menciptakan lapangan kerja. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa dalam berwirausaha UIN FKM-SU didasarkan motivasi. Indikator motivasi wirausaha adalah Ambisi untuk kebebasan, Diri Realisasi, dan Faktor

Pendorong. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Pengumpulan sampel oleh penyebaran kuisioner, menggunakan metode sampling kepada 64 responden secara keseluruhan mahasiswa. Itu Teknik analisis yang digunakan adalah analisis multivariat dengan SPSS versi 20 dengan alpha 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha menjadi indikator Ambisi kebebasan paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha UIN FKM-SU.

4. Penelitian yang dilakukan Mahanani & Sari (2018) berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi, kreativitas dan inovasi terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan metode penelitian asosiatif interaktif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Yayasan Administrasi Indonesia (UPI-Y.A.I.) Jakarta. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* sebanyak 50 responden yaitu mahasiswa/i FE UPI-Y.A.I. semester akhir yang pernah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Analisa data penelitian kuantitatif yang mencakup analisis korelasi, analisis determinasi dan analisis regresi linear berganda (simultan), serta uji hipotesis yang menggunakan uji-t dan uji-F (ANOVA). Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS 17.0 for windows diperoleh nilai koefisien korelasi $r = 0,856$. Koefisien determinasi $r^2 = 0,714$ artinya kontribusi variabel motivasi, kreativitas dan inovasi terhadap variasi minat

berwirausaha sebesar 71,4% dan sisanya sebesar 28,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi diperoleh $\hat{Y} = 1,362 + 0,360 X_1 + 0,377 X_2 + 0,529 X_3$. Berdasarkan uji ANOVA (Uji F) disimpulkan bahwa motivasi, kreativitas dan inovasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha dan berperan aktif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I. Model regresi hasil penelitian ini terbukti benar dan layak digunakan untuk peramalan.

5. Penelitian yang dilakukan Kumalasari & Andayani (2019) berjudul “Minat Berwirausaha: Kompetensi Kewirausahaan, Sikap Berwirausaha Dan Kreativitas”. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui pengaruh kompetensi kewirausahaan, sikap berwirausaha dan kreativitas terhadap minat berwirausaha, 2) Mengetahui pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap minat berwirausahaan, 3) Mengetahui pengaruh sikap berwirausaha terhadap minat berwirausaha. 4) Mengetahui pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha. Metode yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya: Ada pengaruh kompetensi kewirausahaan, sikap berwirausaha dan kreativitas terhadap minat berwirausaha, Ada pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap minat berwirausahaan, Ada pengaruh sikap berwirausaha terhadap minat berwirausaha, Ada pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha dan nilai R² sebesar 0,388 yang berarti kompetensi kewirausahaan, sikap berwirausaha dan kreativitas berpengaruh sebesar 38,8% terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika

dan Bisnis. Dengan demikian sisanya 61,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang perlu di teliti untuk meningkatkan minat berwirausaha.

6. Penelitian yang dilakukan Abdullah & Septiany (2019) berjudul “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis, dengan sampel sebanyak 100 orang. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Alat analisis menggunakan analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis untuk parsial menggunakan uji t sedangkan untuk simultan menggunakan uji F. Hasil penelitian menunjukkan motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berkategori sangat tinggi, dan minat berwirausaha berkategori tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan secara parsial maupun simultan motivasi dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya bahwa motivasi dan pengetahuan kewirausahaan menjadi faktor pendorong peningkatan minat berwirausaha, semakin tinggi motivasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan meningkatkan minat berwirausaha.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha

Peran inti kewirausahaan adalah kemampuan yang kuat untuk menciptakan (*to create or to innovate*) sesuatu yang baru, misalnya: organisasi baru, pandangan pasar baru, nilai-nilai *corporate* baru, proses-proses *manufacture* baru, produk dan layanan, cara baru mengelola sesuatu, cara baru dalam pengambilan keputusan. Suryana (2017) menyatakan bahwa kreativitas adalah: “Berpikir sesuatu yang baru”. “Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan solusi baru untuk masalah dalam menghadapi peluang”. Kreativitas merupakan topik yang relevan tidak hanya bagi wirausahawan pemula, tetapi juga bagi bisnis dan kegiatan bisnis pada umumnya.

Kreativitas sebagai pengembangan potensi tidak terlepas dari aspek psikologi batin yang berkaitan dengan pola pikir, sikap maupun psikologi. Slameto (2016:145-146) berasumsi bahwa, “pada hakikatnya pengertian kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada”. Adapun Suryana (2017:66) menyatakan bahwa “kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru dan berbeda”. Orang kreatif adalah orang yang selalu berpikir tentang kebaruan, perbedaan, kegunaan, dan dapat dimengerti.

Mahasiswa yang kreativitasnya rendah, mereka tidak bersemangat ketika mempelajari serta melakukan latihan-latihan untuk mengembangkan keterampilannya dalam berwirausaha. Namun, berbeda bagi sebagian mahasiswa yang memiliki hasrat keingintahuan besar, bersikap terbuka terhadap pengalaman

baru, memiliki semangat bertanya serta meneliti, yang apabila ditelusuri menunjukkan ciri mahasiswa yang kreatif, menganggap bahwa berwirausaha itu mudah, sehingga setiap diberikan latihan-latihan dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam berwirausaha dianggapnya sebagai lahan kosong yang subur yang hendak ditanami ide-ide kreatif mereka dan selalu berusaha mengaplikasikannya.

Secara empirik, hasil penelitian ini juga masih sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa secara fungsional kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian Fajar, dkk., (2020); Putri & Ahyanuardi (2021); Tasidjawa, dkk., (2021); Bellò, et al., (2018); Newman, et al., (2018); Ferreira, et al., (2020); Sumara & Andarini (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kreativitas terhadap minat berwirausaha. Dari uraian diatas maka hipotesis yang diformulakan adalah:

H1 : kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

2.3.2 Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha

Motivasi adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi atau mendorong seseorang yang merupakan energi pada diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dalam konteks *entrepreneur*, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seorang *entrepreneur* yang menimbulkan kegiatan *entrepreneur* yang menjamin kelangsungan dari kegiatan *entrepreneur* dan yang memberi arah pada kegiatan *entrepreneur* tersebut

sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi juga berfungsi untuk memenuhi minat berwirausaha.

Motivasi dalam konteks kewirausahaan sebagai keseluruhan elemen daya penggerak di dalam diri seorang wirausaha yang menimbulkan kegiatan wirausaha yang menjamin kelangsungan dari kegiatan wirausaha dan yang memberi arah pada kegiatan wirausaha tersebut, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi usaha merupakan suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu. Dengan demikian, motivasi wirausaha merupakan daya penggerak di dalam diri seorang wirausaha untuk mencapai tujuan.

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan atau semangat berwirausaha yang timbul di dalam diri seseorang untuk berinovasi menciptakan dan mengkonseptualisasikan suatu yang khas disertai pemahaman kekuatan lingkungan kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. menyatakan bahwa faktor internal yang memengaruhi minat berwirausaha seseorang yaitu motivasi berwirausaha. Kemudian, menurut Hisrich, dkk. (2017: 6-7) menyatakan motivasi berwirausaha sebagai tenaga penggerak yang menyebabkan seseorang memanfaatkan peluang usaha dari perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar.

Motivasi berwirausaha seseorang terbagi menjadi motivasi internal yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri dan motivasi eksternal yaitu motivasi yang berasal dari lingkungan seseorang. Dengan adanya motivasi, tindakan seseorang akan terarah pada tujuan yang ingin dicapai. Semakin tinggi motivasi yang

dimiliki maka akan semakin maksimal usaha yang akan dilakukannya. Berdasarkan hasil penelitian dari (Aidha (2017); Tasidjawa, dkk., (2021); Hasanah, dkk., (2021); Wijayangka, dkk., (2018); Syam, et al., (2018); Barba-Sánchez & Atienza-Sahuquillo (2018); Mayangsari & Yuldinawati (2020) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dari uraian diatas maka hipotesis yang diformulakan adalah:

H2 : motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

2.3.3 Pengaruh religiusitas terhadap minat berwirausaha

Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah religiusitas. Handayani, dkk., (2019: 9) mengartikan religiusitas merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Religiusitas dapat memberikan jalan keluar kepada individu untuk mendapatkan rasa aman, berani dan tidak cemas dalam menghadapi permasalahan yang meliputi kehidupannya. Salah satu ciri-ciri orang yang berjiwa wirausahawan yaitu memiliki moral yang tinggi dengan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Religiusitas merupakan penghayatan kereligiusitan atau kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa dan membaca kitab suci. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan berupa aktivitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, serta aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam hati seseorang. Religiusitas yang matang

merupakan faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian seseorang (Smith, et al., 2019: 12).

Religiusitas akan memberikan pengaruh pada perilaku ekonomi seseorang dan berhubungan dengan perilaku berwirausaha. Hal ini dapat terjadi karena, mahasiswa yang tertarik mempelajari lebih dalam tentang topik keagamaan dan kewirausahaan, menjalankan perintah agama, dan sering mengikuti kegiatan keagamaan dapat meningkatkan minat untuk berwirausaha. Adanya religiusitas dalam berwirausaha, maka seseorang dalam menjalankan bisnisnya dapat menerapkan nilai-nilai agama di dalamnya, seperti bisnis yang mengutamakan kejujuran, etika, lebih peduli dengan lingkungan, serta terpercaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Fajar, dkk., (2020); Anwar & Marnola (2019); Sulhaini & Rosiana (2020); Herliansyah, et al., (2020) tentang pengaruh religiusitas terhadap minat berwirausaha, yang menunjukkan hasil bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dari uraian diatas maka hipotesis yang diformulasikan adalah:

H3 : religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

2.3.4 Pengaruh kemandirian terhadap minat berwirausaha

Individu yang mempunyai sikap mandiri mempengaruhi minat individu dalam berwirausaha, karena akan lebih berani memutuskan hal - hal yang berkenan dengan dirinya, bebas dari pengaruh orang lain, mampu berinisiatif dan mengembangkan kreatifitas serta merangsangnya untuk berprestasi secara baik. Seseorang wirausaha biasanya memiliki sikap hidup yang mandiri, itu berarti

bahwa orang yang mandiri memiliki kemampuan untuk berjuang dan pantang menyerah dalam mencari dan menggunakan peluang, sehingga dapat mencapai kesuksesan yang sesuai dengan pengorbanannya. Sikap mandiri merupakan perilaku dan mental yang memungkinkan seseorang untuk melakukan segala sesuatu dengan jujur dan benar atas dorongan dirinya sendiri dan kemampuan mengatur dirinya sesuai dengan hak dan kewajibannya, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya serta bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang telah diambilnya melalui pertimbangan.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Dhaneswari (2016) yang menunjukkan hasil bahwa ada hubungan positif kemandirian dengan minat berwirausaha. Penelitian oleh Omar, et al. (2019) juga menyatakan hasil yang sama bahwa sikap mandiri secara signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian lain juga dilakukan oleh Kim dan Ga (2019) yang menyatakan bahwa sikap mandiri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha secara signifikan. Lalu bagaimana individu dikatakan memiliki kemandirian yang baik, kemandirian dapat dilihat dari kemampuan untuk mengelola semua miliknya, tahu bagaimana mengelola waktu, berjalan dan berfikir secara mandiri, disertai kemampuan untuk mengambil resiko dan memecahkan masalah. Lestari, dkk. (2016) berpendapat bahwa sikap mandiri mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dari uraian diatas maka hipotesis yang diformulakan adalah:

H4 : kemandirian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

2.3.5 Pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha

Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah pengetahuan. Djaali (Saragih, 2020: 261) menyatakan pengetahuan adalah kemampuan untuk menghafal, mengingat, memahami atau mengulangi informasi yang pernah diberikan. Artinya pengetahuan terdiri dari pengetahuan langsung yaitu pengetahuan yang diperoleh sebelum seseorang menjadi wirausaha, pengetahuan tidak langsung yang diperoleh dari berbagai pihak yang terjadi ketika seseorang tersebut sebelum menjadi wirausaha atau saat menjadi wirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari nilai, kemampuan dan perilaku dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Menurut Suryana (2017: 43), kewirausahaan diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu karena kewirausahaan memiliki badan pengetahuan yang utuh dan nyata, memiliki dua konsep yaitu *venture start-up* dan *venture growth* serta memiliki objek tersendiri yaitu kemampuan menciptakan sesuatu. Pengetahuan kewirausahaan yang memiliki peran penting bagi tumbuhnya minat wirausaha.

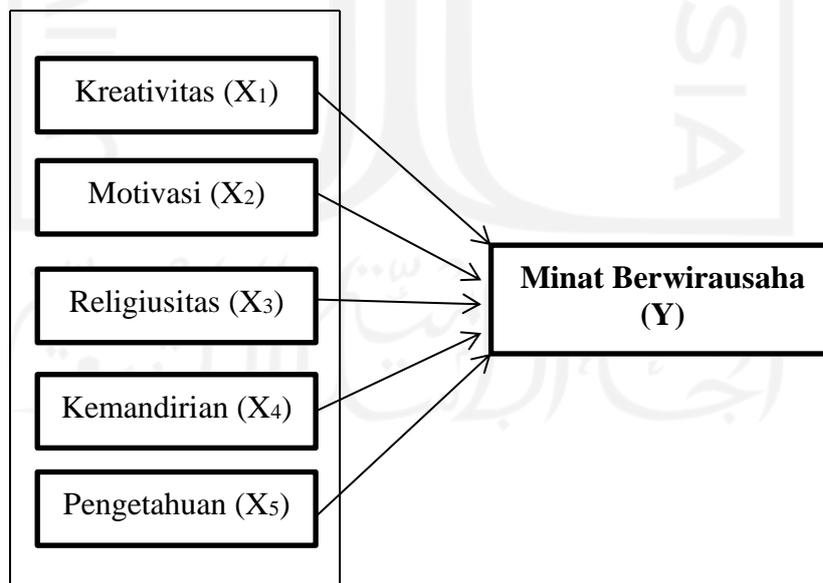
Pengetahuan sangat diperlukan karena dapat menentukan keberhasilan seseorang. Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berfikir kreatif dan inovatif untuk menghasilkan suatu peluang sehingga menciptakan dan memanfaatkan kesempatan yang ada. Pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam minat berwirausaha adalah dapat menganalisa peluang usaha dan melaksanakan usaha tersebut.

Hasil penelitian Saragih (2020); Fajar, dkk., (2020); Jaya & Harti (2021); Mayangsari & Yuldinawati (2020); Juhariyah & Wahyuni (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Dari uraian diatas maka hipotesis yang diformulakan adalah:

H5 : pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran teoritis pengaruh kreativitas, motivasi, religiusitas, kemandirian, dan pengetahuan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi, sampel, dan teknik penentuan sampel, definisi operasional variabel penelitian, metode pengumpulan data, metode pengukuran data, metode pengujian instrumen serta metode analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas, motivasi, religiusitas, kemandirian, dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang beralamat di Jl. Prawiro Kuat, Ngringin, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55283. Penelitian dilakukan pada bulan Juni tahun 2021.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

3.3.1 Objek Penelitian

Sugiyono (2015: 58) menyatakan objek penelitian yaitu: “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah “Beberapa variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia”.

3.3.2 Subjek Penelitian

Arikunto (2016: 26) mendefinisikan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran strategis yang sangat penting karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang diamati oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

3.4 Populasi, Sampel, dan Metode Penentuan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen lengkap yang menarik peneliti untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Sekaran dan Bougie, 2017). Menurut Siyoto & Sodik (2015: 64) bahwa populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Fakultas

Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia angkatan 2018 yang berjumlah 350 mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi untuk diteliti (Sekaran dan Bougie, 2017: 74). Menurut Sugiyono (2013: 116) teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 118) definisi *probability sampling* adalah “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Selanjutnya menurut Sugiyono (2017: 120) definisi *nonprobability sampling* adalah “teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu yang diperkirakan memiliki sangkut paut dengan ciri-ciri yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Ciri-ciri atau sifat spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi dijadikan kunci untuk pengambilan sampel. Kriteria sampel penelitian ini yaitu (1) mahasiswa aktif angkatan 2018, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia jurusan akuntansi angkatan 2018, (2) mengisi kuesioner secara lengkap yang diberikan dari peneliti.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 240 mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Sampel berjumlah 40 mahasiswa digunakan sebagai data piloting untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan 200 mahasiswa digunakan sebagai data penelitian.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah konsep yang masih merupakan abstrak dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala, sehingga dapat dibuktikan kebenarannya oleh orang lain berdasarkan variabel yang digunakan. Berikut merupakan tabel definisi operasional variabel yang akan diteliti:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Skala
Kreativitas	Kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk berimajinasi dan menghasilkan ide-ide baru dengan mengkombinasikan, mengubah atau menerapkan ide-ide yang sudah ada dengan cara yang belum dipikirkan sebelumnya. Ide-ide kreatif yang kemudian diproses melalui beberapa tahapan, sehingga menghasilkan produk atau jasa atau model bisnis disebut inovasi (Sari, dkk., 2020)	Skala Likert
Motivasi	Motivasi berwirausaha adalah suatu tenaga yang mendorong seseorang melakukan tindakan wirausaha dengan gigih, ulet, dan penuh semangat, kreatif, dan inovatif serta tahan banting ketika menghadapi tantangan yang sulit untuk mencapai keberhasilan berwirausaha (Syahid & Apriyanti, 2019: 93)	Skala Likert
Religiusitas	Tingkat religiusitas adalah seberapa dalam pengetahuan, seberapa kuat keyakinan, pengamalan dalam ibadah dan akidah, serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang	Skala Likert

	dianutnya (Anwar, 2019)	
Kemandirian	Sikap mandiri adalah reaksi seseorang mengenai perasaan, kecenderungan untuk tidak bergantung pada orang lain (Juhariyah, 2018)	Skala Likert
Pengetahuan	Pengetahuan adalah intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha (Hendrawan & Sirine, 2017)	Skala Likert
Minat Berwirausaha	Minat berwirausaha adalah keyakinan yang diakui sendiri oleh seseorang untuk mendirikan usaha baru dan secara sadar berencana untuk melakukannya (Arrighetti, dkk. 2016: 838)	Skala Likert

3.6 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Angket (*questionnaire*), adalah daftar pertanyaan/ Pernyataan yang harus dijawab atau diisi oleh responden. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup, artinya tersedia jawaban dari setiap pertanyaan/ pernyataan. Responden bebas memberikan jawaban atas setiap pertanyaan berdasarkan alternatif jawaban yang telah disiapkan (Pandjaitan & Ahmad, 2017).

1. Variabel Kreativitas

Indikator kreativitas dalam penelitian ini penulis mengambil dari beberapa pendapat para ahli tentang ciri-ciri kreativitas yang menggunakan teori dari Suryana (2017:73) yaitu tertantang dengan keadaan yang sudah ada, selalu ingin tahu. memiliki motivasi diri yang tinggi, memiliki visi ke depan, berani mengambil resiko, suka berkeliling atau berkelana selalu mengubah lingkungan dan melakukan perjalanan untuk memperoleh inspirasi yang segar, orang yang suka

humor. Kisi-kisi kuesioner kreativitas disajikan pada Tabel 3.2

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Kuisisioner Kreativitas

Variabel	Indikator	No Item
Kreativitas	Tertantang terhadap keadaan yang sudah ada	1
	Selalu ingin tahu	2
	Memiliki visi ke depan	3
	Berani mengambil resiko	4, 5
	Memiliki motivasi diri yang tinggi	6, 7
	Penghibur menyenangkan orang lain	8
	Suka berkeliling atau berkelana	9
	Orang yang suka humor	10
Jumlah		10

2. Variabel Motivasi

Indikator dari variabel motivasi yang digunakan dalam penelitian berdasarkan Faelasofi (2018) meliputi: (1) laba; (2) kebebasan; (3) aktualisasi diri; (4) kemandirian; (5) kebutuhan fisiologis; (6) kebutuhan akan keamanan; (7) kebutuhan sosial; dan (8) kebutuhan akan prestasi. Kisi-kisi kuesioner motivasi disajikan pada Tabel 3.3

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Kuisisioner Motivasi

Variabel	Indikator	No Item
Motivasi	Laba	1, 2
	Kebebasan	3,
	Aktualisasi diri	4
	Kemandirian	5, 6,
	Kebutuhan fisiologi	7
	Kebutuhan akan keamanan	8
	Kebutuhan sosial	9
	Kebutuhan akan prestasi	10
Jumlah		10

3. Variabel Religiusitas

Pengukuran religiusitas menurut Glock dan Stark (Sitasar & Lisdayanti, 2021) dapat dikelompokkan dalam 5 aspek yaitu: *Religious practice (the ritualistic dimension)*: Tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban ritual di dalam agama, *Religious belief (the ideological dimension)*: sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik di dalam ajaran agamanya, *Religious knowledge (the intellectual dimension)*: seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran agamanya, *Religious feeling (the experiential dimension)*: dimensi yang terdiri dari perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman keagamaan yang pernah dirasakan dan dialami, *Religious effect (the consequential dimension)*: dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya dalam kehidupannya. Kisi-kisi kuesioner religiusitas disajikan pada Tabel 3.4

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Kuisisioner Religiusitas

Variabel	Indikator	No Item
Religiusitas	<i>Religious practice</i> (tingkatan mengerjakan kewajiban di dalam agama)	1, 2
	<i>Religious belief</i> (tingkat kepercayaan tentang adanya Tuhan, malaikat, kitab-kitab suci, dan nabi)	3, 4
	<i>Religious knowledge</i> (aktivitas seseorang untuk mengetahui ajaran-ajaran dalam agamanya)	5, 6
	<i>Religious feeling</i> (merasa dekat dengan tuhan, merasa takut berbuat dosa, dan merasa doanya dikabulkan Tuhan)	7, 8
	<i>Religious effect</i> (perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya)	9, 10
Jumlah		10

4. Variabel Kemandirian

Indikator variabel kemandirian dalam penelitian ini berdasarkan Alfiyati (2019) meliputi; percaya pada kemampuan diri sendiri, memiliki motivasi intrinsik atau dorongan untuk bertindak yang berasal dari dalam individu, kreatif dan inovatif, bertanggung jawab atau menerima konsekuensi terhadap resiko tindakannya, tidak bergantung kepada orang lain (berusaha tidak meminta bantuan orang lain). Kisi-kisi kuesioner kemandirian disajikan pada Tabel 3.5

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Kuisisioner Kemandirian

Variabel	Indikator	No Item
Kemandirian	Percaya pada kemampuan diri sendiri.	1
	Memiliki motivasi intrinsik atau dorongan untuk bertindak yang berasal dari dalam individu.	2
	Kreatif dan inovatif.	3
	Bertanggung jawab atau menerima konsekuensi terhadap resiko tindakannya.	4, 5
	Tidak bergantung kepada orang lain (berusaha tidak meminta bantuan orang lain, tetap mandiri)	6, 7
Jumlah		7

5. Variabel Pengetahuan

Indikator variabel pengetahuan dalam penelitian ini bersdasarkan Suryana, (2017) yaitu pengetahuan rencana bisnis, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, dan pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan disajikan pada Tabel 3.6

Tabel 3. 6
Kisi-kisi Kuisioner Pengetahuan

Variabel	Indikator	No Item
Pengetahuan	Pengetahuan Rencana Bisnis	1, 2, 3, 4
	Peran dan Tanggung Jawab	5,
	Pengetahuan Manajemen dan Organisasi	6, 7, 8
Jumlah		8

6. Variabel Minat Berwirausaha

Indikator yang digunakan pada variabel minat berwirausaha berdasarkan Suryana (2017) yaitu: percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, kepemimpinan, keorisinalitasan, dan berorientasi masa depan. Kisi-kisi kuesioner minat berwirausaha disajikan pada Tabel 3.7

Tabel 3. 7
Kisi-kisi Kuisioner Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator	No Item
Minat Berwirausaha	Percaya diri dan optimis	1, 2
	Berani mengambil resiko	3, 4
	Kepemimpinan	5, 6
	Keorisinalitasan (kreativitas dan inovasi)	7
	Berorientasi pada masa depan	8, 9
	Berorientasi pada tugas dan hasil	10
Jumlah		10

3.7 Metode Pengukuran Data

Data penelitian yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner selanjutnya diberi bobot yang berbeda antar satu alternatif jawaban dengan beberapa alternatif jawaban yang lainnya. Pengukuran dalam penelitian terdiri dari pemberian angka pada peristiwa-peristiwa empiris sesuai dengan aturan-aturan tertentu (Sekaran dan Bougie, 2015). Pengukuran data pada penelitian ini

menggunakan teknik skala Likert pada skala 1 sampai 4. Pertanyaan pada kuesioner dibuat dalam bentuk pilihan berganda dan masing-masing item pertanyaan memiliki bobot yang berbeda. Bobot dari masing-masing kuesioner adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.8 Metode Pengujian Instrumen

Sebelum digunakan sebagai alat pengukur dan pengumpul data, kuesioner penelitian terlebih dahulu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya, yang dijelaskan sebagai berikut.

3.8.1 Uji Validitas

Siyoto & Sodik (2015: 84) menyatakan validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes yang baik. Untuk dapat menentukan apakah suatu tes telah memiliki validitas atau daya ketepatan mengukur, dapat dilakukan dari dua segi, yaitu: dari segi tes itu sendiri sebagai totalitas, dan dari segi itemnya, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tes tersebut. Validitas dihitung dengan rumus *product moment*, antara skor butir soal (X_p) dengan skor total (X_t). Dipakai *product moment* karena data yang dikorelasikan adalah data interval dengan data interval. Rumus yang digunakan dalam melakukan penghitungan koefisien korelasi (r_{xy}) adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi *product moment* antara X dan Y
X = Skor pernyataan setiap nomor
Y = Skor total
N = Jumlah responden

Dengan *degree of freedom* (df) = (n-1) dan $\alpha = 0,05$, maka:

- Variabel dinyatakan valid apabila r_{hitung} positif sedangkan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
- Variabel dinyatakan tidak valid apabila r_{hitung} tidak positif sedangkan $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, (Ghozali, 2018)

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Azwar, 2018). Rumus untuk reliabilitas pada umumnya adalah sebagai berikut ini :

$$R_n = \left[\frac{M}{M-1} \right] \left[1 - \frac{V_x}{V_y} \right]$$

Keterangan :

R_n = Koefisien reliabilitas
M = Jumlah butir
 V_x = Variansi butir
 V_y = Variansi total
Tarf kesalahan (α) = 0,05

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel jika memiliki *Coefisient Alpha Cronbach* > 60%, atau lebih dari 0,60 (Ghozali, 2018). Uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS versi 23.0.

3.9 Metode Analisis Data

Di bawah ini akan dijelaskan mengenai bagian metode analisis data yang meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi berganda, berikut penjelasannya:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui baik atau buruk, tinggi atau rendahnya penilaian responden pada variabel kualitas layanan, kepuasan, dan loyalitas pelanggan. Metode yang digunakan adalah dengan menghitung nilai *mean* (rata-rata) dari jawaban responden pada masing-masing indikator di setiap variabel penelitian. Rumus analisis mean aritmatik yang digunakan adalah sebagai berikut (Santoso, 2012):

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = mean

$\sum x$ = total jawaban

n = jumlah sampel

Pembagian interval pada masing-masing kelas atau kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Kategori Pembagian Kelas

No	Mean	Kategori
1	1,00 – 1,74	Sangat Rendah
2	1,75 – 2,49	Rendah
3	2,50 – 3,24	Tinggi
4	3,25 – 4,00	Sangat Tinggi

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan ketentuan jika taraf signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal, sebaliknya jika taraf signifikan $< 0,05$ maka distribusi tidak normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *Rank Spearman*. Uji *Rank Spearman* digunakan dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan nilai asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai *absolut*, selanjutnya meregresikan nilai *absolute residual* diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas dengan metode *Rank Spearman* ialah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau *sig. (2-tailed)* > 0,05 maka dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi atau *sig. (2-tailed)* < 0,05 maka dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Gejala adanya multikoliniearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerancenya*. Jika nilai *VIF* < 10 dan *Tolerance* > 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Analisis Linear Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini terdapat 5 variabel independen dan 1 variabel dependen. Adapun analisis regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y	=	Minat Berwirausaha
β_0	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	=	Koefisiensi Regresi
X1	=	Kreativitas
X2	=	Motivasi
X3	=	Religiusitas
X4	=	Kemandirian
X4	=	Pengetahuan
e	=	Faktor pengganggu

4. Uji Hipotesis

a. Uji F Hitung (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2012: 28). $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak, H_a diterima atau variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima, H_a ditolak atau variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji t Hitung (Uji Parsial)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012: 34). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dan melakukan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka setiap variabel bebas yang diteliti berpengaruh signifikan

terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka setiap variabel bebas yang diteliti tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Pada model regresi linier berganda, kontribusi variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan melihat besaran koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika nilai (R^2) yang diperoleh mendekati 1 maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat. Sebaliknya jika nilai (R^2) yang diperoleh mendekati 0 maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen lemah. Nilai (R^2) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan hasil penelitian tentang pengaruh kreativitas, motivasi, religiusitas, kemandirian, dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang disebarakan kepada 240 mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia angkatan 2018. Sampel berjumlah 40 mahasiswa digunakan sebagai data piloting untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan 200 mahasiswa digunakan sebagai data penelitian. Kemudian dilakukan tahapan tabulasi, kemudian data diolah dan dianalisis menggunakan *software* SPSS 23 *for windows*. Pembahasan dalam bab ini dimulai dengan pengujian validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes yang baik. Data yang diambil dari 40 responden itu selanjutnya diolah menggunakan program SPSS 23. Perhitungan validitas instrumen didasarkan pada perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dimana $r_{tabel} = 0,312$ ($df = N-2$, $40-2 = 38$ pada $\alpha = 0,05$). Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dianggap valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dianggap tidak valid.

Berdasarkan variabel kreativitas terdapat 10 item pernyataan yang kemudian diuji validitasnya, maka hasil dari uji validitas variabel kreativitas dapat disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1
Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Kreativitas

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	Saya merasa memiliki ide untuk dikembangkan	0,785	0,312	Valid
2	Mencoba sesuatu hal baru yang belum bisa dilakukan orang lain adalah hal yang paling saya sukai.	0,868	0,312	Valid
3	Saya memiliki jiwa yang kreatif dan inovatif karena memiliki keinginan untuk menjadi wirausahawan sukses	0,626	0,312	Valid
4	Saya mau mengambil resiko mengerjakan sesuatu secara berbeda dalam berwirausaha	0,669	0,312	Valid
5	Saya harus siap menerima resiko dalam melakukan pekerjaan praktik	0,587	0,312	Valid
6	Saya yakin apapun yang saya lakukan akan berhasil	0,627	0,312	Valid
7	Saya mengumpulkan banyak informasi sebelum melakukan usaha	0,695	0,312	Valid
8	Saya mampu membuat kelas menjadi ceria	0,569	0,312	Valid
9	Saya suka berpetualang untuk mencari pengalaman baru	0,868	0,312	Valid
10	Saya mampu menenangkan teman sewaktu sedih dengan canda tawa	0,556	0,312	Valid

Sumber: data primer diolah (2021)

Dari data di atas, terdapat 1 sampai 10 pernyataan pada lembar kuesioner variabel kreativitas (X_1). Dari keseluruhan pertanyaan variabel kreativitas (X_1) semuanya valid terbukti dengan ($r_{hit} > r_{tabel}$).

Berdasarkan variabel motivasi terdapat 10 item pernyataan yang kemudian diuji validitasnya, maka hasil dari uji validitas variabel motivasi dapat disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2
Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Motivasi

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	Saya memilih berwirausaha karena dapat dengan bebas menentukan besarnya laba yang akan diterima	0,775	0,312	Valid
2	Mendapatkan laba yang besar adalah motivasi saya untuk terjun dalam dunia wirausaha	0,825	0,312	Valid
3	Saya memilih berwirausaha karena saya suka mengatur jadwal bekerja saya sendiri	0,692	0,312	Valid
4	Saya optimis bisa sukses apabila saya menjadi wirausahawan	0,809	0,312	Valid
5	Saya tidak suka tergantung terhadap orang lain	0,825	0,312	Valid
6	Berwirausaha mengajarkan saya dalam hal kemandirian	0,844	0,312	Valid
7	Saya merasa senang jika saya dapat memenuhi kebutuhan primer saya, dari hasil berwirausaha	0,852	0,312	Valid
8	Jika saya berwirausaha masa depan saya akan terjamin	0,763	0,312	Valid
9	Saya merupakan orang yang peduli dengan lingkungan sekitar saya, dalam hal mengurangi pengangguran	0,763	0,312	Valid
10	Saya memiliki kesabaran untuk terus mencoba mengembangkan usaha saya hingga mencapai keberhasilan	0,775	0,312	Valid

Sumber: data primer diolah (2021)

Dari data di atas, terdapat 1 sampai 10 pernyataan pada lembar kuesioner variabel motivasi (X_2). Dari keseluruhan pertanyaan variabel motivasi (X_2) semuanya valid terbukti dengan ($r_{hit} > r_{tabel}$).

Berdasarkan variabel religiusitas terdapat 10 item pernyataan yang kemudian diuji validitasnya, maka hasil dari uji validitas variabel religiusitas dapat disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4. 3
Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Religiusitas

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	Dengan melakukan ritual agama seperti halnya shalat, puasa, zakat, haji, saya percaya membuka usaha/bisnis mendapat kan hasil yang sangat baik	0,810	0,312	Valid
2	Saya senantiasa melaksanakan ibadah puasa di bulan Ramadhan.	0,820	0,312	Valid
3	Ketika memilih bisnis untuk dijadikan badan usaha, saya meyakini bahwa Allah selalu bersama saya sebagai penolong untuk membantu melewati kesulitan.	0,596	0,312	Valid
4	Saya percaya para Rasul diturunkan kemuka bumi oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak dan tauhid.	0,663	0,312	Valid
5	Saya sering mengikuti pengajian untuk meningkatkan pemahaman saya dalam memahami ajaran-ajaran Islam.	0,617	0,312	Valid
6	Saya sering membaca buku tentang Islam untuk meningkatkan pemahaman saya dalam memahami ajaran-ajaran Islam.	0,649	0,312	Valid
7	Dengan melaksanakan semua kewajiban yang diperintahkan Allah membuat saya merasa dekat dengan Allah.	0,724	0,312	Valid
8	Saya merasa takut berbuat dosa, karena Allah selalu ada di manapun saya berada.	0,810	0,312	Valid
9	Saya suka membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan.	0,820	0,312	Valid
10	Saya akan segera minta maaf apabila saya berbuat salah kepada orang lain.	0,596	0,312	Valid

Sumber: data primer diolah (2021)

Dari data di atas, terdapat 1 sampai 10 pernyataan pada lembar kuesioner variabel religiusitas (X_3). Dari keseluruhan pertanyaan variabel religiusitas (X_3) semuanya valid terbukti dengan ($r_{hit} > r_{tabel}$).

Berdasarkan variabel kemandirian terdapat 7 item pernyataan yang kemudian diuji validitasnya, maka hasil dari uji validitas variabel kemandirian dapat disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 4
Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Kemandirian

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	Saya percaya bahwa saya mampu mengatasi persoalan sendiri	0,551	0,312	Valid
2	Saya termotivasi mendorong diri sendiri agar mempunyai kepribadian yang lebih baik ketika mengalami kegagalan	0,792	0,312	Valid
3	Saya memiliki pemikiran kreatif dan inovatif dalam mengatur dan membuat keputusan	0,603	0,312	Valid
4	Saya mempunyai sikap bertanggung jawab.	0,804	0,312	Valid
5	Saya mau menerima konsekuensi terhadap risiko atas tindakan yang telah saya lakukan.	0,820	0,312	Valid
6	Saya mampu mengerjakan tugas tanpa minta bantuan kepada orang tua di rumah	0,891	0,312	Valid
7	Saya mampu menyelesaikan sendiri permasalahan tanpa merepotkan orang lain	0,713	0,312	Valid

Sumber: data primer diolah (2021)

Dari data di atas, terdapat 1 sampai 7 pernyataan pada lembar kuesioner variabel kemandirian (X_4). Dari keseluruhan pertanyaan variabel kemandirian (X_4) semuanya valid terbukti dengan ($r_{hit} > r_{tabel}$).

Berdasarkan variabel pengetahuan terdapat 8 item pernyataan yang kemudian diuji validitasnya, maka hasil dari uji validitas variabel pengetahuan dapat disajikan pada Tabel 4.5.

Tabel 4. 5
Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Pengetahuan

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	Saya mampu menciptakan ide yang kreatif untuk berbisnis	0,683	0,312	Valid
2	Saya mampu melihat peluang-peluang bisnis	0,657	0,312	Valid
3	Saya mampu membuat rencana bisnis	0,565	0,312	Valid
4	Saya memahami peran dan tanggung jawab sebagai wirausaha	0,591	0,312	Valid
5	Saya siap menghadapi resiko bisnis	0,653	0,312	Valid
6	Saya memahami cara memasuki dunia bisnis	0,565	0,312	Valid
7	Saya memahami cara mengelola bisnis	0,514	0,312	Valid
8	Saya mampu melihat pasar yang dituju untuk bisnis saya	0,583	0,312	Valid

Sumber: data primer diolah (2021)

Dari data di atas, terdapat 1 sampai 8 pernyataan pada lembar kuesioner variabel pengetahuan (X_5). Dari keseluruhan pertanyaan variabel pengetahuan (X_5) semuanya valid terbukti dengan ($r_{hit} > r_{tabel}$).

Berdasarkan variabel minat berwirausaha terdapat 18 item pernyataan yang kemudian diuji validitasnya, maka hasil dari uji validitas variabel minat berwirausaha dapat disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4. 6
Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	Saya mau bekerja keras demi menjadi seorang wirausaha muda yang sukses	0,643	0,312	Valid
2	Saya yakin dengan kemampuan saya bahwa saya akan sukses	0,484	0,312	Valid
3	Saya memiliki keberanian mengambil resiko dalam menggeluti dunia usaha	0,629	0,312	Valid
4	Mencoba menyelesaikan berbagai resiko yang saya hadapi dalam berwirausaha	0,468	0,312	Valid
5	Saya mempunyai sikap jujur dan bertanggung	0,649	0,312	Valid

	jawab dalam berwirausaha			
6	Setiap mengemban tugas senantiasa didasari dengan tanggung jawab	0,527	0,312	Valid
7	Kunci keberlangsungan suatu usaha adalah kreatif dan inovatif	0,606	0,312	Valid
8	Dalam berwirausaha, saya menyusun perencanaan dan strategi yang matang	0,685	0,312	Valid
9	Mengembangkan setiap usaha yang dijalankan	0,2005	0,312	Valid
10	Saya antusias menghadiri seminar-seminar kewirausahaan	0,538	0,312	Valid

Sumber: data primer diolah (2021)

Dari data di atas, terdapat 1 sampai 10 pernyataan pada lembar kuesioner variabel minat berwirausaha (Y). Dari keseluruhan pertanyaan variabel minat berwirausaha (Y) semuanya valid terbukti dengan ($r_{hit} > r_{tabel}$).

4.1.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas hanya dilaksanakan pada item-item angket yang sudah valid. Koefisien reliabilitas pada taraf 0,70 atau lebih bisa diterima sebagai reliabilitas yang baik. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus "*Alpha Cronbach's*" yang menggunakan komputer program SPSS 23.0 for Windows. Hasil uji reliabilitas selengkapnya disajikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Kreativitas (X ₁)	0,899	Reliabel
2	Motivasi (X ₂)	0,943	Reliabel
3	Religiusitas (X ₃)	0,914	Reliabel
4	Kemandirian (X ₄)	0,866	Reliabel
5	Pengetahuan (X ₅)	0,894	Reliabel
6	Minat Berwirausaha (Y)	0,861	Reliabel

Sumber: data primer diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.7, variabel kreativitas, motivasi, religiusitas, kemandirian, pengetahuan, dan minat berwirausaha menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$, maka dapat dikatakan bahwa instrumen semua variabel penelitian mempunyai reliabilitas yang tinggi.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

4.2.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir disajikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4. 8
Data Karakteristik Responden Mahasiswa
di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
	Jenis Kelamin		
1	Laki-Laki	114	57,0
2	Perempuan	86	43,0
	Usia		
1	≤ 20 Tahun	16	18,0
2	≥ 20 Tahun	184	92,0

Sumber: data primer diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.8, dapat diketahui bahwa responden mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebesar 57,0% dan perempuan sebesar 43,0%, berdasarkan usia ≤ 20 Tahun sebesar 18,0% dan ≥ 20 Tahun sebesar 92,0%.

4.2.1.2 Analisis Deskriptif Masing-Masing Variabel

a. Variabel Kreativitas

Variabel kreativitas dalam penelitian ini terdapat 10 pernyataan. Gambaran empiris tentang kreativitas, ditampilkan pada Tabel 4.9.

Tabel 4. 9
Analisis Deskriptif Variabel Kreativitas

No	Pernyataan	Mean	Kategori
1	Saya merasa memiliki ide untuk dikembangkan	2,93	Tinggi
2	Mencoba sesuatu hal baru yang belum bisa dilakukan orang lain adalah hal yang paling saya sukai.	2,97	Tinggi
3	Saya memiliki jiwa yang kreatif dan inovatif karena memiliki keinginan untuk menjadi wirausahawan sukses	2,57	Tinggi
4	Saya mau mengambil resiko mengerjakan sesuatu secara berbeda dalam berwirausaha	2,84	Tinggi
5	Saya harus siap menerima resiko dalam melakukan pekerjaan praktik	2,85	Tinggi
6	Saya yakin apapun yang saya lakukan akan berhasil	2,41	Rendah
7	Saya mengumpulkan banyak informasi sebelum melakukan usaha	2,55	Tinggi
8	Saya mampu membuat kelas menjadi ceria	2,85	Tinggi
9	Saya suka berpetualang untuk mencari pengalaman baru	2,41	Rendah
10	Saya mampu menenangkan teman sewaktu sedih dengan canda tawa	3,00	Tinggi
Rata-Rata Total		2,74	Tinggi

Sumber: data primer diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa dari 200 responden yang diambil sebagai sampel, mayoritas telah memberikan penilaian tinggi terhadap variabel kreativitas dengan rata-rata skor 2,74.

b. Variabel Motivasi

Variabel motivasi dalam penelitian ini terdapat 10 pernyataan. Gambaran empiris tentang motivasi, ditampilkan pada Tabel 4.10.

Tabel 4. 10
Analisis Deskriptif Variabel Motivasi

No	Pernyataan	Mean	Kategori
1	Saya memilih berwirausaha karena dapat dengan bebas menentukan besarnya laba yang akan diterima	3,04	Tinggi
2	Mendapatkan laba yang besar adalah motivasi saya untuk terjun dalam dunia wirausaha	2,97	Tinggi
3	Saya memilih berwirausaha karena saya sukai mengatur jadwal bekerja saya sendiri	2,77	Tinggi
4	Saya optimis bisa sukses apabila saya menjadi wirausahawan	2,96	Tinggi
5	Saya tidak suka tergantung terhadap orang lain	2,83	Tinggi
6	Berwirausaha mengajarkan saya dalam hal kemandirian	2,87	Tinggi
7	Saya merasa senang jika saya dapat memenuhi kebutuhan primer saya, dari hasil berwirausaha	2,79	Tinggi
8	Jika saya berwirausaha masa depan saya akan terjamin	2,92	Tinggi
9	Saya merupakan orang yang peduli dengan lingkungan sekitar saya, dalam hal mengurangi pengangguran	2,78	Tinggi
10	Saya memiliki kesabaran untuk terus mencoba mengembangkan usaha saya hingga mencapai keberhasilan	3,00	Tinggi
Rata-Rata Total		2,89	Tinggi

Sumber: data primer diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa dari 200 responden yang diambil sebagai sampel, mayoritas responden telah memberikan penilaian tinggi terhadap variabel motivasi dengan rata-rata skor 2,89.

c. Variabel Religiusitas

Variabel religiusitas dalam penelitian ini terdapat dalam 10 pernyataan.

Gambaran empiris tentang religiusitas, ditampilkan pada Tabel 4.11.

Tabel 4. 11
Analisis Deskriptif Variabel Religiusitas

No	Pernyataan	Mean	Kategori
1	Dengan melakukan ritual agama seperti halnya shalat, puasa, zakat, haji, saya percaya membuka usaha/bisnis mendapatkan hasil yang sangat baik	3,00	Tinggi
2	Saya senantiasa melaksanakan ibadah puasa di bulan Ramadhan.	2,92	Tinggi
3	Ketika memilih bisnis untuk dijadikan bada usaha, saya meyakini bahwa Allah selalu bersama saya sebagai penolong untuk membantu melewati kesulitan.	2,72	Tinggi
4	Saya percaya para Rasul diturunkan kemuka bumi oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak dan tauhid.	2,86	Tinggi
5	Saya sering mengikuti pengajian untuk meningkatkan pemahaman saya dalam memahami ajaran-ajaran Islam.	2,89	Tinggi
6	Saya sering membaca buku tentang Islam untuk meningkatkan pemahaman saya dalam memahami ajaran-ajaran Islam.	2,58	Tinggi
7	Dengan melaksanakan semua kewajiban yang diperintahkan Allah membuat saya merasa dekat dengan Allah.	2,79	Tinggi
8	Saya merasa takut berbuat dosa, karena Allah selalu ada di manapun saya berada.	2,43	Rendah
9	Saya suka membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan.	2,96	Tinggi
10	Saya akan segera minta maaf apabila saya berbuat salah kepada orang lain.	2,88	Tinggi
Rata-Rata Total		2,80	Tinggi

Sumber: data primer diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa dari 200 responden yang diambil sebagai sampel, mayoritas responden telah memberikan penilaian tinggi terhadap variabel religiusitas dengan rata-rata skor 2,80.

d. Variabel Kemandirian

Variabel kemandirian dalam penelitian ini terdapat 7 pernyataan. Gambaran empiris tentang kemandirian, ditampilkan pada Tabel 4.12.

Tabel 4. 12
Analisis Deskriptif Variabel Kemandirian

No	Pernyataan	Mean	Kategori
1	Saya percaya bahwa saya mampu mengatasi persoalan sendiri	2,61	Tinggi
2	Saya termotivasi mendorong diri sendiri agar mempunyai kepribadian yang lebih baik ketika mengalami kegagalan	3,00	Tinggi
3	Saya memiliki pemikiran kreatif dan inovatif dalam mengatur dan membuat keputusan	3,08	Tinggi
4	Saya mempunyai sikap bertanggung jawab.	2,85	Tinggi
5	Saya mau menerima konsekuensi terhadap risiko atas tindakan yang telah saya lakukan.	2,91	Tinggi
6	Saya mampu mengerjakan tugas tanpa minta bantuan kepada orang tua di rumah	2,83	Tinggi
7	Saya mampu menyelesaikan sendiri permasalahan tanpa merepotkan orang lain	2,25	Rendah
Rata-Rata Total		2,82	Tinggi

Sumber: data primer diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa dari 200 responden yang diambil sebagai sampel, mayoritas telah memberikan penilaian tinggi terhadap variabel kemandirian dengan rata-rata skor 2,82.

e. Variabel Pengetahuan

Variabel pengetahuan dalam penelitian ini terdapat 8 pernyataan. Gambaran empiris tentang pengetahuan, ditampilkan pada Tabel 4.13.

Tabel 4. 13
Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan

No	Pernyataan	Mean	Kategori
1	Saya mampu menciptakan ide yang kreatif untuk berbisnis	2,93	Tinggi
2	Saya mampu melihat peluang-peluang bisnis	2,84	Tinggi
3	Saya mampu membuat rencana bisnis	2,95	Tinggi
4	Saya memahami peran dan tanggung jawab sebagai wirausaha	2,64	Tinggi
5	Saya siap menghadapi resiko bisnis	2,96	Tinggi
6	Saya memahami cara memasuki dunia bisnis	2,66	Tinggi
7	Saya memahami cara mengelola bisnis	2,67	Tinggi
8	Saya mampu melihat pasar yang dituju untuk bisnis saya	2,92	Tinggi
Rata-Rata Total		2,74	Tinggi

Sumber: data primer diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa dari 200 responden yang diambil sebagai sampel, mayoritas responden telah memberikan penilaian tinggi terhadap variabel pengetahuan dengan rata-rata skor 2,74.

f. Variabel Minat Berwirausaha

Variabel minat berwirausaha dalam penelitian ini terdapat 10 pernyataan. Gambaran empiris tentang minat berwirausaha, ditampilkan pada Tabel 4.14

Tabel 4. 14
Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan

No	Pernyataan	Mean	Kategori
1	Saya mau bekerja keras demi menjadi seorang wirausaha muda yang sukses	2,70	Tinggi
2	Saya yakin dengan kemampuan saya bahwa saya akan sukses	3,13	Tinggi
3	Saya memiliki keberanian mengambil resiko dalam menggeluti dunia usaha	3,23	Tinggi
4	Mencoba menyelesaikan berbagai resiko yang saya hadapi dalam berwirausaha	2,98	Tinggi
5	Saya mempunyai sikap jujur dan bertanggung jawab dalam berwirausaha	3,04	Tinggi
6	Setiap mengemban tugas senantiasa didasari dengan tanggung jawab	2,97	Tinggi
7	Kunci keberlangsungan suatu usaha adalah kreatif dan inovatif	2,77	Tinggi
8	Dalam berwirausaha, saya menyusun perencanaan dan strategi yang matang	2,96	Tinggi
9	Mengembangkan setiap usaha yang dijalankan	2,66	Tinggi
10	Saya antusias menghadiri seminar-seminar kewirausahaan	2,67	Tinggi
Rata-Rata Total		2,91	Tinggi

Sumber: data primer diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa dari 200 responden yang diambil sebagai sampel, mayoritas responden telah memberikan penilaian tinggi terhadap variabel minat berwirausaha dengan rata-rata skor 2,91.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi dilakukan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara manual atau tidak. Model regresi yang baik adalah dengan melihat nilai residu yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas data

dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, dasar pengambilan keputusan ialah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam Tabel 4.15.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	<i>p</i>	Sig	Keterangan
1	Kreativitas (X_1)	0,157	0,05	Normal
2	Motivasi (X_2)	0,099		Normal
3	Religiusitas (X_3)	0,134		Normal
4	Kemandirian (X_4)	0,131		Normal
5	Pengetahuan (X_5)	0,147		Normal
6	Minat Berwirausaha (Y)	0,128		Normal

Sumber: data primer diolah (2021)

Berdasarkan analisis statistik uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*, pada semua data didapat dari hasil uji normalitas data nilai signifikansi $p > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data pada penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *Rank Spearman*, dengan dasar pengambilan keputusan ialah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi atau *sig. (2-tailed)* > 0,05 maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi atau *sig. (2-tailed)* < 0,05 maka terdapat masalah heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dalam Tabel 4.16.

Tabel 4. 16
Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
1	Kreativitas (X ₁)	0,888	0,05	Tidak ada gejala heteroskedastisitas
2	Motivasi (X ₂)	0,386		Tidak ada gejala heteroskedastisitas
3	Religiusitas (X ₃)	0,956		Tidak ada gejala heteroskedastisitas
4	Kemandirian (X ₄)	0,740		Tidak ada gejala heteroskedastisitas
5	Pengetahuan (X ₅)	0,977		Tidak ada gejala heteroskedastisitas
6	Minat Berwirausaha (Y)	0,964		Tidak ada gejala heteroskedastisitas

Sumber: data primer diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *rank spearman* terlihat bahwa nilai *sig. (2-tailed)* variabel Kreativitas (X₁) = 0,888, Motivasi (X₂) = 0,386, Religiusitas (X₃) = 0,956, Kemandirian (X₄) = 0,740, Pengetahuan (X₅) = 0,977 dan Minat Berwirausaha (Y) = 0,964. Sehingga dapat disimpulkan data pada penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.2.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*), dengan dasar pengambilan keputusan ialah sebagai berikut :

- Jika nilai VIF < 10, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- Jika nilai VIF > 10, maka terdapat masalah multikolinearitas.

Hasil perhitungan uji multikoleniaritas dapat disajikan seperti pada Tabel

4.17.

Tabel 4. 17
Hasil Perhitungan Multikolinearitas

<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)		
	Kreativitas (X ₁)	0,401	2,492
	Motivasi (X ₂)	0,563	1,778
	Religiusitas (X ₃)	0,392	2,549
	Kemandirian (X ₄)	0,734	1,362
	Pengetahuan (X ₅)	0,543	1,842

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber: data primer diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.17, dapat dilihat bahwa *variance inflation factor* (VIF) variabel Kreativitas (X₁) = 2,492, Motivasi (X₂) = 1,778, Religiusitas (X₃) = 2,549, Kemandirian (X₄) = 1,362, dan Pengetahuan (X₅) = 1,842. Variabel *independent* tersebut memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.3 Analisis Regresi Linier

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas, motivasi, religiusitas, kemandirian, dan pengetahuan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Hasil uji regresi linier berganda variabel kreativitas, motivasi, religiusitas, kemandirian, dan pengetahuan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha dapat ditunjukkan pada tabel 4.18.

Tabel 4. 18
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-6.837	1.499	
	Kreativitas (X ₁)	.171	.057	.169
	Motivasi (X ₂)	.355	.055	.303
	Religiusitas (X ₃)	.189	.065	.164
	Kemandirian (X ₄)	.363	.057	.263
	Pengetahuan (X ₅)	.383	.064	.288
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)				

Sumber: data primer diolah (2021)

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Dimana:

Y = minat berwirausaha

X₁ = kreativitas

X₂ = motivasi

X₃ = religiusitas

X₄ = kemandirian

X₅ = pengetahuan

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi untuk variabel X₁

b₂ = Koefisien regresi untuk variabel X₂

b₃ = Koefisien regresi untuk variabel X₃

b₄ = Koefisien regresi untuk variabel X₄

b₅ = Koefisien regresi untuk variabel X₅

Berdasarkan hasil regresi di atas dapat disusun menjadi persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -6,837 + 0,171X_1 + 0,355X_2 + 0,189X_3 + 0,363X_4 + 0,383X_5$$

Hasil persamaan linear berganda di atas berarti bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar -6,837 menunjukkan bahwa jika tidak terdapat kenaikan pada variabel kreativitas, motivasi, religiusitas, kemandirian, dan pengetahuan, maka minat berwirausaha adalah -6,837.
- 2) Kreativitas (X₁) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,171. Adanya hubungan positif ini berarti kreativitas memiliki hubungan yang searah dengan minat berwirausaha. Nilai

koefisien ini sendiri dapat diartikan jika variabel kreativitas meningkat, maka besarnya minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,171.

- 3) Motivasi (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,355. Adanya hubungan positif ini berarti motivasi memiliki hubungan yang searah dengan minat berwirausaha. Nilai koefisien ini sendiri dapat diartikan jika variabel motivasi meningkat, maka besarnya minat berwirausaha akan meningkat 0,355.
- 4) Religiusitas (X_3) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,189. Adanya hubungan positif ini berarti religiusitas memiliki hubungan yang searah dengan minat berwirausaha. Nilai koefisien ini sendiri dapat diartikan jika variabel religiusitas meningkat, maka besarnya minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,189.
- 5) Kemandirian (X_4) memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,363. Adanya hubungan positif ini berarti kemandirian memiliki hubungan yang searah dengan minat berwirausaha. Nilai koefisien ini sendiri dapat diartikan jika variabel kemandirian meningkat, maka minat berwirausaha akan meningkat 0,363.
- 6) Pengetahuan (X_5) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,383. Adanya hubungan positif ini berarti pengetahuan memiliki hubungan yang searah dengan minat berwirausaha. Nilai koefisien ini sendiri dapat diartikan jika variabel pengetahuan meningkat, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,383.

4.2.4 Hasil Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan teknik analisis Uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi. Hasil uji hipotesis dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu kreativitas, motivasi, religiusitas, kemandirian dan pengetahuan terhadap variabel terikat minat berwirausaha. Hasil analisis uji parsial disajikan pada Tabel 4.19.

Tabel 4. 19
Hasil Analisis Uji Parsial (t test)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.837	1.499		-4.562	.000
	Kreativitas (X ₁)	.171	.057	.169	3.010	.003
	Motivasi (X ₂)	.355	.055	.303	6.410	.000
	Religiusitas (X ₃)	.189	.065	.164	2.890	.004
	Kemandirian (X ₄)	.363	.057	.263	6.349	.000
	Pengetahuan (X ₅)	.383	.064	.288	5.990	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber: data penelitian diolah (2021)

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.19, juga dapat ditentukan untuk menjawab hipotesis parsial dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan rumusan hipotesis

H₁ : Kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

H₂ : Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

H₃ : Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

H₄ : Kemandirian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

H₅ : Kemandirian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

2) Menentukan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dan nilai signifikansi

a) Variabel kreativitas diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 3,010. Rumus t_{tabel} adalah $df = n - k$ atau $200 - 5 = 195$ diperoleh nilai t_{tabel} 1,972 dan nilai signifikansi 0,003.

b) Variabel motivasi diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 6,410. Rumus t_{tabel} adalah $df = n - k$ atau $200 - 5 = 195$ diperoleh nilai t_{tabel} 1,972 dan nilai signifikansi 0,000.

c) Variabel religiusitas diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 2,890. Rumus t_{tabel} adalah $df = n - k$ atau $200 - 5 = 195$ diperoleh nilai t_{tabel} 1,972 dan nilai signifikansi 0,004.

d) Variabel kemandirian diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 6,349. Rumus t_{tabel} adalah $df = n - k$ atau $200 - 5 = 195$ diperoleh nilai t_{tabel} 1,972 dan nilai signifikansi 0,000.

e) Variabel pengetahuan diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 5,990. Rumus t_{tabel} adalah $df = n - k$ atau $200 - 5 = 195$ diperoleh nilai t_{tabel} 1,972 dan nilai signifikansi 0,000.

3) Kriteria pengujian

a) Apabila signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Apabila signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4) Kesimpulan

a) Variabel Kreativitas (X_1)

Variabel Kreativitas (X_1) didapatkan nilai t_{hitung} 3,010 dan nilai signifikansi (sig) 0,000. Hasil nilai t_{hitung} 3,010 $> t_{tabel}$ 1,972 dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya H_1 yang berbunyi “kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia” **diterima**. Bernilai positif, artinya jika kreativitas yang dirasakan semakin tinggi, maka minat berwirausaha juga akan semakin tinggi.

b) Variabel Motivasi (X_2)

Variabel Motivasi (X_2) didapatkan nilai t_{hitung} 6,410 dan nilai signifikansi (sig) 0,006. Hasil nilai t_{hitung} 6,410 $> t_{tabel}$ 1,972 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya H_2 yang berbunyi “motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia” **diterima**. Bernilai positif, artinya jika Motivasi yang dirasakan semakin tinggi, maka minat berwirausaha akan semakin tinggi.

c) Variabel Religiusitas (X_3)

Variabel Religiusitas (X_3) didapatkan nilai t_{hitung} 2,890 dan nilai signifikansi (sig) 0,013. Hasil nilai t_{hitung} 2,890 > t_{tabel} 1,972 dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya H_3 yang berbunyi “religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia” **diterima**. Bernilai positif, artinya jika religiusitas yang dirasakan semakin tinggi, maka minat berwirausaha akan semakin tinggi.

d) Variabel kemandirian (X_4)

Variabel kemandirian (X_4) didapatkan nilai t_{hitung} 6,349 dan nilai signifikansi (sig) 0,006. Hasil nilai t_{hitung} 6,349 > t_{tabel} 1,972 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya H_2 yang berbunyi “kemandirian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia” **diterima**. Bernilai positif, artinya jika kemandirian yang dirasakan semakin tinggi, maka minat berwirausaha akan semakin tinggi.

e) Variabel pengetahuan (X_5)

Variabel pengetahuan (X_5) didapatkan nilai t_{hitung} 5,990 dan nilai signifikansi (sig) 0,000. Hasil nilai t_{hitung} 5,990 > t_{tabel} 1,972 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya H_3 yang berbunyi “pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia” **diterima**. Bernilai positif,

artinya jika pengetahuan yang dirasakan semakin tinggi, maka minat berwirausaha akan semakin tinggi.

2. Analisis Uji F (Simultan)

Uji F adalah sarana pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil analisis ditampilkan pada Tabel 4.20.

Tabel 4. 20
Hasil Analisis Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3285.943	5	657.189	120.228	.000 ^a
	Residual	1060.437	194	5.466		
	Total	4346.380	199			
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan (X5), Kemandirian (X4), Motivasi (X2), Kreativitas (X1), Religiusitas (X3)						
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)						

Sumber: data penelitian diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.20, diperoleh koefisien F_{hitung} 120,228 > F_{tabel} 5;194, nilai *sig.* 0,000 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa “kreativitas, motivasi, religiusitas, kemandirian, dan pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia”, hipotesis **diterima**.

4.2.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil koefisien determinasi kreativitas, motivasi, religiusitas, kemandirian, dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha dapat ditunjukkan pada tabel 4.21.

Tabel 4. 21
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std, Error of the Estimate
1	.869 ^a	.756	.750	2.33798

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan (X5), Kemandirian (X4), Motivasi (X2), Kreativitas (X1), Religiusitas (X3)

Sumber: data primer diolah (2021)

Hasil koefisien determinasi pada model regresi sebesar 0,750, maka dapat diartikan bahwa 75,00% minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel kreativitas, motivasi, religiusitas, kemandirian, dan pengetahuan. Sedangkan sisanya sebesar 25,00% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.2.6 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Berikut ditampilkan rekapitulasi hasil uji hipotesis penelitian dapat dilihat pada tabel 4.22 sebagai berikut:

Tabel 4. 22
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

H_a	Hipotesis	Keterangan
H₁	kegiatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia	Terbukti
H₂	motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia	Terbukti
H₃	religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia	Terbukti
H₄	kemandirian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia	Terbukti
H₅	pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia	Terbukti

Sumber: data primer diolah (2021)

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Hasil tersebut diperkuat hasil penelitian Fajar, dkk., (2020); Putri & Ahyanuardi (2021); Tasidjawa, dkk., (2021); Bellò, et al., (2018); Newman, et al., (2018); Ferreira, et al., (2020); Sumara & Andarini (2019) bahwa kreativitas kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Peran sentral dalam kewirausahaan adalah adanya kemampuan yang kuat untuk menciptakan (*to create or to innovate*) sesuatu yang baru, misalnya: sebuah organisasi baru, pandangan baru tentang pasar, nilai-nilai *corporate* baru, proses-proses *manufacture* yang baru, produk produk dan jasa-jasa baru, cara-cara baru dalam mengelola sesuatu, cara-cara baru dalam pengambilan keputusan. Suryana (2017) menyatakan bahwa kreativitas adalah: “Berpikir sesuatu yang baru”. “Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang”. Kreativitas merupakan suatu topik yang relevan tidak hanya bagi wirausaha yang baru memulai, tetapi juga bagi bisnis dan kegiatan bisnis pada umumnya.

Dalam berwirausaha terdapat persaingan yang ketat, untuk memenangkan persaingan, maka seorang wirausahawan harus memiliki daya kreativitas yang tinggi. Kreativitas harus dimiliki setiap individu (khususnya mahasiswa) dalam

bidang yang digelutinya tidak terkecuali dalam dunia wirausaha. Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian mengambil resiko dengan bekerja keras membentuk dan memelihara usaha. Keberhasilan dalam berwirausaha akan tercapai apabila didukung berbagai faktor termasuk kreativitas.

Daya kreativitas tersebut sebaiknya dilandasi oleh cara berpikir yang maju, penuh dengan gagasan-gagasan baru yang berbeda dengan produk- produk yang telah ada selama ini di pasar. Gagasan-gagasan yang kreatif umumnya tidak dapat dibatasi oleh ruang, bentuk ataupun waktu. Justru seringkali ide-ide jenius yang memberikan terobosan-terobosan baru dalam dunia usaha awalnya adalah dilandasi oleh gagasan-gagasan kreatif yang kelihatannya mustahil. Kreativitas menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar kreatif, yaitu memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu.

Mahasiswa yang kreativitasnya rendah, mereka tidak bersemangat ketika mempelajari serta melakukan latihanlatihan untuk mengembangkan keterampilannya dalam berwirausaha. Namun, berbeda bagi sebagian mahasiswa yang memiliki hasrat keingintahuan besar, bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, memiliki semangat bertanya serta meneliti, yang apabila ditelusuri menunjukkan ciri mahasiswa yang kreatif, menganggap bahwa berwirausaha itu mudah sehingga setiap diberikan latihan-latihan dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam berwirausaha dianggapnya sebagai lahan kosong yang subur yang hendak ditanami ide-ide kreatif mereka dan selalu berusaha mengaplikasikannya. Kreativitas merupakan penyatuan pengetahuan dari berbagai bidang pengalaman untuk menghasilkan ide-ide baru yang lebih baik.

Kreativitas dalam berwirausaha itu sangat penting karena dengan adanya kreativitas maka seseorang mampu menciptakan ide-ide baru dan mampu membuat perubahan, perbaikan serta pengembangan dalam dunia usaha

4.3.2 Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Hasil tersebut diperkuat hasil penelitian Aidha (2017); Tasidjawa, dkk., (2021); Hasanah, dkk., (2021); Wijayangka, dkk., (2018); Syam, et al., (2018); Barba-Sánchez & Atienza-Sahuquillo (2018); Mayangsari & Yuldinawati (2020) bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Motivasi adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi atau mendorong seseorang yang merupakan energi pada diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dalam konteks *entrepreneur*, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seorang entrepreneur yang menimbulkan kegiatan *entrepreneur* yang menjamin kelangsungan dari kegiatan *entrepreneur* dan yang memberi arah pada kegiatan entrepreneur tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi juga berfungsi untuk memenuhi minat berwirausaha.

Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar karyawan, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan untuk lancarnya usaha tersebut. Peran motivasi dalam berwirausaha dapat dianalogikan sebagai bahan bakar penggerak mesin.

Motivasi berwirausaha yang memadai akan mendorong untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha tersebut. Motivasi juga berfungsi untuk mempengaruhi minat berwirausaha. Minat seseorang terhadap suatu obyek diawali dari perhatian seseorang terhadap obyek tersebut. Minat merupakan sesuatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu ditumbuhkembangkan pada diri setiap entrepreneur. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

4.3.3 Pengaruh religiusitas terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Hasil tersebut diperkuat hasil penelitian Fajar, dkk., (2020); Anwar & Marnola (2019); Sulhaini & Rosiana (2020); Herliansyah, et al., (2020) bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Religiusitas merupakan penghayatan kereligiusitan atau kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa dan membaca kitab suci. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan berupa aktivitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, serta aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam hati seseorang. Religiusitas yang matang merupakan faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian seseorang (Smith, et al., 2019).

Secara substansi religiusitas memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada individu untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan kereligiusitan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu dengan religiusitas akan dapat membentuk motivasi pada individu. Dalam konteks kegiatan usaha oleh nilai-nilai yang dimiliki dalam Agama Islam agama akan menentukan konsistensi dari perilaku yang ditunjukkan oleh orang yang menjalankan bisnis, seperti praktek bisnis yang memberikan prioritas kepada etika, kejujuran dan terpercaya. Salah satu ciri-ciri orang yang berjiwa wirausahawan yaitu memiliki moral yang tinggi dengan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Suarni, dkk., 2021; Ganzin, et al., 2020).

Religiusitas akan memberikan pengaruh pada perilaku ekonomi seseorang dan berhubungan dengan perilaku berwirausaha. Hal ini dapat terjadi karena, mahasiswa yang tertarik mempelajari lebih dalam tentang topik keagamaan dan kewirausahaan, menjalankan perintah agama, dan sering mengikuti kegiatan keagamaan dapat meningkatkan minat untuk berwirausaha. Adanya religiusitas dalam berwirausaha, maka seseorang dalam menjalankan bisnisnya dapat menerapkan nilai-nilai agama di dalamnya, seperti bisnis yang mengutamakan kejujuran, etika, lebih peduli dengan lingkungan, serta terpercaya.

4.3.4 Pengaruh kemandirian terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kemandirian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Hasil tersebut diperkuat hasil penelitian Hasanah, dkk., (2021); Hendrawan & Sirine (2017); Jaya & Harti (2021);

Mayangsari & Yuldinawati (2020); Yulianti (2019); Juhariyah & Wahyuni (2018); Setyaningsih & Andayani (2019) bahwa kemandirian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Mandiri adalah suasana dimana seseorang mau dan mampu mewujudkan kehendak dirinya yang terlihat dalam perbuatan nyata guna menghasilkan sesuatu (barang/jasa) demi pemenuhan kebutuhan hidupnya dan sesamanya. Dari definisi mandiri, maka dapat diketahui mandiri adalah kemampuan yang ditunjukkan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Individu yang mempunyai sikap mandiri mempengaruhi minat individu dalam berwirausaha, karena akan lebih berani memutuskan hal-hal yang berkenan dengan dirinya, bebas dari pengaruh orang lain, mampu berinisiatif dan mengembangkan kreatifitas serta merangsangnya untuk berprestasi secara baik.

Seseorang wirausaha biasanya memiliki sikap hidup yang mandiri, itu berarti bahwa orang yang mandiri memiliki kemampuan untuk berjuang dan pantang menyerah dalam mencari dan menggunakan peluang, sehingga dapat mencapai kesuksesan yang sesuai dengan pengorbanannya. Sikap mandiri merupakan perilaku dan mental yang memungkinkan seseorang untuk melakukan segala sesuatu dengan jujur dan benar atas dorongan dirinya sendiri dan kemampuan mengatur dirinya sesuai dengan hak dan kewajibannya, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya serta bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang telah diambilnya melalui pertimbangan.

Menumbuhkan kemandirian seseorang perlu dilakukan latihan ketrampilan agar mampu bersaing, berusaha untuk tidak mengandalkan seseorang dalam usaha

yang dijalankan, mempunyai sikap disiplin yang tinggi agar dapat menghargai setiap waktu, sehingga seseorang diharapkan memiliki sikap pantang menyerah dalam menghadapi permasalahan. Sikap mandiri adalah bentuk pemberdayaan diri untuk bisa menghasilkan karya atau peluang usaha atau kesempatan yang bermanfaat untuk kehidupan yang akan datang.

4.3.5 Pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Hasil tersebut diperkuat hasil penelitian Fajar, dkk., (2020); Jaya & Harti (2021); Mayangsari & Yuldinawati (2020); Juhariyah & Wahyuni (2018) bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari nilai, kemampuan dan perilaku dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Menurut Suryana (2017), kewirausahaan diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu karena kewirausahaan memiliki badan pengetahuan yang utuh dan nyata, memiliki dua konsep yaitu *venture start-up* dan *venture growth* serta memiliki objek tersendiri yaitu kemampuan menciptakan sesuatu. Pengetahuan kewirausahaan yang memiliki peran penting bagi tumbuhnya minat wirausaha.

Pengetahuan sangat diperlukan karena dapat menentukan keberhasilan seseorang. Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berfikir kreatif dan inovatif untuk menghasilkan suatu peluang sehingga menciptakan dan memanfaatkan

kesempatan yang ada. Pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam minat berwirausaha adalah dapat menganalisa peluang usaha dan melaksanakan usaha tersebut. Pengetahuan kewirausahaan diperoleh seseorang dari jenjang pendidikan, tetapi juga diperoleh dari sumber lainnya seperti seminar, televisi, radio dan surat kabar. Bekal pengetahuan yang didapat diharapkan menumbuhkan minat berwirausaha sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya dan juga orang lain. Sumber pengalaman dan pengetahuan mempunyai tujuan mengidentifikasi peluang usaha dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di masyarakat sekitar serta mampu merencanakan sekaligus mengelola usaha kecil menengah dalam bidangnya, sehingga diharapkan dapat mendorong seseorang untuk minat berwirausaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi angkatan 2018 di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
2. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi angkatan 2018 di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi angkatan 2018 di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Kemandirian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi angkatan 2018 di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi angkatan 2018 di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kerendahan. Beberapa kelemahan dan kerendahan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil kuesioner, sehingga dimungkinkan adanya unsur rendah objektif dalam pengisian kuesioner. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
2. Penelitian ini masih terbatas pada mahasiswa akuntansi angkatan 2018 di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang memang mempelajari bisnis. Penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi dan ruang lingkup penelitian. Penelitian dapat dilakukan pada mahasiswa yang memiliki keterampilan yang dapat dikembangkan untuk berwirausaha, misalnya mahasiswa fakultas teknik, fakultas seni, dan sebagainya.

5.3 Implikasi Penelitian

Untuk meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi angkatan 2018 di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia ada beberapa hal yang dapat dilakukan:

1. Sosialisasi yang lebih masif dari pihak Fakultas untuk meningkatkan minat berwirausaha.

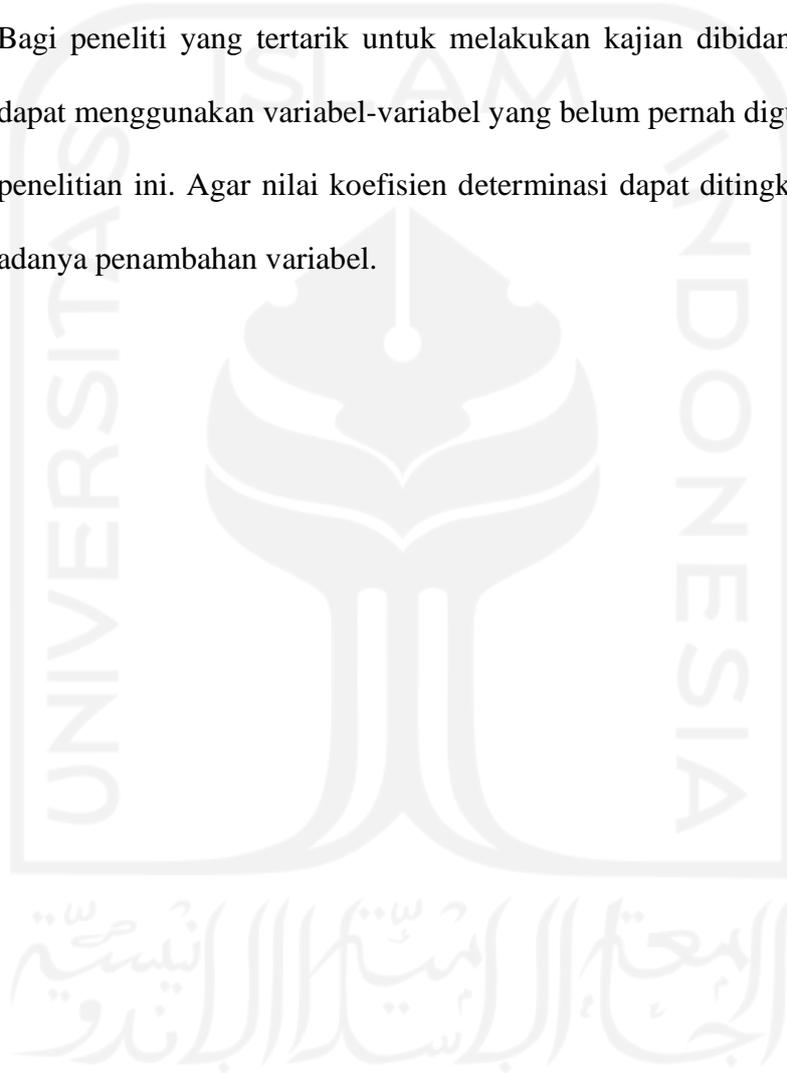
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi adalah efek terkuat yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa diikuti oleh kemandirian. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi merupakan kunci penting untuk meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Oleh karena itu, memberikan motivasi kepada mahasiswa dengan cara yang tepat diperlukan bersama dengan kemandirian.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Mahasiswa sebaiknya jangan hanya mengharapkan untuk mencari pekerjaan setelah lulus namun juga dapat memanfaatkan peluang untuk menciptakan suatu pekerjaan
2. Mahasiswa sebaiknya memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi untuk berminat dalam dunia wirausaha. Mahasiswa sebaiknya mengikuti pelatihan kewirausahaan atau seminar agar dapat dijadikan bekal ketika sudah lulus. Hal ini dapat dijadikan alternatif apabila impiannya bekerja pada sektor formal tidak tercapai
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang juga dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha, seperti pelatihan dan pengembangan dan lingkungan keluarga.
4. Peneliti selanjutnya bisa di tempat lain, agar dapat memberikan informasi lebih banyak.

5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan memperluas sampel penelitian, sehingga dapat memberikan penelitian yang lebih *representative*. Penelitian selanjutnya juga diharapkan meneliti variabel lainnya yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.
6. Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan kajian dibidang yang sama dapat menggunakan variabel-variabel yang belum pernah digunakan dalam penelitian ini. Agar nilai koefisien determinasi dapat ditingkatkan dengan adanya penambahan variabel.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Septiany, F. R. (2019). Pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Co Management*, 1(3), 316-331.
- Abdullah, M., & Sapiei, N. S. (2018). Do religiosity, gender and educational background influence zakat compliance? The case of Malaysia. *International Journal of Social Economics*, 45(8).
- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy dan locus of control pada niat berwirausaha, 5(2), 1160-1188.
- Aidha, Z. (2017). Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 1(1), 42-59.
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 151-159.
- Akbar, M. (2021). Kewirausahaan ditengah revolusi industri 4.0: teori dan konsep tinjauan ekonomi Islam. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(1), 13-24.
- Aloulou, W. J. (2016). Predicting entrepreneurial intentions of freshmen students from EAO modeling and personal. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 8(2), 1-25.
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2015). *psikologi islam solusi islam atas problem-problem psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, D., & Marnola, I. (2019). Effect of religiosity and community on entrepreneurial motivation of youth (case study of hijrah youth Community Padang Gantiang Batusangkar). *Proceeding IAIN Batusangkar*, 4(1), 37-48.
- Apriansyah, M., Irmal, I., & Prabowo, B. (2019). Membangun kreatifitas dan kemandirian pada anak asuh rumaH AMALIA JL. SUBAGYO IV BLOK II, No. 24 Komplek Peruri, Ciledug, Tangerang-Banten. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 289-296.

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Ariska, F. M. (2020). Prospect of development agribusiness creativity and innovation. *Jurnal Peternakan (Jurnal of Animal Science)*, 4(1), 46-52.
- Ariyanti, A. (2018). Pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(2), 95-106.
- Arrighetti, A., Caricati, L., Landini, F., & Monacelli, N. (2016). Entrepreneurial intention in the time crisis: a field study. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 22(6), 835-859.
- Athia, I., Saraswati, E., & Normaladewi, A. (2018). Penerapan business model canvas (bmc) untuk mendorong mindset kewirausahaan di kalangan mahasiswa Universitas Islam Malang. *JU-ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 2(1), 66-75.
- Azhari, M. K. (2021). Pengaruh pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal terhadap keberhasilan usaha pemilik Umkm Kedai Kopi Kam Kami Kite Medan. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2(02).
- Baharuddin, J. (2021). Pengaruh religiusitas dan perilaku terencana terhadap minat menggunakan cashless pada masyarakat Kota Jayapura dimasa Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1306-1312.
- Barba-Sánchez, V., & Atienza-Sahuquillo, C. (2018). Entrepreneurial intention among engineering students: The role of entrepreneurship education. *European research on management and business economics*, 24(1), 53-61.
- Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh motivasi, kepribadian dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *PEKA*, 6(1), 23-30.
- Bellò, B., Mattana, V., & Loi, M. (2018). The power of peers: A new look at the impact of creativity, social context and self-efficacy on entrepreneurial intentions. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*.
- Boldureanu, G., Ionescu, A. M., Bercu, A. M., Bedrule-Grigoruță, M. V., & Boldureanu, D. (2020). Entrepreneurship education through successful entrepreneurial models in higher education institutions. *Sustainability*, 12(3), 1267.

- Bølling, M., Hartmeyer, R., & Bentsen, P. (2019). Seven place-conscious methods to stimulate situational interest in science teaching in urban environments. *Education 3-13*, 47(2), 162-175.
- Bosma, N., & Kelley, D. (2019, Januari 21). *Global entrepreneurship monitor 2018/2019 global report*. Retrieved Januari 23, 2019, from Global Entrepreneurship Monitor: <https://www.gemconsortium.org/>.
- Chadwick, I. C., & Raver, J. L. (2020). Psychological resilience and its downstream effects for business survival in nascent entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 44(2), 233-255.
- Dama, J., & Ogi, I. W. (2018). Pengaruh inovasi terhadap dan kreativitas terhadap kinerja karyawan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1).
- David, J., & Lawal, M. C. (2018). Religiosity and entrepreneurial intentions in Nigeria. *Journal of Business Management*, 8(2), 211-222.
- Dewi, S. K. S. (2017). *Konsep dan pengembangan kewirausahaan di Indonesia*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Dhaneswari, R. (2016). Hubungan kemandirian dengan minat berwirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta. *Jurnal Keluarga*, 2, 51-57.
- Dweck, C. S. (2021). Toward an integrative theory of motivation, personality, and development. *Handbook of Personality: Theory and Research*, 83.
- Elia, G., Margherita, A., & Passiante, G. (2020). Digital entrepreneurship ecosystem: How digital technologies and collective intelligence are reshaping the entrepreneurial process. *Technological Forecasting and Social Change*, 150, 119791.
- Faelasofi, R. (2018). Motivasi dan minat mahasiswa berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen: Jurnal Ilmiah Multi Science*, 9(02), 13-23.
- Fajar, A., Syam, A., Rahmatullah, R., Rakib, M., & Tahir, T. (2020). Pengaruh pengetahuan dan kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(2).
- Fatkhurahman & Hadiyati, H. (2021). Kreativitas berwirausaha dan dampaknya pada motivasi praktek kewirausahaan mahasiswa. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2(1), 131-138.

- Felya, F., & Budiono, H. (2020). Pengaruh theory of planned behavior terhadap minat kewirausahaan mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 131-140.
- Ferreira, J., Coelho, A., & Moutinho, L. (2020). Dynamic capabilities, creativity and innovation capability and their impact on competitive advantage and firm performance: The moderating role of entrepreneurial orientation. *Technovation*, 92, 102061.
- Firdani, N. N. A. (2016). Kemandirian berwirausaha pemuda produktif melalui program pendidikan kecakapan hidup (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Kecimpring Binaan PKBM Ash-Shoddiq Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(1).
- Franita, R. (2016). Analisa pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(3), 88-93.
- Frederick, H., O'Connor, A., & Kuratko, D. F. (2015). *Entrepreneurship : theory, process and practice (4th ed.)*. South Melbourne: Cengage Learning
- Ganzin, M., Islam, G., & Suddaby, R. (2020). Spirituality and entrepreneurship: The role of magical thinking in future-oriented sensemaking. *Organization Studies*, 41(1), 77-102.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gilmartin, S. K., Thompson, M. E., Morton, E., Jin, Q., Chen, H. L., Colby, A., & Sheppard, S. D. (2019). Entrepreneurial intent of engineering and business undergraduate students. *Journal of Engineering Education*, 108(3), 316-336.
- Handayani, A., Azman, H. A., & Ismail, I. (2019). Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku memilih bank Syariah dengan faktor religiusitas sebagai moderating variable. *Ekonomika Syariah: Journal of Economic Studies*, 3(1), 1-19.
- Hartoyo, H., & Wahyuni, W. (2020). Pengaruh karakter wirausaha pada mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi di STKIP BIMA. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3(1), 54-67.
- Haryantini, Y. (2021). Pengaruh minat pendidikan berwirausaha menggunakan sosial media terhadap pebisnis kalangan Mahasiswa Universitas Pamulang. *Thawalib/ Jurnal Kependidikan Islam*, 2(2), 121-139.

- Hasanah, F., Amin, M., & Anwar, S. A. (2021). Pengaruh kreativitas, sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA, UMM dan UIN). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(03).
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasmalawati, N., & Hasanati, N. (2019). Perbedaan Tingkat Kelekatan dan Kemandirian Mahasiswa Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 3(1).
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(03), 291-314.
- Herliansyah, Y., Nugroho, L., Ardilla, D., & Putra, Y. M. (2020). The determinants of micro, small and medium enterpreneur (MSME) become customer of islamic banks (religion, religiousity and location of Islamic Banks). In *The 1st Annual Conference Economics, Business, and Social Sciences* (Vol. 2).
- Hidayatullah, S. (2020). Pengaruh kemampuan kewirausahaan terhadap pendapatan pada usaha piscok super Makassar. *Economics Bosowa*, 5(001), 187-202.
- Hidi, S. E., & Renninger, K. A. (2019). Interest development and its relation to curiosity: needed neuroscientific research. *Educational Psychology Review*, 31(4), 833-852.
- Hisrich, R. D., Peters, M., & Shepherd, D. (2017). *Entrepreneurship tenth edition*. United State of America: McGraw-Hill Education.
- Hu, R., Wang, L., Zhang, W., & Bin, P. (2018). Creativity, proactive personality, and entrepreneurial intention: the role of entrepreneurial alertness. *Frontiers in Psychology*, 9, 1-10.
- Huber, L. R., Sloof, R., Van Praag, M., & Parker, S. C. (2020). Diverse cognitive skills and team performance: A field experiment based on an entrepreneurship education program. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 177, 569-588.

- Ibrahim, Ali, O., Devesh, S., & Ubaidullah, V. (2017). Implication of attitude of graduate students in Oman towards entrepreneurship: an empirical study. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 8, 7.
- Imanda, S. (2021). Pengaruh kreativitas dan kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha di kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 1(01).
- Irwansyah, M. R., & Tripalupi, L. E. (2018). Menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan dalam pembentukan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa. *International Journal of Social Science and Business*, 2(4), 251-255.
- Jalaluddin, J., & Audia, R. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat menjadi anggota koperasi syariah 212 (Studi Kasus di Banda Aceh dan Aceh Besar). *JPED (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspectives))*, 5(2), 163-182.
- Jaya, H. M., & Harti, H. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1363-1369.
- Juhariyah, S., & Wahyuni, D. U. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Mandiri terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(4).
- Juniariani, N. M. R., & Prihandani, N. M. I. (2019). Theory of planned behavior pada minat berwirausaha dengan pengetahuan akuntansi sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 9(1), 1-8.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 7(1), 113-126.
- Karyaningsih, R. P. D., & Wibowo, A. (2017). Hubungan kreativitas, efikasi diri dan intensi berwirausaha pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)*, 5(2), 162-175.
- Kim, J. I., & Ga, H. Y. (2019). The effect of psychological independence of college students on the entrepreneurial intention. *Mediating Effect of Entrepreneurship and Moderating Effect of Sex*, 430-444.
- Kumalasari, D. A., Andayani, E., & Walipah, W. (2017). Minat berwirausaha: kompetensi kewirausahaan, sikap berwirausaha dan kreativitas. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 2(2).

- Lestari, A., Hasiholan, L. B., & Minarsih, M. M. (2016). Pengaruh sikap mandiri, lingkungan keluarga dan motivasi terhadap minat berwirausaha para remaja (Studi Empiris di Desa Jamus Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). *Journal of Management*, 2(2).
- Madila, D., Akhirman, A., & Kusasi, F. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji (Umrah) Tanjungpinang. *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Ekonomi*, 1(2), 494-505.
- Mahanani, E., & Sari, B. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia YAI. *JURNAL IKRAITH, Volume 1, No. 1 Tahun 2017*, 2(1), 31-40.
- Makhmudah, S. (2018). Hakikat ilmu pengetahuan dalam perspektif modern dan Islam. *Al Murabbi*, 4.
- Malau, A. R., & Hutabarat, Y. E. (2018). Pengaruh pengalaman dan kemampuan berpikir kreatif terhadap kreativitas mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 3(2).
- Mayangsari, D. G. P., & Yuldinawati, L. (2020). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pengusaha wanita (studi pada ikatan wanita pengusaha Indonesia (iwapi) Kota Bandung Tahun 2019). *eProceedings of Management*, 7(2).
- Muhammad, I., Dali, M., Shah, N. R., Abdullah, M., Azman, A. R., Nordin, S. N., ... & Nilai, B. B. (2014). The Relationships between Parents' Background and Entrepreneurial Intention1. In *International Muamalat and Entrepreneurship Conference*.
- Munfaqiroh, S. (2016). Faktor yang mempengaruhi wirausaha wanita miskin untuk mencapai keberhasilan usaha. *Jurnal Jibeka*, 10(1), 57-65.
- Munthe, I. S., & Raharjo, S. T. (2018). Pemenuhan kebutuhan afeksi pada anak (peningkatan kemandirian dan kepercayaan diri di lembaga kesejahteraan sosial anak-LKSA). *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 119-123.
- Muspawi, M., Rahmawati, S., & Setiyadi, B. (2021). Pelatihan dan pengembangan entrepreneur kreatif pada pengelola koperasi di SMP Negeri 25 Kerinci. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 848-852.
- Nalling, Z., & Jannah, R. (2018). Pengaruh efektifitas pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi

- Perbankan Syariah IAIN Bone. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 1(1), 51-57.
- Newman, A., Herman, H. M., Schwarz, G., & Nielsen, I. (2018). The effects of employees' creative self-efficacy on innovative behavior: The role of entrepreneurial leadership. *Journal of Business Research*, 89, 1-9.
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan minat belajar siswa melalui media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 18(1), 811-819.
- Omar, N. A., Shah, N. U., Hasan, N. A., & Ali, M. H. (2019). The influence of self-efficacy, motivation, and independence on students' entrepreneurial intention. *Journal of Nusantara Studies*, 4, 1-28.
- Osakede, U. A., Lawanson, A. O., & Sobowale, D. A. (2017). Entrepreneurial interest and academic performance in Nigeria: evidence from undergraduate students in the University of Ibadan. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 1-15
- Pandjaitan, D. R. H., & Ahmad, A. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis*. Lampung: Aura Publishing.
- Pakpahan, L. R., Tanandima, Y. K., Salawaney, H. A., & Biaf, R. I. (2021). Penanaman nilai kewirausahaan yang alkitabiah kepada masyarakat dusun bonengaya dengan memberdayakan bahan baku jahe. *Jurnal PKM Setiadharna*, 2(2), 73-82.
- Pravitasari, A. E., Sukidin, S., & Suharso, P. (2019). Pola pengasuhan dan internalisasi nilai kemandirian anak pada wanita karir di desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 78-86.
- Prawira, A. P. (2017). *Psikologi pendidikan dalam perspektif baru*. Jogjakarta: Ar-ruz Media. 2016.
- Pujiastuti, R., & Cahyo, H. (2020). Pendidikan kewirausahaan sebagai pemediasi pengaruh self efficacy terhadap entrepreneur intention mahasiswa program Studi Manajemen Unwiku Purwokerto. *Majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(1), 86-99.
- Purnomo, A., Sudirman, A., Hasibuan, A., Sudarso, A., Sahir, S. H., Salmiah, S., ... & Simarmata, J. (2020). *Dasar-dasar kewirausahaan: untuk perguruan tinggi dan dunia bisnis*. Yayasan Kita Menulis.

- Putra, I.D. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Skripsi, Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta.
- Putri, T. K., & Ahyuardi, A. (2021). Pengaruh dukungan sosial keluarga dan kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 86-92.
- Rahayu, D. M., Nurwahidah, L. S., & Sulaiman, Z. (2019). Nilai-nilai religi dalam novel air basuhan kaki ibu Karya Taufiqurrahman Al-Azizy. *Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*, 8(3), 208-213.
- Ramage, A. (2019). *Let's Do This!: How to use motivational psychology to change your habits for life*. Hachette UK.
- Riaz, Q., Farrukh, M., Rehman, S., & Ishaque, A. (2016). Religion and entrepreneurial intentions: an empirical investigation. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 3(9), 31-36.
- Ryff, C. D. (2019). Entrepreneurship and eudaimonic well-being: five venues for new science. *Journal of business venturing*, 34(4), 646-663.
- Saputri, H., Hari, M., & Arief, M. (2016). Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen)*, 2(2), 123-132.
- Saragih, N. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus: mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 20(2), 260-270.
- Sari, A. P., Pelu, M. F. A., Dewi, I. K., Ismail, M., Siregar, R. T., Mistriani, N., ... & Sudarmanto, E. (2020). *Ekonomi kreatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Savitri, C. (2017). Upaya menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa prodi manajemen di UBP Karawang. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 3(1).
- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis pendekatan pengembangan-keahlian*. Jakarta. Salemba Empat.
- Setiawan, H. (2019). Pendidikan islam berbasis kewirausahaan. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(1), 61-80.

- Setyaningsih, R., & Andayani, S. W. (2019). Kontribusi motivasi dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha mahasiswa PKK FKIP UST. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 165-172.
- Shen, X. L., Li, Y. J., Sun, Y., Chen, Z., & Wang, F. (2019). Understanding the role of technology attractiveness in promoting social commerce engagement: Moderating effect of personal interest. *Information & Management*, 56(2), 294-305.
- Siagian, V., Yuniwati, I., Rahman, A., Lifchatullaillah, E., Inayah, A. N., Nurbayani, N., ... & Simarmata, J. (2020). *Pengantar Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh motivasi, efikasi diri, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(1), 337-380.
- Sitasar, N. W., & Lisdayanti, A. (2021). Religiosity and celebrity worship relationship: a study of 2pm boyband fans communities. *Review of International Geographical Education Online*, 11(6), 1750-1757.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Smith, B. R., Conger, M. J., McMullen, J. S., & Neubert, M. J. (2019). Why believe? The promise of research on the role of religion in entrepreneurial action. *Journal of Business Venturing Insights*, 11, e00119.
- Soputan, G. J., Mamujaja, N. C., Ohy, J., & Krisnanda, M. (2019). Program pengembangan kewirausahaan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado. *Jurnal Kewirausahaan dan bisnis*, 24(14).
- Suarni, A., Haanurat, A. I., & Arni, A. (2021). strategi mewujudkan jiwa kewirausahaan pada santri melalui ekonomi kreatif dalam menghadapi tantangan ekonomi global (studi kasus di Pondok Pesantren DDI Mangkoso). *Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2).
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulhaini, B. N. A. A., & Rosiana, W. (2020). Usaha pariwisata halal: self-efficacy, pengetahuan pariwisata halal, religiusitas dan minat berwirausaha mahasiswa di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*, 9(3).

- Suhartatik, A. (2019). Faktor internal dan eksternal minat berwirausaha dan keberhasilan usaha pada UMKM di Surabaya. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15(1), 53-63.
- Sukirman, S., Afifi, Z., & Zazuli, A. (2020). Analisis kemandirian usaha mahasiswa melalui inovasi produk, pemanfaatan teknologi informasi dan minat berwirausaha. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 11(1), 71-80.
- Sumara, N. N. T., & Andarini, S. (2019). Kreativitas dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Studi Kasus Kelompok PKK Desa Socah). *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(1).
- Sungkowati, S. (2017). Minat dan motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausahawan muda mandiri (Studi pada Mahasiswa Universitas Borobudur Angkatan 2015). *Jurnal Manajemen FE-UB*, 5(2).
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan: kiat dan proses menuju sukses edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syahid, S., & Apriyanti, M. E. (2019). Lingkungan kerja dan motivasi pengaruhnya terhadap minat berwirausaha. *Sosio e-Kons*, 11(1), 90-100.
- Syam, A., Akib, H., Yunus, M., & Hasbiah, S. (2018). Determinants of entrepreneurship motivation for students at educational institution and education personnel in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(2), 1-12.
- Tamba, D., Sagala, R., & Ritonga, S. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha pada masa pandemi covid 19 (Studi Kasus: Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 286-304.
- Tanusi, G., & Laga, Y. (2020). Pengaruh pelatihan, motivasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha di UPTD LLK UKM Kabupaten Ende. *Kinerja*, 17(1), 157-163.
- Tasidjawa, S., Amin, M., & Afifudin, A. (2021). Pengaruh kreativitas dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(13).
- Trihatmoko, A., & Harsono, M. (2017). *Kewirausahaan membentuk dan mengembangkan unit bisnis handal dan mapan (1st ed.)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

- Wardhani, R. A. N., & Rachmawati, S. (2019). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi terhadap minat untuk berwirausaha mahasiswa IKIP PGRI Jember. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 7(1), 52-57.
- Wijayangka, C., Kartawinata, B. R., & Novrianto, B. (2018). Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom. *ECO-Buss*, 1(2), 8-14.
- Wijayanti, R. (2018). Membangun entrepreneurship islami dalam perspektif Hadits. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 13(1), 35-50.
- Winarto, W., & Purba, J. H. (2019). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh pada niat berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 2(2), 85-94.
- Yuliani, Y., Trianto, B., & Winario, M. (2018). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi dan dampaknya terhadap minat dalam berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Stei Iqra Annisa). *Al-Amwal*, 7(2), 112-120.
- Yuliyanti, E. (2019). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha secara syari'ah di Institut Pertanian Bogor. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 85-104.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Kuesioner

Kepada Yth. Teman-Teman Responden

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat

Dalam rangka menyelesaikan studi melalui skripsi dengan Judul:

“Beberapa Variabel Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Univeristas Islam Indonesia”

Kami mohon bantuan teman-teman mengisi kuesioner terlampir, pertanyaan semata-mata untuk kepentingan ilmiah, jawaban akan dirahasiakan dan mohon jangan diberi nama. Atas segala bantuan, partisipasi dan kesediaan teman-teman mengisi kuesioner kami sampaikan terima kasih. Wassalaamu’alaikum wr.wb

Hormat saya,

Peneliti

KUESIONER

DATA PRIBADI RESPONDEN

1. Nama:

2. Jenis Kelamin:

Laki-laki Perempuan

3. Usia

\leq 20 th

\geq 20 th

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda checklist (\checkmark) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu. Adapun alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

Variabel Kreativitas (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa memiliki ide untuk dikembangkan				
2	Mencoba sesuatu hal baru yang belum bisa dilakukan orang lain adalah hal yang paling saya sukai.				
3	Saya memiliki jiwa yang kreatif dan inovatif karena memiliki keinginan untuk menjadi wirausahawan sukses				
4	Saya mau mengambil resiko mengerjakan sesuatu secara berbeda dalam berwirausaha				
5	Saya harus siap menerima resiko dalam melakukan pekerjaan praktik				
6	Saya yakin apapun yang saya lakukan akan berhasil				
7	Saya mengumpulkan banyak informasi sebelum melakukan usaha				
8	Saya mampu membuat kelas menjadi ceria				
9	Saya suka berpetualang untuk mencari pengalaman baru				
10	Saya mampu menenangkan teman sewaktu sedih dengan canda tawa				

Variabel Motivasi (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memilih berwirausaha karena dapat dengan bebas menentukan besarnya laba yang akan diterima				
2	Mendapatkan laba yang besar adalah motivasi saya untuk terjun dalam dunia wirausaha				
3	Saya memilih berwirausaha karena saya suka mengatur jadwal bekerja saya sendiri				
4	Saya optimis bisa sukses apabila saya menjadi wirausahawan				
5	Saya tidak suka tergantung terhadap orang lain				
6	Berwirausaha mengajarkan saya dalam hal kemandirian				
7	Saya merasa senang jika saya dapat memenuhi kebutuhan primer saya, dari hasil berwirausaha				

8	Jika saya berwirausaha masa depan saya akan terjamin				
9	Saya merupakan orang yang peduli dengan lingkungan sekitar saya, dalam hal mengurangi pengangguran				
10	Saya memiliki kesabaran untuk terus mencoba mengembangkan usaha saya hingga mencapai keberhasilan				

Variabel Religiusitas (X₃)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dengan melakukan ritual agama seperti halnya shalat, puasa, zakat, haji, saya percaya membuka usaha/bisnis mendapat kan hasil yang sangat baik				
2	Saya senantiasa melaksanakan ibadah puasa di bulan Ramadhan.				
3	Ketika memilih bisnis untuk dijadikan badan usaha, saya meyakini bahwa Allah selalu bersama saya sebagai penolong untuk membantu melewati kesulitan.				
4	Saya percaya para Rasul diturunkan kemuka bumi oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak dan tauhid.				
5	Saya sering mengikuti pengajian untuk meningkatkan pemahaman saya dalam memahami ajaran-ajaran Islam.				
6	Saya sering membaca buku tentang Islam untuk meningkatkan pemahaman saya dalam memahami ajaran-ajaran Islam.				
7	Dengan melaksanakan semua kewajiban yang diperintahkan Allah membuat saya merasa dekat dengan Allah.				
8	Saya merasa takut berbuat dosa, karena Allah selalu ada di manapun saya berada.				
9	Saya suka membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan.				
10	Saya akan segera minta maaf apabila saya berbuat salah kepada orang lain.				

Variabel Kemandirian (X₄)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya bahwa saya mampu mengatasi persoalan sendiri				
2	Saya termotivasi mendorong diri sendiri agar mempunyai kepribadian yang lebih baik ketika mengalami kegagalan				
3	Saya memiliki pemikiran kreatif dan inovatif dalam mengatur dan membuat keputusan				
4	Saya mempunyai sikap bertanggung jawab.				
5	Saya mau menerima konsekuensi terhadap risiko atas tindakan yang telah saya lakukan.				
6	Saya mampu mengerjakan tugas tanpa minta bantuan kepada orang tua di rumah				
7	Saya mampu menyelesaikan sendiri permasalahan tanpa merepotkan orang lain				

Variabel Pengetahuan (X₅)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu menciptakan ide yang kreatif untuk berbisnis				
2	Saya mampu melihat peluang-peluang bisnis				
3	Saya mampu membuat rencana bisnis				
4	Saya memahami peran dan tanggung jawab sebagai wirausaha				
5	Saya siap menghadapi resiko bisnis				
6	Saya memahami cara memasuki dunia bisnis				
7	Saya memahami cara mengelola bisnis				
8	Saya mampu melihat pasar yang dituju untuk bisnis saya				

Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mau bekerja keras demi menjadi seorang wirausaha muda yang sukses				
2	Saya yakin dengan kemampuan saya bahwa saya akan sukses				
3	Saya memiliki keberanian mengambil resiko				

	dalam menggeluti dunia usaha				
4	Mencoba menyelesaikan berbagai resiko yang saya hadapi dalam berwirausaha				
5	Saya mempunyai sikap jujur dan bertanggung jawab dalam berwirausaha				
6	Setiap mengemban tugas senantiasa didasari dengan tanggung jawab				
7	Kunci keberlangsungan suatu usaha adalah kreatif dan inovatif				
8	Dalam berwirausaha, saya menyusun perencanaan dan strategi yang matang				
9	Mengembangkan setiap usaha yang dijalankan				
10	Saya antusias menghadiri seminar-seminar kewirausahaan				



Lampiran 2. Data Uji Coba
Kreativitas

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ
1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	24
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21
6	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21
7	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	23
8	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
12	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	13
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
14	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	23
15	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	17
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
17	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	25
18	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	23
19	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
21	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	24
22	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	22
23	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	22
24	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	26
25	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
26	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
27	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21
28	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	24
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
30	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
31	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27
32	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	22
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	27
35	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	27
36	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	26
37	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	23
38	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	23
39	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
40	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21

Motivasi

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ
1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	31
4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	34
5	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	25
6	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	28
7	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	34
8	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	37
9	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	37
10	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	27
11	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	25
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
13	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	31
16	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	34
17	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	25
18	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	28
19	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	34
20	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	37
21	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	37
22	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	19
23	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	24
24	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	22
25	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	14
26	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	22
27	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	13
28	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
30	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	16
31	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	24
32	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	22
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
34	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	27
35	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	25
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
37	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
38	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	17
39	3	3	2	2	3	3	2	1	1	3	23
40	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28

Religiusitas

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ
1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	25
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	31
6	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	34
7	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	25
8	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	28
9	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	34
10	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	37
11	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	37
12	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	19
13	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	24
14	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	22
15	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	14
16	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	22
17	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	13
18	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
20	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	16
21	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	24
22	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	22
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
24	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	27
25	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	25
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
27	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
28	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	17
29	3	3	2	2	3	3	2	1	1	3	23
30	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
31	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	31
32	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	27
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	28
35	4	2	2	4	2	2	3	2	2	2	25
36	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	25
37	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	19
38	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	28
39	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	26
40	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	29

Kemandirian

No	1	2	3	4	5	6	7	Σ
1	2	2	2	2	2	2	3	15
2	3	2	3	2	3	2	3	18
3	2	2	2	2	2	2	2	14
4	3	3	3	3	3	3	3	21
5	2	2	2	2	2	2	2	14
6	2	2	2	2	3	2	2	15
7	3	2	2	3	3	2	2	17
8	2	2	2	2	2	2	3	15
9	3	3	3	3	3	3	3	21
10	2	2	2	2	2	2	2	14
11	3	3	3	3	2	3	3	20
12	1	1	1	1	2	2	1	9
13	3	3	3	3	3	3	3	21
14	3	2	3	3	2	2	2	17
15	2	1	2	2	2	2	1	12
16	2	2	2	2	2	2	2	14
17	3	3	2	3	2	2	3	18
18	3	2	2	2	2	3	3	17
19	3	3	3	3	2	2	3	19
20	3	3	3	3	3	2	3	20
21	2	3	2	3	2	2	2	16
22	2	2	3	2	2	2	2	15
23	2	3	2	2	2	2	2	15
24	3	3	2	3	2	3	3	19
25	2	2	2	2	2	2	3	15
26	2	2	2	2	2	2	3	15
27	2	2	2	2	2	2	2	14
28	2	2	2	3	2	3	3	17
29	2	2	2	2	2	2	2	14
30	2	2	2	3	2	2	2	15
31	3	3	3	2	3	2	3	19
32	3	2	2	3	2	2	2	16
33	3	3	3	3	3	3	3	21
34	3	3	2	3	3	3	3	20
35	3	3	3	2	3	3	3	20
36	3	3	2	2	3	3	2	18
37	3	2	3	2	2	2	2	16
38	3	2	2	2	2	2	2	15
39	3	3	2	3	3	3	3	20
40	2	2	3	2	2	2	2	15

Pengetahuan

No	1	2	3	4	5	6	7	8	Σ
1	3	3	3	3	3	3	3	2	23
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	2	4	4	4	4	4	3	2	27
4	3	3	4	4	3	4	4	3	28
5	2	3	3	3	3	3	2	2	21
6	2	3	3	4	3	3	2	3	23
7	3	3	4	4	3	4	4	3	28
8	4	4	2	4	4	4	3	4	29
9	4	3	4	4	3	3	4	4	29
10	3	3	3	2	3	3	3	2	22
11	2	3	3	2	3	3	3	2	21
12	2	2	2	2	2	2	2	2	16
13	3	3	3	3	3	3	3	2	23
14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	2	4	4	4	4	4	3	2	27
16	3	3	4	4	3	4	4	3	28
17	2	3	3	3	3	3	2	2	21
18	2	3	3	4	3	3	2	3	23
19	3	3	4	4	3	4	4	3	28
20	4	4	2	4	4	4	3	4	29
21	2	3	2	3	2	2	2	4	20
22	2	2	3	2	2	2	2	1	16
23	2	3	2	2	2	2	2	2	17
24	3	3	2	3	2	3	3	2	21
25	2	2	2	2	2	2	3	2	17
26	2	2	2	2	2	2	3	2	17
27	2	2	2	2	2	2	2	1	15
28	2	2	2	3	2	3	3	2	19
29	2	2	2	2	2	2	2	2	16
30	2	2	2	3	2	2	2	2	17
31	3	3	3	2	3	2	3	3	22
32	3	2	2	3	2	2	2	2	18
33	3	3	3	3	3	3	3	2	23
34	3	3	2	3	3	3	3	2	22
35	3	3	3	2	3	3	3	2	22
36	3	3	2	2	3	3	2	2	20
37	3	2	3	2	2	2	2	2	18
38	3	2	2	2	2	2	2	2	17
39	3	3	2	3	3	3	3	1	21
40	2	2	3	2	2	2	2	2	17

Minat Berwirausaha

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ
1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	26
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21
6	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	22
7	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	23
8	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
12	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	15
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
14	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	25
15	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
17	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	23
18	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	24
19	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
21	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	22
22	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	23
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
24	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	25
25	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	20
26	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22
27	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21
28	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	25
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
30	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	22
31	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	26
32	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	22
33	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
34	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	26
35	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	25
36	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	24
37	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	23
38	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	24
39	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	27
40	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21

Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kreativitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	44.6500	52.438	.785	.745
VAR00002	44.8000	51.497	.868	.739
VAR00003	44.8250	53.943	.626	.755
VAR00004	44.7500	53.423	.669	.752
VAR00005	44.8250	54.712	.587	.759
VAR00006	44.8500	54.541	.627	.757
VAR00007	44.7000	52.677	.695	.748
VAR00008	44.9000	54.656	.569	.759
VAR00009	44.8000	51.497	.868	.739
VAR00010	44.8250	54.917	.556	.760
Total	23.5750	14.763	1.000	.899

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	10

Motivasi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	49.4000	154.195	.775	.764
VAR00002	49.2500	153.628	.825	.763
VAR00003	49.1500	154.079	.692	.765
VAR00004	49.0750	149.917	.809	.757
VAR00005	49.2500	153.628	.825	.763
VAR00006	49.1000	150.810	.844	.758
VAR00007	49.3250	150.840	.852	.758
VAR00008	49.5500	154.049	.763	.764
VAR00009	49.5500	154.049	.763	.764
VAR00010	49.4000	154.195	.775	.764
Total	25.9500	42.305	1.000	.943

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	10

Religiusitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	47.2250	119.974	.673	.757
VAR00002	47.3250	119.610	.772	.754
VAR00003	47.1250	119.599	.705	.755
VAR00004	47.0750	118.020	.746	.751
VAR00005	47.3250	119.610	.772	.754
VAR00006	47.2500	119.679	.690	.756
VAR00007	47.1750	117.994	.798	.751
VAR00008	47.4750	121.128	.667	.759
VAR00009	47.3750	119.779	.663	.756
VAR00010	47.2750	119.743	.720	.755
Total	24.8750	33.035	1.000	.914

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	10

Kemandirian

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	30.8000	26.369	.810	.745
VAR00002	30.9500	26.100	.820	.742
VAR00003	30.9750	27.717	.596	.764
VAR00004	30.9000	27.221	.663	.758
VAR00005	30.9750	27.974	.617	.766
VAR00006	31.0000	27.897	.649	.764
VAR00007	30.8500	26.490	.724	.749
Total	16.6500	7.823	1.000	.866

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	7

Pengetahuan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	40.8250	66.969	.551	.770
VAR00002	40.6500	64.900	.792	.758
VAR00003	40.7000	65.241	.603	.763
VAR00004	40.5500	62.100	.804	.746
VAR00005	40.7250	64.204	.820	.754
VAR00006	40.6000	62.144	.891	.744
VAR00007	40.7250	64.769	.713	.759
VAR00008	41.1000	64.810	.615	.761
Total	21.7250	18.256	1.000	.894

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	8

Minat Berwirausaha

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	44.7750	42.230	.683	.738
VAR00002	44.7000	42.215	.657	.739
VAR00003	44.7750	43.410	.565	.747
VAR00004	44.8000	43.344	.591	.746
VAR00005	44.6500	41.772	.653	.736
VAR00006	44.8500	43.259	.565	.746
VAR00007	44.7750	43.717	.514	.750
VAR00008	44.7750	43.307	.583	.746
VAR00009	44.6000	41.323	.777	.731
VAR00010	44.7500	42.603	.615	.742
Total	23.5500	11.792	1.000	.861

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	10

Lampiran 4. Data Penelitian

Kreativitas (X₁)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ
1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	34
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
3	3	4	1	3	3	3	1	3	3	3	27
4	3	3	1	4	4	4	1	4	4	4	32
5	2	4	1	2	2	3	1	2	3	4	24
6	3	4	1	1	1	3	1	1	3	2	20
7	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	25
8	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	22
9	3	2	3	4	4	2	3	4	2	2	29
10	4	2	2	1	1	3	2	1	3	4	23
11	3	3	1	2	2	3	1	4	3	4	26
12	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	26
13	4	1	3	4	4	1	3	4	1	3	28
14	4	2	3	1	1	2	3	1	2	2	21
15	1	1	3	3	3	1	3	3	1	3	22
16	4	2	1	3	3	3	1	3	3	3	26
17	4	1	2	3	3	3	2	3	3	3	27
18	4	1	2	3	3	3	2	3	3	3	27
19	4	1	3	3	3	1	3	3	1	1	23
20	1	1	4	2	4	1	2	2	1	1	19
21	1	1	4	4	4	1	4	4	1	2	26
22	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	28
23	1	2	2	2	2	2	3	3	3	4	24
24	4	4	1	3	3	4	1	3	3	3	29
25	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
26	4	4	1	4	4	3	1	4	3	3	31
27	3	4	2	1	1	3	2	1	4	4	25
28	1	4	2	4	4	3	2	4	3	4	31
29	1	3	2	3	3	4	2	3	4	4	29
30	3	4	2	2	2	4	2	2	4	4	29
31	4	4	2	3	3	2	2	3	2	4	29
32	1	4	1	2	2	4	1	2	4	4	25
33	1	4	1	1	1	3	1	1	3	3	19
34	2	3	1	2	2	4	1	2	4	2	23
35	1	4	1	1	1	3	1	1	3	3	19
36	1	4	1	2	2	4	1	2	4	4	25
37	1	4	1	2	2	3	1	2	3	4	23

38	1	4	1	2	2	3	1	2	3	4	23
39	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	20
40	4	3	2	1	1	4	2	1	4	4	26
41	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	21
42	1	4	2	1	1	4	2	1	4	3	23
43	1	3	1	1	1	3	1	1	3	4	19
44	1	4	1	1	1	4	1	1	4	3	21
45	1	3	1	4	4	1	1	4	1	4	24
46	2	4	2	3	3	2	2	3	2	1	24
47	4	3	1	4	4	1	1	4	1	3	26
48	4	3	2	1	1	4	2	1	4	4	26
49	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
50	1	4	2	4	4	1	2	3	1	3	25
51	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	27
52	3	3	1	4	4	1	1	3	1	3	24
53	4	4	1	4	4	1	2	4	2	4	30
54	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	15
55	1	4	1	4	4	1	1	4	1	3	24
56	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
57	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
58	4	4	3	2	2	4	3	2	4	4	32
59	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34
60	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35
61	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34
62	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
63	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
64	3	3	1	1	1	4	1	1	4	1	20
65	3	3	1	4	4	1	1	3	1	3	24
66	4	4	1	4	4	1	1	4	1	1	25
67	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34
68	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34
69	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	30
70	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	35
71	4	4	1	1	1	2	1	1	2	2	19
72	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	27
73	4	3	4	4	4	1	4	4	1	2	31
74	3	3	1	1	1	4	1	1	3	3	21
75	3	1	2	2	2	4	2	2	4	3	25
76	4	3	1	4	4	1	1	4	1	4	27
77	4	3	2	2	2	1	4	4	1	4	27
78	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	14

79	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	27
80	1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	33
81	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	23
82	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	28
83	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	34
84	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	35
85	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	26
86	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
87	4	3	1	1	1	2	1	1	2	2	18
88	4	3	2	1	1	2	2	1	2	2	20
89	4	3	1	3	3	2	1	3	2	4	26
90	4	3	1	4	4	1	1	4	1	4	27
91	3	4	1	2	2	1	1	4	1	2	21
92	4	3	1	4	4	1	1	4	1	4	27
93	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	25
94	1	4	1	1	1	2	1	1	2	2	16
95	4	4	2	3	3	2	2	3	2	4	29
96	4	1	4	4	4	1	4	4	1	3	30
97	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	19
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
99	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	26
100	2	4	4	4	4	1	4	4	1	1	29
101	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	34
102	3	4	4	4	4	1	4	4	1	1	30
103	3	4	3	3	3	1	3	3	1	4	28
104	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	28
105	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	31
106	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	27
107	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
108	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	28
109	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	29
110	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	28
111	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	23
112	4	2	2	4	4	2	3	3	3	3	30
113	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	31
114	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	33
115	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	33
116	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
117	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	32
118	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
119	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	36

120	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
121	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
122	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
123	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
124	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
125	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	22
126	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
127	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
128	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
129	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
130	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
131	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
132	4	2	2	2	2	3	4	4	3	4	30
133	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	22
134	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
135	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
136	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
137	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
138	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
139	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
140	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
142	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
143	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
144	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37
145	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	33
146	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
147	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33
148	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	36
149	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	36
150	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
151	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
152	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
153	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
154	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
155	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	22
156	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
157	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
158	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
159	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
160	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28

161	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
162	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	34
163	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	22
164	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
165	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
166	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
167	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
168	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
169	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
170	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
172	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
173	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
174	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
175	3	2	4	4	4	2	2	4	2	4	31
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
177	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3	31
178	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35
179	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	32
180	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
181	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
182	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
183	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
184	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
185	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	22
186	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
187	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
188	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
189	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
190	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
191	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
192	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
193	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	24
194	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
195	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
196	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
197	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
198	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
199	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	23
200	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28

Motivasi (X₂)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ
1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	33
2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	31
3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	33
4	3	1	2	3	3	3	1	4	3	4	27
5	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	32
6	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	27
7	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	29
8	2	3	1	1	2	2	3	1	4	4	23
9	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	31
10	1	4	4	4	3	1	4	2	3	4	30
11	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	32
12	3	2	4	3	4	3	2	2	3	4	30
13	1	4	4	4	1	1	4	3	4	4	30
14	3	1	4	4	2	3	1	4	4	4	30
15	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	16
16	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	37
17	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
18	2	2	1	4	2	2	2	4	4	4	27
19	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35
20	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	19
21	4	1	1	1	1	4	1	4	2	4	23
22	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	36
23	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	28
24	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	33
25	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
26	4	1	4	4	4	4	1	4	3	3	32
27	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
28	4	3	1	1	4	4	3	3	3	4	30
29	4	3	1	1	4	4	3	4	3	3	30
30	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	34
31	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	32
32	4	2	1	1	4	4	2	2	4	4	28
33	3	4	1	1	3	3	4	3	3	4	29
34	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	34
35	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	34
36	4	3	1	1	4	4	3	4	4	3	31
37	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	31
38	4	4	1	1	4	4	4	4	3	3	32
39	4	3	1	1	4	4	3	4	3	4	31

40	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
41	4	3	1	1	3	4	3	4	4	3	30
42	4	3	1	1	4	4	3	4	3	3	30
43	4	3	1	1	4	4	3	4	3	3	30
44	4	3	1	1	4	4	3	3	4	4	31
45	4	3	1	1	3	4	3	3	3	3	28
46	4	1	1	2	4	4	1	4	4	3	28
47	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	36
48	4	2	1	4	4	4	2	4	3	3	31
49	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
50	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	28
51	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	28
52	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	31
53	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
54	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	33
55	4	3	1	1	3	4	3	4	4	4	31
56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
57	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33
58	4	1	1	4	2	4	1	3	3	4	27
59	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
60	4	1	1	4	3	3	1	3	3	3	26
61	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
62	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
63	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33
64	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	30
65	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
66	4	1	4	4	2	4	1	4	4	4	32
67	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	32
68	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
69	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	28
70	3	2	4	4	1	3	2	3	3	3	28
71	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
72	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
73	2	2	4	4	1	2	2	4	4	4	29
74	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	29
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
76	4	1	4	4	2	4	1	4	4	4	32
77	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
78	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
79	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
80	2	4	1	1	1	2	3	3	3	3	23

81	3	2	4	4	2	3	2	4	4	3	31
82	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	30
83	1	2	4	4	1	1	2	4	4	4	27
84	2	4	4	4	1	2	3	3	3	3	29
85	2	4	4	4	1	2	4	3	3	4	31
86	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
87	4	1	4	4	1	4	1	3	3	4	29
88	2	1	4	4	1	2	1	4	4	4	27
89	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
90	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	30
91	4	1	3	3	2	4	1	4	3	3	28
92	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	32
93	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	30
94	4	1	1	1	4	4	1	4	4	3	27
95	4	1	4	4	2	3	1	3	3	3	28
96	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
97	1	3	4	4	1	1	3	3	3	4	27
98	4	1	4	4	3	3	1	3	3	3	29
99	1	2	3	3	1	1	2	4	4	4	25
100	4	1	2	2	1	4	1	4	4	4	27
101	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	30
102	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	30
103	4	1	4	3	2	3	1	3	3	3	27
104	2	3	3	3	1	2	3	4	4	4	29
105	4	1	4	4	1	4	1	4	3	4	30
106	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
107	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
108	3	2	4	4	1	3	2	3	4	4	30
109	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33
110	2	4	1	3	2	2	4	2	3	3	26
111	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
112	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
113	4	1	4	4	2	4	1	3	3	3	29
114	3	4	4	4	4	3	4	2	1	2	31
115	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	31
116	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	32
117	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
118	4	4	4	3	3	4	4	1	1	2	30
119	2	4	4	4	4	2	4	3	2	2	31
120	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	23
121	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	25

122	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	26
123	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	28
124	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	22
125	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	24
126	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	26
127	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
129	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	29
130	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	25
131	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	24
132	3	4	3	4	4	3	4	2	1	2	30
133	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	22
134	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	25
135	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	26
136	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	27
137	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	22
138	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	25
139	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19
140	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	25
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
142	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
143	3	4	3	4	4	3	4	1	1	2	29
144	3	4	4	4	4	3	4	2	1	2	31
145	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	31
146	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	32
147	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
148	4	4	4	3	3	3	3	1	1	2	28
149	2	4	4	4	4	2	4	3	2	2	31
150	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	23
151	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	25
152	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	26
153	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	30
154	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	22
155	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	24
156	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	26
157	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
159	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	29
160	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	25
161	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	24
162	3	4	3	4	4	3	4	2	1	2	30

163	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	22
164	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	25
165	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	26
166	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	30
167	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	22
168	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	25
169	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19
170	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	25
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
172	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
173	3	4	3	4	4	3	4	1	1	2	29
174	3	4	4	4	4	3	3	2	1	2	30
175	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	30
176	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	32
177	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
178	4	4	4	3	3	3	3	1	1	2	28
179	2	4	4	4	4	2	4	3	2	2	31
180	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	23
181	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	25
182	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	26
183	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	27
184	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	22
185	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	24
186	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	26
187	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
188	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
189	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	29
190	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	25
191	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	24
192	3	4	3	4	3	3	4	2	1	2	29
193	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	22
194	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	25
195	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	26
196	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	30
197	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	22
198	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	25
199	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19
200	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	25

Religiusitas (X₃)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ
1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27
3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	27
4	3	1	2	3	3	1	4	4	4	4	29
5	3	4	2	2	4	1	2	3	4	2	27
6	2	3	3	3	4	1	1	3	2	3	25
7	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	27
8	2	3	1	1	2	3	2	4	3	4	25
9	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2	27
10	1	4	4	4	2	2	1	3	4	2	27
11	2	4	3	3	3	1	2	3	2	2	25
12	3	2	4	3	1	3	3	2	3	3	27
13	1	4	4	2	1	3	2	1	3	3	24
14	3	1	4	4	2	3	1	2	2	3	25
15	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	18
16	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	33
17	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	33
18	2	2	1	4	1	2	3	3	3	2	23
19	3	3	4	4	1	3	3	1	1	3	26
20	1	1	1	1	1	4	4	1	1	3	18
21	4	1	1	1	1	4	4	1	2	2	21
22	4	4	2	2	3	3	2	3	3	1	27
23	4	1	1	1	2	2	2	2	2	3	20
24	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	34
25	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	26
26	4	1	2	4	2	1	2	3	3	2	24
27	4	2	2	3	2	2	1	3	3	3	25
28	4	3	1	1	4	2	4	3	4	3	29
29	4	3	1	1	3	2	3	4	4	3	28
30	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	33
31	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	33
32	4	2	1	1	4	1	2	4	4	3	26
33	3	4	1	1	4	1	1	3	3	4	25
34	4	4	2	2	3	1	4	4	4	3	31
35	4	4	1	1	4	1	1	3	3	4	26
36	4	3	1	1	4	1	2	4	4	3	27
37	4	4	1	1	4	1	2	3	4	2	26
38	4	4	1	1	4	1	2	3	4	4	28

39	4	3	1	1	1	4	4	4	4	3	29
40	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	34
41	2	3	1	1	2	3	2	2	4	3	23
42	4	3	1	1	4	2	1	4	3	4	27
43	4	3	1	1	3	1	1	3	4	4	25
44	4	3	1	1	4	1	1	4	3	4	26
45	4	3	1	1	3	1	4	1	4	4	26
46	4	1	1	2	4	2	3	2	1	1	21
47	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	33
48	4	2	1	4	3	2	1	4	4	3	28
49	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	26
50	4	4	1	1	4	2	4	1	4	4	29
51	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	28
52	4	4	1	3	3	1	4	1	4	4	29
53	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	34
54	4	4	1	1	3	1	1	1	4	4	24
55	4	3	1	1	4	1	2	1	3	2	22
56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
57	4	3	4	4	3	1	1	4	4	4	32
58	4	1	1	2	2	3	2	2	4	2	23
59	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	24
60	4	1	1	4	4	3	3	4	2	2	28
61	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	26
62	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
63	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	34
64	3	2	3	3	3	1	1	4	1	1	22
65	4	3	3	3	3	1	4	1	4	4	30
66	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	28
67	4	4	4	3	2	2	4	3	2	4	32
68	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
69	4	4	1	1	4	3	3	4	4	4	32
70	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	36
71	4	3	4	4	4	1	1	2	2	4	29
72	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	34
73	2	2	4	4	3	4	4	1	2	4	30
74	3	4	1	3	3	1	1	4	4	4	28
75	3	3	3	3	1	2	2	4	4	4	29
76	4	1	4	4	3	1	4	1	4	4	30
77	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	29
78	4	4	3	3	3	1	1	1	1	4	25
79	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	28

80	2	4	1	1	2	4	2	2	4	2	24
81	3	2	4	2	3	2	2	2	2	4	26
82	2	4	4	2	3	2	3	2	2	4	28
83	1	2	4	4	4	4	4	1	4	3	31
84	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	35
85	2	4	4	4	3	4	4	2	1	4	32
86	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	30
87	4	1	4	4	3	1	1	2	2	4	26
88	2	1	4	4	3	2	1	2	2	2	23
89	3	4	4	2	3	1	3	2	4	2	28
90	2	4	2	2	3	1	4	1	4	2	25
91	4	1	3	3	4	1	2	1	2	2	23
92	2	3	4	4	3	1	4	1	4	4	30
93	4	2	3	3	2	4	2	4	2	2	28
94	4	1	1	1	4	1	1	2	2	2	19
95	4	1	4	4	4	2	3	2	4	4	32
96	4	3	4	4	1	4	4	1	3	3	31
97	1	3	4	4	3	4	4	1	2	4	30
98	4	1	2	2	3	3	3	4	2	4	28
99	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	22
100	4	1	2	2	4	4	4	1	1	2	25
101	4	4	1	3	4	4	4	2	4	4	34
102	4	4	1	3	4	4	4	1	1	4	30
103	4	1	4	3	4	3	3	1	4	4	31
104	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	29
105	4	1	4	4	4	3	3	2	4	4	33
106	3	2	3	3	4	3	3	2	1	1	25
107	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35
108	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	31
109	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	31
110	2	4	1	3	4	3	3	2	2	4	28
111	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	30
112	4	4	4	4	2	2	4	2	2	3	31
113	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	34
114	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	34
115	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	32
116	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
117	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	31
118	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
119	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	34
120	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26

121	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
122	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
123	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
124	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
125	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	24
126	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
127	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
128	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
129	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	23
130	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
131	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	23
132	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	28
133	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	24
134	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
135	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
136	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
137	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
138	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
139	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
140	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
142	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
143	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	36
144	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	36
145	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	32
146	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	30
147	3	4	4	4	2	4	2	2	3	3	31
148	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
149	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	34
150	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
151	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
152	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
153	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
154	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
155	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	24
156	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
157	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
158	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
159	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	23
160	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
161	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	23

162	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	28
163	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	24
164	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
165	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
166	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
167	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
168	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
169	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
170	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
171	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
172	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
173	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	34
174	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	36
175	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	32
176	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
177	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	33
178	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
179	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	34
180	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
181	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
182	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
183	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
184	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
185	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	24
186	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
187	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
188	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
189	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	23
190	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
191	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	23
192	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	34
193	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	24
194	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
195	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
196	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
197	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
198	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
199	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
200	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26

Kemandirian (X₄)

No	1	2	3	4	5	6	7	Σ
1	3	3	3	4	3	3	3	22
2	3	4	2	2	3	3	2	19
3	2	3	4	2	4	3	2	20
4	1	4	3	3	3	1	2	17
5	3	3	3	2	3	4	2	20
6	1	2	2	3	2	3	2	15
7	2	3	3	3	2	3	4	20
8	2	2	3	2	2	3	2	16
9	1	3	2	3	3	2	1	15
10	3	3	1	3	1	4	1	16
11	3	2	2	3	2	2	3	17
12	3	3	2	4	3	2	2	19
13	3	3	2	1	1	4	3	17
14	2	1	4	2	3	1	1	14
15	2	4	2	1	1	1	2	13
16	3	3	3	3	3	4	4	23
17	1	4	4	4	4	4	2	23
18	2	2	2	2	2	2	3	15
19	2	3	2	3	3	3	3	19
20	3	2	3	1	1	1	3	14
21	2	3	3	1	4	1	3	17
22	3	3	3	4	3	3	1	20
23	3	2	2	2	2	3	2	16
24	3	3	3	2	3	3	3	20
25	2	3	3	4	3	3	3	21
26	4	4	3	4	4	1	4	24
27	3	3	3	3	3	4	3	22
28	3	3	3	4	3	3	1	20
29	4	3	3	3	3	3	3	22
30	3	3	3	4	4	3	3	23
31	1	3	3	3	4	2	3	19
32	4	4	3	4	4	2	3	24
33	4	4	3	3	3	4	3	24
34	4	3	3	4	4	4	2	24
35	4	4	3	4	4	4	3	26
36	3	4	3	4	4	3	1	22
37	1	4	4	1	4	4	1	19

38	3	3	4	4	4	4	4	26
39	2	3	3	4	4	3	2	21
40	1	3	3	4	4	4	3	22
41	3	4	3	3	4	3	1	21
42	3	4	3	4	4	3	2	23
43	4	4	3	4	4	3	2	24
44	4	4	3	4	4	3	2	24
45	3	4	4	3	4	3	1	22
46	3	4	4	4	4	1	1	21
47	2	1	4	4	4	4	2	21
48	4	4	3	4	4	2	1	22
49	3	3	4	3	4	3	1	21
50	1	3	4	4	4	4	2	22
51	3	3	3	3	3	3	2	20
52	3	4	4	4	4	4	3	26
53	3	4	4	4	4	4	1	24
54	1	4	4	4	4	4	2	23
55	1	4	4	4	4	3	2	22
56	3	3	3	3	3	3	3	21
57	4	4	3	4	4	3	3	25
58	1	4	4	2	4	1	2	18
59	4	4	3	3	3	4	2	23
60	4	3	3	4	4	1	2	21
61	3	3	3	4	3	4	2	22
62	3	3	3	3	3	3	2	20
63	3	3	3	4	3	3	2	21
64	3	4	4	4	3	2	2	22
65	1	4	4	4	4	3	1	21
66	1	1	3	2	4	1	1	13
67	4	4	4	2	4	4	2	24
68	1	4	4	4	4	4	2	23
69	1	3	3	4	4	4	2	21
70	4	3	4	1	3	2	2	19
71	1	1	4	4	4	3	2	19
72	1	3	3	3	3	3	2	18
73	1	1	4	1	2	2	2	13
74	4	4	2	3	3	2	1	19
75	1	4	4	3	3	3	2	20
76	1	3	3	2	4	1	2	16
77	3	3	2	2	2	2	3	17
78	1	1	4	4	4	4	2	20

79	2	3	3	2	2	2	2	16
80	2	2	4	1	2	4	2	17
81	1	4	4	2	3	2	3	19
82	1	4	4	2	2	4	1	18
83	1	1	4	1	1	2	2	12
84	1	3	4	1	2	4	2	17
85	1	1	4	1	2	4	3	16
86	1	2	2	2	2	2	3	14
87	1	1	4	1	4	1	2	14
88	2	2	4	1	2	1	2	14
89	1	4	4	3	3	4	2	21
90	1	2	3	2	2	4	2	16
91	3	2	2	2	2	1	3	15
92	1	4	4	2	2	3	2	18
93	4	4	2	1	4	4	2	21
94	3	4	4	4	4	1	1	21
95	1	3	4	2	4	1	2	17
96	3	3	1	4	4	3	2	20
97	1	1	4	1	1	3	1	12
98	4	4	4	4	4	1	2	23
99	1	1	3	1	1	2	2	11
100	4	4	4	1	4	1	1	19
101	4	4	3	4	4	4	2	25
102	1	3	3	4	4	4	1	20
103	1	3	3	2	4	1	1	15
104	1	1	4	1	2	3	3	15
105	1	3	3	1	4	1	2	15
106	3	3	1	3	3	2	1	16
107	4	3	3	4	4	4	2	24
108	1	3	3	1	3	2	2	15
109	2	2	3	2	2	3	3	17
110	1	2	2	2	2	4	1	14
111	2	2	3	2	2	2	2	15
112	3	3	4	4	4	4	2	24
113	2	4	3	2	4	1	2	18
114	2	2	2	2	3	2	2	15
115	4	4	4	3	3	2	2	22
116	3	3	3	4	3	3	3	22
117	3	3	3	3	3	3	3	21
118	4	4	4	3	4	4	2	25
119	4	4	4	4	2	4	2	24

120	3	3	3	3	2	3	2	19
121	3	3	3	3	2	3	2	19
122	3	3	3	3	2	3	3	20
123	3	3	3	3	2	3	4	21
124	3	3	3	3	2	3	2	19
125	2	2	2	2	3	2	2	15
126	3	3	3	3	3	3	2	20
127	3	3	3	3	3	3	2	20
128	3	3	3	3	3	3	3	21
129	2	2	2	2	3	2	4	17
130	3	3	3	3	3	3	2	20
131	2	2	2	2	3	2	2	15
132	2	2	2	2	3	2	2	15
133	2	2	2	2	3	2	2	15
134	3	3	3	3	2	3	2	19
135	3	3	3	3	2	3	3	20
136	3	3	3	3	2	3	4	21
137	3	3	3	3	2	3	2	19
138	3	3	3	3	2	3	2	19
139	2	2	2	2	2	2	2	14
140	3	3	3	3	2	3	2	19
141	3	3	3	3	3	3	3	21
142	3	3	3	3	3	3	4	22
143	4	4	4	4	3	4	2	25
144	4	4	4	4	3	4	2	25
145	4	4	4	3	3	4	2	24
146	3	3	3	4	3	3	3	22
147	4	4	2	1	3	1	1	16
148	4	4	4	3	4	4	2	25
149	4	4	4	4	2	4	2	24
150	3	3	3	3	2	3	2	19
151	3	3	3	3	2	3	2	19
152	3	3	3	3	2	3	3	20
153	3	3	3	3	2	3	4	21
154	3	3	3	3	2	3	2	19
155	2	2	2	2	3	2	2	15
156	3	3	3	3	3	3	2	20
157	3	3	3	3	3	3	2	20
158	3	3	3	3	3	3	3	21
159	2	2	2	2	3	2	4	17
160	3	3	3	3	3	3	2	20

161	2	2	2	2	3	2	2	15
162	2	2	2	2	3	2	2	15
163	2	2	2	2	3	2	2	15
164	3	3	3	3	2	3	2	19
165	3	3	3	3	2	3	3	20
166	3	3	3	3	2	3	4	21
167	3	3	3	3	2	3	2	19
168	3	3	3	3	2	3	2	19
169	2	2	2	2	2	2	2	14
170	3	3	3	3	2	3	2	19
171	3	3	3	3	3	3	3	21
172	3	3	3	3	3	3	4	22
173	4	4	4	4	3	4	2	25
174	4	4	4	4	3	4	2	25
175	4	4	4	3	3	4	2	24
176	3	3	3	4	3	3	3	22
177	4	4	4	4	3	4	4	27
178	4	4	4	3	4	4	2	25
179	4	4	4	4	2	4	2	24
180	3	3	3	3	2	3	2	19
181	3	3	3	3	2	3	2	19
182	3	3	3	3	2	3	3	20
183	3	3	3	3	2	3	4	21
184	3	3	3	3	2	3	2	19
185	2	2	2	2	3	2	2	15
186	3	3	3	3	3	3	2	20
187	3	3	3	3	3	3	2	20
188	3	3	3	3	3	3	3	21
189	2	2	2	2	3	2	4	17
190	3	3	3	3	3	3	2	20
191	2	2	2	2	3	2	2	15
192	4	4	4	4	3	4	2	25
193	2	2	2	2	3	2	2	15
194	3	3	3	3	2	3	2	19
195	3	3	3	3	2	3	3	20
196	3	3	3	3	2	3	4	21
197	3	3	3	3	2	3	2	19
198	3	3	3	3	2	3	2	19
199	2	2	2	2	2	2	2	14
200	3	3	3	3	2	3	2	19

Pengetahuan (X₅)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	Σ
1	3	3	3	3	4	1	2	3	22
2	3	4	3	3	3	3	3	3	25
3	4	4	4	1	3	3	3	4	26
4	3	2	3	1	3	3	2	3	20
5	3	2	4	1	2	3	2	4	21
6	2	1	4	1	3	3	3	4	21
7	2	4	3	3	3	2	3	3	23
8	2	1	2	3	1	2	3	2	16
9	3	1	2	3	3	3	3	2	20
10	1	2	2	2	4	4	3	2	20
11	2	3	3	1	3	4	2	3	21
12	3	1	1	3	3	2	2	1	16
13	1	1	1	3	4	1	4	1	16
14	3	3	2	3	4	3	2	2	22
15	1	1	1	3	1	3	1	1	12
16	3	4	4	1	4	3	3	4	26
17	4	1	1	4	4	3	2	1	20
18	2	4	1	2	4	4	4	1	22
19	3	1	1	3	4	3	3	1	19
20	1	1	1	4	1	1	3	1	13
21	4	1	1	4	1	1	2	1	15
22	4	4	4	4	2	4	3	4	29
23	4	1	4	4	1	3	1	4	22
24	4	4	4	1	4	3	2	4	26
25	4	4	4	3	3	3	3	4	28
26	4	3	4	1	4	3	3	4	26
27	4	4	4	2	3	3	3	4	27
28	4	4	4	2	1	2	3	4	24
29	4	4	3	2	1	3	3	3	23
30	4	4	4	2	3	3	3	4	27
31	4	4	4	2	4	3	4	4	29
32	4	1	4	1	1	2	3	4	20
33	3	2	4	1	1	2	2	4	19
34	4	3	3	1	2	1	3	3	20
35	4	2	4	1	1	1	3	4	20
36	4	2	4	1	1	1	3	4	20
37	4	1	4	1	1	1	2	4	18

38	4	2	4	1	1	1	3	4	20
39	4	1	1	4	1	1	2	1	15
40	4	1	3	2	4	4	2	3	23
41	2	2	4	3	1	1	2	4	19
42	4	3	4	2	1	1	2	4	21
43	4	1	3	1	1	3	2	3	18
44	4	2	4	1	1	2	2	4	20
45	4	3	3	1	1	3	2	3	20
46	4	4	4	2	2	3	1	4	24
47	4	3	3	1	4	3	3	3	24
48	4	2	3	2	4	3	3	3	24
49	4	4	4	2	4	3	3	4	28
50	2	2	2	2	1	3	2	2	16
51	2	2	2	2	1	3	3	2	17
52	4	3	3	1	3	2	4	3	23
53	4	4	4	1	4	3	3	4	27
54	4	3	3	1	1	3	2	3	20
55	4	2	4	1	1	3	2	4	21
56	4	4	4	3	3	4	3	4	29
57	4	3	3	1	4	4	3	3	25
58	4	4	4	3	4	4	3	4	30
59	3	3	3	4	3	4	3	3	26
60	4	4	4	3	4	4	3	4	30
61	4	4	4	4	3	4	3	4	30
62	2	2	2	3	3	3	3	2	20
63	4	4	4	4	4	3	3	4	30
64	3	2	3	1	3	4	3	3	22
65	4	3	3	1	3	3	3	3	23
66	2	2	2	1	4	3	3	2	19
67	2	2	2	2	3	3	3	2	19
68	4	3	3	4	3	3	3	3	26
69	4	4	4	3	1	2	3	4	25
70	3	3	3	4	4	3	3	3	26
71	4	4	4	1	4	2	2	4	25
72	2	2	2	2	3	3	3	2	19
73	2	3	3	4	4	3	1	3	23
74	3	3	3	1	3	3	3	3	22
75	3	2	1	2	3	2	2	1	16
76	4	3	3	1	4	2	2	3	22
77	4	3	3	4	4	4	3	3	28
78	4	3	3	1	3	3	2	3	22

79	4	3	3	4	3	3	3	3	26
80	2	3	4	4	1	3	2	4	23
81	3	4	3	4	4	3	1	3	25
82	2	3	3	2	4	3	3	3	23
83	1	3	4	4	4	3	1	4	24
84	2	3	3	4	4	3	1	3	23
85	2	3	3	4	4	3	1	3	23
86	2	2	2	4	4	4	3	2	23
87	4	3	3	1	4	4	3	3	25
88	2	2	3	2	4	4	2	3	22
89	3	3	3	1	4	4	2	3	23
90	2	3	3	1	4	3	1	3	20
91	4	4	4	1	3	4	2	4	26
92	2	3	3	1	4	4	1	3	21
93	2	4	2	2	3	3	2	2	20
94	4	3	4	1	1	3	2	4	22
95	4	3	4	2	4	4	2	4	27
96	4	3	1	4	4	3	1	1	21
97	1	3	3	4	4	4	2	3	24
98	4	4	3	3	4	4	1	3	26
99	1	1	3	3	3	3	2	3	19
100	4	3	4	4	2	3	2	4	26
101	4	2	4	2	3	3	1	2	21
102	4	3	4	4	3	3	2	4	27
103	2	4	2	3	3	3	2	2	21
104	2	4	4	3	3	3	2	4	25
105	4	4	4	3	4	3	2	4	28
106	3	4	4	3	3	3	3	4	27
107	4	3	3	3	3	3	2	3	24
108	3	3	3	2	4	4	1	3	23
109	4	4	4	3	4	3	2	4	28
110	2	4	4	3	3	3	2	4	25
111	4	4	4	4	4	3	1	4	28
112	4	2	2	4	4	3	1	2	22
113	4	4	4	3	4	4	2	4	29
114	3	2	3	2	4	3	4	3	24
115	3	4	2	4	3	2	4	2	24
116	3	3	3	3	4	3	3	3	25
117	3	4	2	4	4	2	4	2	25
118	4	2	4	4	3	4	4	2	27
119	2	4	2	4	4	3	4	2	25

120	2	3	3	3	3	2	3	3	22
121	2	3	3	3	3	2	3	3	22
122	2	3	3	3	3	2	3	3	22
123	2	3	3	3	3	2	3	3	22
124	2	3	3	3	3	2	3	3	22
125	3	2	2	2	2	3	2	2	18
126	3	3	3	3	3	2	3	3	23
127	3	3	3	3	3	2	3	3	23
128	3	3	3	3	3	2	3	3	23
129	3	2	2	2	2	2	2	2	17
130	3	3	3	3	3	2	3	3	23
131	3	2	2	2	2	2	2	2	17
132	3	4	4	4	4	3	4	4	30
133	3	2	2	2	2	3	2	2	18
134	2	3	3	3	3	2	3	3	22
135	2	3	3	3	3	2	3	3	22
136	2	3	3	3	3	2	3	3	22
137	2	3	3	3	3	2	3	3	22
138	2	3	3	3	3	2	3	3	22
139	2	2	2	2	2	2	2	2	16
140	2	3	3	3	3	2	3	3	22
141	3	3	3	3	3	3	3	3	24
142	3	3	3	3	3	3	3	3	24
143	3	4	4	4	4	3	4	4	30
144	3	4	3	4	4	3	4	3	28
145	3	4	2	4	3	2	4	2	24
146	3	3	3	3	4	3	3	3	25
147	3	4	2	4	4	2	4	2	25
148	4	4	4	4	3	4	4	4	31
149	2	4	2	4	4	3	4	2	25
150	2	3	3	3	3	2	3	3	22
151	2	3	3	3	3	2	3	3	22
152	2	3	3	3	3	2	3	3	22
153	2	3	3	3	3	2	3	3	22
154	2	3	3	3	3	2	3	3	22
155	3	2	2	2	2	3	2	2	18
156	3	2	3	3	3	2	3	3	22
157	3	3	3	2	3	2	3	3	22
158	3	3	3	3	3	2	3	3	23
159	3	2	2	2	2	2	2	2	17
160	3	3	3	3	3	2	3	3	23

161	3	2	2	2	2	2	2	2	17
162	3	2	4	2	4	3	4	2	24
163	3	2	2	2	2	3	2	2	18
164	2	3	3	3	3	2	3	3	22
165	2	3	3	3	3	2	3	3	22
166	2	3	3	3	3	2	3	3	22
167	2	3	3	3	3	2	3	3	22
168	2	3	3	3	3	2	3	3	22
169	2	2	2	2	2	2	2	2	16
170	2	3	3	3	3	2	3	3	22
171	3	2	3	3	3	3	3	3	23
172	3	3	3	3	3	3	3	3	24
173	3	4	2	4	4	3	4	2	26
174	3	2	3	2	4	3	4	3	24
175	3	4	2	4	3	2	4	2	24
176	3	2	3	3	4	3	3	3	24
177	3	4	2	4	4	2	4	2	25
178	2	4	2	4	3	4	4	2	25
179	2	4	2	4	4	3	4	2	25
180	2	3	3	3	3	2	3	3	22
181	2	3	3	3	3	2	3	3	22
182	2	3	3	3	3	2	3	3	22
183	2	3	3	3	3	2	3	3	22
184	2	3	3	3	3	2	3	3	22
185	3	2	2	2	2	3	2	2	18
186	3	3	3	3	3	2	3	3	23
187	3	2	3	3	3	2	3	3	22
188	3	2	3	3	3	2	3	3	22
189	3	2	2	2	2	2	2	2	17
190	3	3	3	3	3	2	3	3	23
191	3	2	2	2	2	2	2	2	17
192	3	2	2	4	4	3	4	2	24
193	3	2	2	2	2	3	2	2	18
194	2	3	3	3	3	2	3	3	22
195	2	3	3	3	3	2	3	3	22
196	2	3	3	3	3	2	3	3	22
197	2	3	3	3	3	2	3	3	22
198	2	3	3	3	3	2	3	3	22
199	2	2	2	2	2	2	2	2	16
200	2	3	3	3	3	2	3	3	22

Minat Berwirausaha (Y)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ
1	4	4	4	4	3	3	3	4	1	2	32
2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	28
3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	30
4	1	4	3	3	3	1	2	3	3	2	25
5	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	27
6	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	25
7	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	27
8	2	2	3	2	2	3	1	1	2	3	21
9	1	3	2	3	3	2	4	3	3	3	27
10	3	3	1	3	1	4	4	4	4	3	30
11	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	32
12	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	28
13	3	3	2	1	1	4	4	4	1	4	27
14	2	1	4	2	3	1	4	4	3	2	26
15	2	4	2	1	1	1	1	1	3	1	17
16	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
17	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	34
18	2	2	2	2	2	2	1	4	4	4	25
19	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	30
20	3	2	3	1	1	1	1	1	1	3	17
21	2	3	3	1	4	1	1	1	1	2	19
22	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	33
23	4	4	4	4	4	1	1	1	3	1	27
24	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	35
25	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	33
26	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	34
27	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34
28	3	3	4	4	4	3	1	1	2	3	28
29	4	3	3	4	4	3	1	1	3	3	29
30	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33
31	1	3	3	3	4	2	4	4	3	4	31
32	4	4	3	4	4	2	1	1	2	3	28
33	4	4	3	3	3	4	1	1	2	2	27
34	4	3	3	4	4	4	2	2	1	3	30
35	4	4	3	4	4	4	1	1	1	3	29
36	3	4	3	4	4	3	1	1	1	3	27
37	1	4	4	1	4	4	1	1	1	2	23
38	3	3	4	4	4	4	1	1	1	3	28

39	2	3	3	4	4	3	1	1	1	2	24
40	1	3	3	4	4	4	4	4	4	2	33
41	3	4	3	3	4	3	1	1	1	2	25
42	3	4	3	4	4	3	1	1	1	2	26
43	4	4	3	4	4	3	1	1	3	2	29
44	4	4	3	4	4	3	1	1	2	2	28
45	3	4	4	3	4	3	1	1	3	2	28
46	3	4	4	4	4	1	1	2	3	1	27
47	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	33
48	4	4	3	4	4	2	1	4	3	3	32
49	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37
50	1	3	4	4	4	4	1	1	3	2	27
51	3	3	3	3	4	4	1	1	3	3	28
52	3	4	4	4	4	4	1	3	2	4	33
53	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37
54	1	4	4	4	4	4	1	1	3	2	28
55	1	4	4	4	4	3	1	1	3	2	27
56	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	35
57	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37
58	1	4	4	2	4	1	1	4	4	3	28
59	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	34
60	4	3	3	4	4	1	1	4	4	3	31
61	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	35
62	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33
63	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	35
64	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	33
65	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	32
66	1	1	3	2	4	1	4	4	3	3	26
67	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	35
68	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	34
69	1	3	3	4	4	4	1	1	2	3	26
70	4	3	4	1	3	2	4	4	3	3	31
71	1	1	4	4	4	3	4	4	2	2	29
72	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	33
73	1	1	4	1	2	2	4	4	3	1	23
74	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	32
75	1	4	4	3	3	3	3	3	2	2	28
76	1	3	3	2	4	1	4	4	2	2	26
77	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37
78	1	1	4	4	4	4	3	3	3	2	29
79	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	35

80	2	2	4	1	2	4	1	1	3	2	22
81	1	4	4	2	3	2	4	4	3	1	28
82	1	4	4	2	2	4	4	4	3	3	31
83	1	1	4	1	1	2	4	4	3	1	22
84	1	3	4	1	2	4	4	4	3	1	27
85	1	1	4	1	2	4	4	4	3	1	25
86	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	36
87	1	1	4	1	4	1	4	4	4	3	27
88	2	2	4	1	2	1	4	4	4	2	26
89	1	4	4	3	3	4	4	4	4	2	33
90	1	2	3	2	2	4	4	4	3	1	26
91	3	4	4	2	4	1	3	3	4	2	30
92	1	4	4	2	2	3	4	4	4	1	29
93	4	4	2	1	4	4	3	3	3	2	30
94	3	4	4	4	4	1	1	1	3	2	27
95	1	3	4	2	4	1	4	4	4	2	29
96	3	3	1	4	4	3	4	4	3	1	30
97	1	1	4	1	1	3	4	4	4	2	25
98	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	34
99	1	1	3	1	1	2	3	3	3	2	20
100	4	4	4	1	4	1	2	2	3	2	27
101	4	4	3	4	4	4	1	3	3	1	31
102	1	3	3	4	4	4	1	3	3	2	28
103	1	3	3	2	4	1	4	3	3	2	26
104	1	1	4	1	2	3	3	3	3	2	23
105	1	3	3	1	4	1	4	4	3	2	26
106	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	27
107	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	33
108	1	3	3	1	3	2	4	4	4	1	26
109	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	35
110	1	2	2	2	2	4	1	3	3	2	22
111	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	35
112	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	34
113	4	4	3	2	4	1	4	4	4	2	32
114	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
115	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	35
116	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33
117	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	37
118	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
119	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	37
120	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27

121	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
122	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
123	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
124	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
125	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	23
126	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
127	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
128	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
129	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22
130	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
131	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22
132	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
133	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	23
134	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
135	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
136	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
137	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
138	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
139	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
140	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
142	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
143	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
144	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
145	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	35
146	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33
147	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	37
148	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
149	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	37
150	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
151	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
152	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
153	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
154	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
155	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	23
156	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
157	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
158	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
159	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22
160	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
161	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22

162	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
163	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	23
164	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
165	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
166	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
167	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
168	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
169	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
170	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
172	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
173	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
174	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
175	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	35
176	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33
177	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	37
178	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
179	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	37
180	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
181	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
182	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
183	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
184	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
185	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	23
186	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
187	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
188	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
189	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22
190	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
191	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22
192	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
193	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	23
194	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
195	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
196	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
197	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
198	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
199	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
200	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27

Lampiran Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kreativitas (X1)	Motivasi (X2)	Religiusitas (X3)	Kemandirian (X4)	Pengetahuan (X5)	Minat Berwirausaha (Y)
N		200	200	200	200	200	200
Normal Parameters ^a	Mean	27.3350	28.9050	27.9950	19.5050	22.5550	29.0900
	Std. Deviation	4.61076	3.99069	4.05552	3.37891	3.52122	4.67345
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.099	.134	.131	.147	.128
	Positive	.103	.057	.134	.089	.093	.128
	Negative	-.157	-.099	-.086	-.131	-.147	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		2.225	1.407	1.890	1.847	2.084	1.805
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157	.099	.134	.131	.147	.128

a. Test distribution is Normal.

Lampiran Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		Kreativitas (X1)	Motivasi (X2)	Religiusitas (X3)	Kemandirian (X4)	Pengetahuan (X5)	Minat Berwirausaha (Y)	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kreativitas (X1)	1.000	.168*	.628**	.331**	.621**	.553**	-.010
	Correlation Coefficient							
	Sig. (2-tailed)		.017	.000	.000	.000	.000	.888
	N	200	200	200	200	200	200	200
Motivasi (X2)	Kreativitas (X1)	.168*	1.000	.493**	.433**	.365**	.645**	.062
	Correlation Coefficient							
	Sig. (2-tailed)	.017		.000	.000	.000	.000	.386
	N	200	200	200	200	200	200	200
Religiusitas (X3)	Kreativitas (X1)	.628**	.493**	1.000	.409**	.522**	.649**	.004
	Correlation Coefficient							
	Sig. (2-tailed)							
	N	200	200	200	200	200	200	200

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.000	.956
	N	200	200	200	200	200	200	200
Kemandirian (X4)	Correlation Coefficient	.331**	.433**	.409**	1.000	.260**	.611**	.024
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000	.000	.740
	N	200	200	200	200	200	200	200
Pengetahuan (X5)	Correlation Coefficient	.621**	.365**	.522**	.260**	1.000	.632**	-.002
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.	.000	.977
	N	200	200	200	200	200	200	200
Minat Berwirausaha (Y)	Correlation Coefficient	.553**	.645**	.649**	.611**	.632**	1.000	-.003
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.	.964
	N	200	200	200	200	200	200	200
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.010	.062	.004	.024	-.002	-.003	1.000
	Sig. (2-tailed)	.888	.386	.956	.740	.977	.964	.
	N	200	200	200	200	200	200	200

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.837	1.499		-4.562	.000		
	Kreativitas (X1)	.171	.057	.169	3.010	.003	.401	2.492
	Motivasi (X2)	.355	.055	.303	6.410	.000	.563	1.778
	Religiusitas (X3)	.189	.065	.164	2.890	.004	.392	2.549
	Kemandirian (X4)	.363	.057	.263	6.349	.000	.734	1.362
	Pengetahuan (X5)	.383	.064	.288	5.990	.000	.543	1.842

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Lampiran Uji Regresi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan (X5), Kemandirian (X4), Motivasi (X2), Kreativitas (X1), Religiusitas (X3) ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 ^a	.756	.750	2.33798

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan (X5), Kemandirian (X4), Motivasi (X2), Kreativitas (X1), Religiusitas (X3)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3285.943	5	657.189	120.228	.000 ^a
	Residual	1060.437	194	5.466		
	Total	4346.380	199			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan (X5), Kemandirian (X4), Motivasi (X2), Kreativitas (X1), Religiusitas (X3)

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.837	1.499		-4.562	.000
	Kreativitas (X1)	.171	.057	.169	3.010	.003
	Motivasi (X2)	.355	.055	.303	6.410	.000
	Religiusitas (X3)	.189	.065	.164	2.890	.004
	Kemandirian (X4)	.363	.057	.263	6.349	.000
	Pengetahuan (X5)	.383	.064	.288	5.990	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Lampiran (r Tabel, $\alpha = 5\%$)

Tabel r <i>Product Moment</i>											
Pada Sig.0,05 (<i>Two Tail</i>)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran (t Tabel)

atau DK	Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
156	0,676	1,287	1,655	1,975	2,350	2,608
157	0,676	1,287	1,655	1,975	2,350	2,608
158	0,676	1,287	1,655	1,975	2,350	2,607
159	0,676	1,287	1,654	1,975	2,350	2,607
160	0,676	1,287	1,654	1,975	2,350	2,607
161	0,676	1,287	1,654	1,975	2,350	2,607
162	0,676	1,287	1,654	1,975	2,350	2,607
163	0,676	1,287	1,654	1,975	2,349	2,606
164	0,676	1,287	1,654	1,975	2,349	2,606
165	0,676	1,287	1,654	1,974	2,349	2,606
166	0,676	1,287	1,654	1,974	2,349	2,606
167	0,676	1,287	1,654	1,974	2,349	2,606
168	0,676	1,287	1,654	1,974	2,349	2,605
169	0,676	1,287	1,654	1,974	2,349	2,605
170	0,676	1,287	1,654	1,974	2,348	2,605
171	0,676	1,287	1,654	1,974	2,348	2,605
172	0,676	1,286	1,654	1,974	2,348	2,605
173	0,676	1,286	1,654	1,974	2,348	2,605
174	0,676	1,286	1,654	1,974	2,348	2,604
175	0,676	1,286	1,654	1,974	2,348	2,604
176	0,676	1,286	1,654	1,974	2,348	2,604
177	0,676	1,286	1,654	1,973	2,348	2,604
178	0,676	1,286	1,653	1,973	2,347	2,604
179	0,676	1,286	1,653	1,973	2,347	2,604
180	0,676	1,286	1,653	1,973	2,347	2,603
181	0,676	1,286	1,653	1,973	2,347	2,603
182	0,676	1,286	1,653	1,973	2,347	2,603
183	0,676	1,286	1,653	1,973	2,347	2,603
184	0,676	1,286	1,653	1,973	2,347	2,603
185	0,676	1,286	1,653	1,973	2,347	2,603
186	0,676	1,286	1,653	1,973	2,347	2,603
187	0,676	1,286	1,653	1,973	2,346	2,602
188	0,676	1,286	1,653	1,973	2,346	2,602
189	0,676	1,286	1,653	1,973	2,346	2,602
190	0,676	1,286	1,653	1,973	2,346	2,602
191	0,676	1,286	1,653	1,972	2,346	2,602
192	0,676	1,286	1,653	1,972	2,346	2,602
193	0,676	1,286	1,653	1,972	2,346	2,602
194	0,676	1,286	1,653	1,972	2,346	2,601
195	0,676	1,286	1,653	1,972	2,346	2,601
196	0,676	1,286	1,653	1,972	2,346	2,601
197	0,676	1,286	1,653	1,972	2,345	2,601
198	0,676	1,286	1,653	1,972	2,345	2,601
199	0,676	1,286	1,653	1,972	2,345	2,601
200	0,676	1,286	1,653	1,972	2,345	2,601
201	0,676	1,286	1,652	1,972	2,345	2,601
202	0,676	1,286	1,652	1,972	2,345	2,600
203	0,676	1,286	1,652	1,972	2,345	2,600
204	0,676	1,286	1,652	1,972	2,345	2,600
205	0,676	1,286	1,652	1,972	2,345	2,600
206	0,676	1,286	1,652	1,972	2,345	2,600
207	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,600

Lampiran (F Tabel, $\alpha = 5\%$)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	76	1.74	1.71